

**KONTRIBUSI MOTIVASI BELAJAR DAN KEMANDIRIAN BELAJAR
TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA KELAS X
JURUSAN TEKNIK KENDARAAN RINGAN
SMK NEGERI 1 CANGKRINGAN
TAHUN AJARAN 2013/2014**

SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Teknik Universitas Negeri Yogyakarta
untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan Guna Memperoleh
Gelar Sarjana Pendidikan Teknik



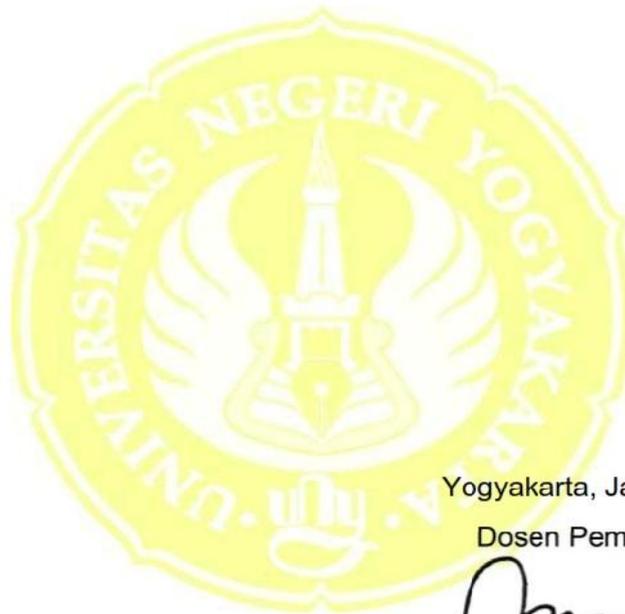
Oleh :

**Carolus Adi Purwono
NIM. 06504244036**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN TEKNIK OTOMOTIF
FAKULTAS TEKNIK
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
2014**

PERSETUJUAN

Skripsi yang berjudul “Kontribusi Motivasi Belajar dan Kemandirian Belajar terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas X Jurusan Teknik Kendaraan Ringan SMK Negeri 1 Cangkringan Tahun Ajaran 2013/2014” ini telah disetujui oleh pembimbing untuk diujikan.



Yogyakarta, Januari 2014

Dosen Pembimbing,

A handwritten signature in black ink, appearing to read 'Noto Widodo', is written over the printed name below.

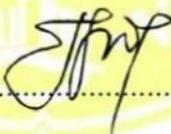
Noto Widodo, M.Pd
NIP. 19511101 197503 1 004

PENGESAHAN
Tugas Akhir Skripsi

**KONTRIBUSI MOTIVASI BELAJAR DAN KEMANDIRIAN BELAJAR
TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA KELAS X
JURUSAN TEKNIK KENDARAAN RINGAN
SMK NEGERI 1 CANGKRINGAN
TAHUN AJARAN 2013/2014**

Disusun oleh :
Carolus Adi Purwono
NIM 06504244036

Telah dipertahankan di depan Tim Penguji Tugas Akhir Skripsi Program Studi
Pendidikan Teknik Otomotif Fakultas Teknik Universitas Negeri Yogyakarta
pada tanggal 17 Januari 2014

Nama/Jabatan	Tanda Tangan	Tanggal
<u>Noto Widodo, M.Pd.</u> Ketua Penguji/Pembimbing		20/01-14
<u>Sudiyanto, M.Pd</u> Sekretaris		20/01-14
<u>Moch. Solikin, M.Kes</u> Penguji		20/01-14

Yogyakarta, 20 Januari 2014

Fakultas Teknik Universitas Negeri Yogyakarta

Dekan,




Dr. Moch. Bruri Triyono

NIP. 19560216 198603 1 003

SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Carolus Adi Purwono

NIM : 06504244036

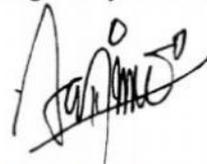
Program Studi : Pendidikan Teknik Otomotif

Judul Skripsi : "Kontribusi Motivasi Belajar dan Kemandirian Belajar terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas X Jurusan Teknik Kendaraan Ringan SMK Negeri 1 Cangkringan Tahun Ajaran 2013/2014"

menyatakan bahwa skripsi ini benar-benar karya saya sendiri. Sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya atau pendapat yang ditulis atau diterbitkan orang lain kecuali sebagai acuan atau kutipan dengan mengikuti tata cara penulisan karya ilmiah yang telah lazim.

Yogyakarta, Januari 2014

Yang Menyatakan,



Carolus Adi Purwono
NIM. 06504244036

MOTTO

- ❖ “ I have no special talents. I am only passionately curious (Aku tidak memiliki talenta khusus. Aku hanya orang bernafsu aneh/rasa ingin tahu)”.

(Albert Einstein)

- ❖ “Semua orang yang berhasil, mencapai keberhasilan mereka melalui ketegasan untuk menjadikan diri mereka lebih kuat daripada masalah mereka”.

(Mario Teguh)

- ❖ “Manungsa wenang ngrancang, pinesti ing Astane Gusti”.

(Penulis)

PERSEMBAHAN

Kupersembahkan karya ini untuk :

- ❖ Bapak, Ibu, serta Adikku tercinta yang tak pernah lelah memberikan dukungan, semangat, serta doa yang tulus.
- ❖ Ursula Arum Dian P. Beserta Keluarga Besar di Solo yang selalu mengingatkan dan mendukungku dalam menyelesaikan tugas ini.
- ❖ Teman-teman seperjuanganku ; Joko Susilo dan Muhammad Zuhdi Alfian, yang selalu bersamaku dalam perjuangan berat ini.
- ❖ Sahabat-sahabatku tercinta ; Jaka Cipta Perdana, Wiji Purwoko, Budi Santoso Wibowo, Bernaditya S, yang selalu membantu dalam mengerjakan tugas ini. Terimakasih untuk pengorbanan kalian untukku.

**KONTRIBUSI MOTIVASI BELAJAR DAN KEMANDIRIAN BELAJAR
TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA KELAS X
JURUSAN TEKNIK KENDARAAN RINGAN
SMK NEGERI 1 CANGKRINGAN
TAHUN AJARAN 2013/2014**

Oleh :
Carolus Adi Purwono
NIM. 06504244036

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui seberapa besar kontribusi motivasi belajar dan kemandirian belajar terhadap hasil belajar siswa kelas X Teknik Kendaraan Ringan SMK Negeri 1 Cangkringan semester gasal Tahun Ajaran 2013/2014.

Penelitian ini merupakan penelitian korelasional dengan pendekatan *ex post facto*. Populasi pada penelitian ini berjumlah 64 siswa. Penarikan sampel ditentukan dengan teknik *Simple Random Sampling*. Berdasarkan rumus *Slovin*, jumlah sampel yang diambil dari populasi 64 siswa adalah sebanyak 56 siswa secara acak. Metode pengumpulan data menggunakan angket untuk mengukur variabel motivasi belajar siswa dan variabel kemandirian belajar siswa. Data hasil belajar siswa diambil menggunakan metode dokumentasi, yakni berupa rata-rata nilai Ujian Akhir Semester Gasal siswa kelas X Teknik Kendaraan Ringan SMK Negeri 1 Cangkringan. Uji validitas instrumen dengan menggunakan korelasi *product moment*, dan reliabilitas instrumen menggunakan rumus *Alpha Cronbach's*. Uji prasyarat analisis menggunakan uji normalitas dengan rumus *Kolmogorov-Smirnov* dan uji linieritas. Analisis data menggunakan korelasi *product moment*, korelasi ganda, serta mencari kontribusi relatif (SR%) dan kontribusi efektif (SE%).

Hasil penelitian menunjukkan bahwa: (1) Terdapat kontribusi yang positif dari motivasi belajar siswa terhadap hasil belajar siswa, dengan r_{hitung} 0,474, SR%=53% dan SE%=17%; (2) Terdapat kontribusi yang positif dari kemandirian belajar siswa terhadap hasil belajar siswa, dengan r_{hitung} 0,455, SR%=47% dan SE%=15,1%; (3) Terdapat kontribusi yang positif dari motivasi belajar dan kemandirian belajar siswa secara bersama-sama terhadap hasil belajar siswa, dengan R_{hitung} 0,567, dengan SR%=100% dan SE%=32,1%.

Kata Kunci: Motivasi Belajar Siswa, Kemandirian Belajar Siswa dan Hasil Belajar Siswa

KATA PENGANTAR

Puji syukur ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa atas berkat rahmat dan karunia-Nya, Tugas Akhir Skripsi dalam rangka untuk memenuhi persyaratan mendapatkan gelar Sarjana Pendidikan dengan Judul “Kontribusi Motivasi Belajar dan Kemandirian Belajar terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas X Jurusan Teknik Kendaraan Ringan SMK Negeri 1 Cangkringan Tahun Ajaran 2013/2014” dapat disusun sesuai dengan harapan. Tugas Akhir Skripsi ini dapat diselesaikan tidak lepas dari bantuan dan kerjasama dengan pihak lain. Ucapan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada :

1. Noto Widodo, M.Pd., selaku Dosen Pembimbing Tugas Akhir Skripsi dan Koordinator Program Studi S1 Pendidikan Teknik Otomotif Fakultas Teknik UNY yang senantiasa memberikan bimbingan, dukungan, serta arahan dengan penuh kesabaran dan perhatian selama penyusunan Laporan Tugas Akhir Skripsi ini.
2. Guru beserta Staf dan Karyawan di SMK Negeri 1 Cangkringan yang banyak memberikan bantuan dalam pengambilan data penelitian.
3. Suhartanta, M.Pd., selaku Penasehat Akademik yang selalu memberikan arahan dalam bidang akademis selama menjalani perkuliahan.
4. Martubi, M.Pd., MT., selaku Ketua Jurusan Pendidikan Teknik Otomotif Fakultas Teknik Otomotif Universitas Negeri Yogyakarta.
5. Prof. Dr. Rochmat Wahab, M.Pd., MA., selaku Rektor Universitas Negeri Yogyakarta.
6. Dr. Moch. Bruri Triyono, selaku Dekan Fakultas Teknik Universitas Negeri Yogyakarta.

7. Keluarga yang senantiasa memberikan dukungan dan doa sehingga Laporan Tugas Akhir Skripsi ini dapat diselesaikan dengan baik dan lancar.

Mengingat Laporan Tugas Akhir Skripsi ini masih jauh dari sempurna, maka mohon maaf apabila terdapat kesalahan penulisan kata di dalam penyusunan Tugas Akhir Skripsi ini. Semoga Laporan Tugas Akhir Skripsi ini dapat memberikan manfaat. Amin.

Yogyakarta,
Penulis,

Carolus Adi Purwono
NIM. 06504244036

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERSETUJUAN	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
HALAMAN PERNYATAAN	iv
HALAMAN MOTTO	v
HALAMAN PERSEMBAHAN.....	vi
ABSTRAK.....	vii
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI	x
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR GAMBAR.....	xiv
DAFTAR LAMPIRAN	xv
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah.....	5
C. Batasan Masalah	6
D. Rumusan Masalah	6
E. Tujuan Penelitian	7
F. Manfaat Penelitian	7
1. Manfaat Teoritis	7
2. Manfaat Praktis	7

BAB II KAJIAN TEORI	9
A. Deskripsi Teori	9
1. Hasil Belajar	9
2. Motivasi Belajar	11
3. Kemandirian Belajar	14
B. Penelitian yang Relevan	18
C. Kerangka Berpikir	20
D. Pertanyaan Penelitian	23
BAB III METODE PENELITIAN	24
A. Desain Penelitian	24
B. Tempat dan Waktu Penelitian	24
C. Definisi Operasional Variabel Penelitian.....	24
1. Motivasi Belajar	25
2. Kemandirian Belajar	25
3. Hasil Belajar Siswa	26
D. Populasi, Sampel, dan Teknik Sampling	26
E. Tempat Penelitian	28
F. Teknik Pengumpulan Data	28
1. Dokumentasi	28
2. Angket atau Kuesioner	29
G. Instrumen Penelitian	29
H. Uji Coba Instrumen	32
1. Uji Validitas	32
2. Uji Reliabilitas	33
I. Teknik Analisis Data.....	34

1. Deskriptif Statistik	34
2. Uji Prasyarat Analisis.....	36
3. Analisis Korelasi	37
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	42
A. Hasil Penelitian	42
1. Deskripsi Data Penelitian	42
2. Uji Prasyarat Analisis.....	54
3. Analisis Korelasi	56
B. Pembahasan	60
1. Kontribusi Motivasi Belajar terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas X Teknik Kendaraan Ringan SMK Negeri 1 Cangkringan	61
2. Kontribusi Kemandirian Belajar terhadap Hasil Belajar Siswa Ke- las X Teknik Kendaraan Ringan SMK Negeri 1 Cangkringan.....	62
3. Kontribusi Motivasi Belajar dan Kemandirian belajar Secara Ber- sama-sama terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas X Teknik Kendara- an Ringan SMK Negeri 1 Cangkringan	63
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	65
A. Kesimpulan	65
B. Implikasi	66
C. Keterbatasan	67
D. Saran	67
DAFTAR PUSTAKA	70
LAMPIRAN	73

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1. Nilai Rata-rata UTS Mata Pelajaran Produktif Kelas X TKR	2
Tabel 2. Kisi-kisi Instrumen Pengukuran Motivasi Belajar dan Kemandirian Belajar	31
Tabel 3. Skala Pengukuran Variabel	31
Tabel 4. Tingkat Reliabilitas Berdasarkan Nilai <i>Alpha</i>	34
Tabel 5. Hasil Perhitungan Reliabilitas Instrumen.....	34
Tabel 6. Kategori Skor Variabel.....	36
Tabel 7. Analisis Frekuensi Motivasi Belajar Siswa	43
Tabel 8. Distribusi Frekuensi Motivasi Belajar Siswa	44
Tabel 9. Pengkategorian Skor Motivasi Belajar Siswa	45
Tabel 10. Rentang Skor dan Frekuensi Responden Motivasi Belajar Siswa ...	45
Tabel 11. Analisis Frekuensi Kemandirian Belajar Siswa	47
Tabel 12. Distribusi Frekuensi Kemandirian Belajar Siswa	48
Tabel 13. Pengkategorian Skor Kemandirian Belajar Siswa	49
Tabel 14. Rentang Skor dan Frekuensi Responden Kemandirian Belajar Siswa	49
Tabel 15. Analisis Frekuensi Hasil Belajar Siswa	50
Tabel 16. Distribusi Frekuensi Hasil Belajar Siswa	52
Tabel 17. Pengkategorian Skor Hasil Belajar Siswa	53
Tabel 18. Rentang Skor dan Frekuensi Responden Hasil Belajar Siswa	53
Tabel 19. Hasil Uji Normalitas	55
Tabel 20. Hasil Uji Linieritas	55
Tabel 21. Rangkuman Hasil Uji Multikolinieritas	56
Tabel 22. Hasil Uji Korelasi <i>Product Moment</i>	57
Tabel 23. Tingkat Keeratan Hubungan Variabel X dan Y	57
Tabel 24. Hasil Analisis Korelasi <i>Product Moment</i>	57
Tabel 25. Hasil Analisis Regresi Ganda	59

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 1. Hubungan Antar Variabel	22
Gambar 2. Histogram Motivasi Belajar Siswa	44
Gambar 3. Lingkaran (<i>Pie Chart</i>) Motivasi Belajar Siswa.....	46
Gambar 4. Histogram Kemandirian Belajar Siswa	48
Gambar 5. Lingkaran (<i>Pie Chart</i>) Kemandirian Belajar Siswa	50
Gambar 6. Histogram Hasil Belajar Siswa	52
Gambar 7. Lingkaran (<i>Pie Chart</i>) Hasil Belajar Siswa.....	54

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1. Instrumen Penelitian.....	73
Lampiran 2. Skor Hasil Pengisian Angket	79
Lampiran 3. Skor Nilai Ujian Akhir Semester Gasal	83
Lampiran 4. Uji Validasi Instrumen Menggunakan <i>SPSS 17.0</i>	84
Lampiran 5. Statistik Deskriptif	91
Lampiran 6. Uji Normalitas.....	91
Lampiran 7. Kurva Normal Variabel Motivasi Belajar Siswa (X1).....	92
Lampiran 8. Kurva Normal Variabel Kemandirian Belajar Siswa (X2)	92
Lampiran 9. Uji Linieritas.....	93
Lampiran 10. Uji Multikolinieritas	95
Lampiran 11. Analisis Korelasi <i>Product Moment</i>	95
Lampiran 12. Analisis Regresi Ganda	95
Lampiran 13. Pengaruh Masing-masing Variabel X terhadap Variabel Y	97
Lampiran 14. Surat Ijin Penelitian	98
Lampiran 15. Tabel Harga r	102
Lampiran 16. Tabel Harga F	103
Lampiran 17. Kartu Bimbingan Skripsi	104
Lampiran 18. Bukti Selesai Revisi	106

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Dalam rangka membangun kualitas sumber daya manusia yang dapat diharapkan oleh bangsa Indonesia saat ini, tentunya harus dipersiapkan sedini mungkin, mulai dari tingkat pendidikan yang paling dasar. Berbagai hal yang dapat mempengaruhi kualitas sumber daya manusia yang memiliki moral, kepribadian dan watak yang baik, dan yang paling mendasar adalah ditentukan oleh unsur pendidikan.

Pendidikan merupakan penghubung antara dua sisi, satu sisi adalah individu yang sedang berkembang dan sisi yang lain adalah nilai sosial, intelektual, dan moral yang menjadi tanggung jawab pendidik untuk mendorong individu tersebut untuk berkembang. Dengan demikian, pendidikan merupakan suatu upaya yang disengaja dengan tujuan agar peserta didik mengalami perkembangan melalui proses pembelajaran.

Dalam proses pembelajaran di sekolah terdapat kegiatan belajar mengajar yang melibatkan interaksi antara guru dan siswa. Belajar merupakan sebuah proses usaha yang dilakukan oleh individu untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku yang relatif menetap, baik yang dapat diamati maupun yang tidak dapat diamati secara langsung, yang terjadi sebagai suatu hasil latihan atau pengalaman dalam interaksinya dengan lingkungan. Salah satu bentuk pertanggungjawaban sekolah kepada masyarakat adalah laporan tentang kemampuan yang telah dimiliki siswa atau laporan hasil belajar.

Hasil belajar siswa yang diharapkan adalah kemampuan lulusan yang utuh, mencakup kemampuan kognitif, kemampuan psikomotor, dan kemampuan afektif

atau perilaku (Depdiknas, 2003: 3). Hasil belajar siswa setelah berlangsungnya kegiatan pembelajaran dilaporkan setelah dilakukan penilaian terhadap penguasaan materi belajar siswa. Hasil belajar dilaporkan dalam bentuk nilai rapor sebagai gambaran dari penguasaan materi oleh peserta didik setelah diadakan ujian semester.

Hasil belajar merupakan fenomena umum yang selalu dibahas dan dicermati serta dicari oleh seluruh pelaku di dunia pendidikan, baik pengajar, orang tua, maupun siswa. Hampir seluruh siswa di segala jenjang pendidikan tidak terlepas dari usaha meraih hasil dalam pendidikannya, karena dengan hasil belajar yang tinggi siswa akan mendapat berbagai kemudahan, terlebih bagi siswa SMK yang akan melanjutkan pendidikan ke jenjang yang lebih tinggi. Berbagai upaya dilakukan oleh guru dan siswa guna mencapai hasil belajar yang optimal.

Berdasarkan observasi yang dilakukan di SMK Negeri 1 Cangkringan, data dari nilai Ujian Tengah Semester (UTS) khususnya pada nilai kompetensi produktif menunjukkan bahwa rata-rata siswa kelas X TKR belum memenuhi Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yang ditetapkan sekolah yakni 70,0. Hal tersebut dibuktikan dengan rata-rata nilai siswa kelas X TKR pada mata pelajaran produktif yang dapat dilihat pada tabel di bawah ini :

Tabel 1. Nilai Rata-rata Ujian Tengah Semester Mata Pelajaran Produktif Kelas X Teknik Kendaraan Ringan

No.	Kelas	Nilai Rata-rata UTS Gasal	Keterangan
1.	X TKR 1	68,13	Di bawah KKM
2.	X TKR 2	69,48	Di bawah KKM

Pencapaian hasil belajar dipengaruhi oleh beberapa faktor, yang pertama adalah faktor ekstrinsik yakni faktor yang berasal dari lingkungan seperti lingkungan belajar, pendidikan orang tua, dan latar belakang ekonomi orang tua. Yang kedua adalah faktor intrinsik, yakni faktor yang berasal dari diri siswa, seperti kondisi kebugaran jasmani, kecerdasan atau inteligensi, kemandirian belajar dan motivasi (Sri Rumini, 1993: 61).

Beberapa faktor yang mempengaruhi rendahnya hasil belajar di SMK Negeri 1 Cangkringan antara lain disebabkan karena faktor ekonomi orang tua. Dari hasil observasi awal, 30 % orang tua siswa kelas X jurusan TKR bekerja sebagai buruh kasar (penambang pasir), mengingat daerah tersebut berada di lereng gunung Merapi yang merupakan penghasil pasir. Hal ini selanjutnya berdampak pula pada tingkat kelengkapan fasilitas belajar siswa. Orang tua yang berpenghasilan rendah cenderung kesulitan untuk memenuhi tuntutan tersebut. Adapun fasilitas yang diperlukan oleh siswa antara lain adalah buku-buku, perangkat komputer, jaringan internet, fasilitas gambar teknik, dan lain-lain. Dengan melihat kondisi ekonomi orang tua, tuntutan tersebut sulit untuk dilaksanakan untuk mendorong peningkatan hasil belajar siswa.

Motivasi dan belajar saling mempengaruhi. Motivasi belajar timbul karena adanya hasrat dan keinginan untuk berhasil, dorongan kebutuhan belajar, dan harapan akan cita-cita. Motivasi sebagai keseluruhan daya penggerak di dalam diri siswa yang akan mampu menjamin keberlangsungan dari kegiatan belajar dan memberikan arah pada kegiatan belajar, sehingga tujuan yang dikehendaki siswa dapat tercapai. Dalam kaitannya dengan prestasi belajar siswa, motivasi sangat penting dimiliki siswa. Siswa yang memiliki motivasi yang tinggi dalam

belajar akan cenderung mendapat nilai yang tinggi. Hal ini akan memacu semangat belajarnya, yang pada akhirnya mempengaruhi prestasi belajarnya.

Pada saat dilakukan observasi di Kelas X Jurusan TKR SMK N1 Cangkringan, tidak semua siswa memiliki motivasi belajar yang baik. Pada saat pelajaran, masih terdapat siswa yang kurang bertanggungjawab mengerjakan tugas-tugas dari guru. Siswa juga menunjukkan sikap pasif ketika mengikuti pembelajaran. Mayoritas siswa hanya mendengarkan guru tanpa ada interaksi dari siswa kepada guru. Sedangkan proses pembelajaran yang baik adalah pembelajaran yang menciptakan respon balik dari siswa dalam bentuk tanggapan, sanggahan, maupun pertanyaan. Hal ini tidak terlihat dalam proses pembelajaran di kelas X jurusan TKR SMK Negeri 1 Cangkringan.

Hasil belajar siswa juga dipengaruhi kemandirian belajar siswa. Berdasarkan observasi yang dilakukan dalam proses belajar mengajar di kelas X Jurusan TKR di SMK N 1 Cangkringan, kemandirian belajar siswa masih rendah. Hal ini terlihat dari kebiasaan-kebiasaan belajar siswa. Hasil observasi pada saat pembelajaran berlangsung menunjukkan bahwa siswa tidak aktif dalam kegiatan belajar. Siswa juga tidak pernah belajar dengan inisiatif sendiri. Siswa memiliki ketergantungan yang sangat tinggi kepada guru karena guru harus selalu mengingatkan siswa untuk mendengarkan, memperhatikan, dan mencatat materi pelajaran yang dijelaskan guru. Adanya ketergantungan dan tidak adanya inisiatif sendiri membuat siswa kurang mandiri dalam belajar. Mayoritas siswa hanya belajar jika guru menyuruh, menekan, menunggu, dan hanya jika guru mengajukan pertanyaan. Apabila guru meninggalkan kelas untuk keperluan singkat, siswa terlihat gaduh. Siswa tidak memiliki kesadaran untuk belajar sendiri pada saat tidak ada guru.

Dari uraian di atas maka perlu dilakukan penelitian terkait kontribusi motivasi belajar dan kemandirian belajar terhadap hasil belajar siswa Kelas X Teknik Kendaraan Ringan SMK N 1 Cangkringan semester gasal Tahun Ajaran 2013/2014.

B. Identifikasi Masalah

Hasil belajar yang baik merupakan harapan yang ingin dicapai oleh siswa dan oleh pihak sekolah. Untuk mencapai tingkat keberhasilan atau hasil belajar yang baik terdapat faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar siswa, baik faktor dari dalam diri siswa maupun faktor dari luar diri siswa. Faktor dari dalam diri siswa meliputi motivasi belajar siswa, tingkat intelegensi siswa, kemandirian belajar siswa, dan lain sebagainya. Sedangkan faktor dari luar diri siswa meliputi fasilitas belajar siswa, tingkat ekonomi orang tua, faktor lingkungan keluarga, dan lain sebagainya.

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan di atas, maka dapat diidentifikasi permasalahan-permasalahan antara lain :

1. Rendahnya hasil belajar siswa kelas X TKR SMK Negeri 1 Cangkringan yang tercermin dari nilai Ujian Tengah Semester Gasal, khususnya pada mata pelajaran produktif yang masih di bawah KKM (70,0).
2. Tingkat ekonomi orang tua yang rendah yang berdampak pada kesulitan siswa dalam memenuhi tuntutan kelengkapan fasilitas belajar sehingga siswa mengalami kesulitan di dalam pembelajaran di rumah.
3. Kemandirian belajar siswa yang masih rendah, misalnya kurangnya inisiatif siswa untuk tetap belajar secara mandiri saat guru tidak berada di kelas. Siswa cenderung gaduh dan berbicara dengan teman saat tidak ada guru.

4. Motivasi belajar siswa yang rendah yang tercermin dari tidak adanya interaksi atau respon balik (pertanyaan, sanggahan, tanggapan) dari siswa pada saat pelajaran berlangsung.

C. Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah yang telah diuraikan di atas, agar permasalahan terfokus maka penelitian ini hanya dibatasi mengenai permasalahan tentang kontribusi motivasi belajar dan kemandirian belajar terhadap hasil belajar mata diklat produktif siswa kelas X Teknik Kendaraan Ringan SMK Negeri 1 Cangkringan semester gasal Tahun Ajaran 2013/2014.

D. Rumusan Masalah

Untuk memperjelas permasalahan dalam penelitian ini, maka rumusan masalah yang akan dipecahkan adalah sebagai berikut :

1. Seberapa besar kontribusi motivasi belajar terhadap hasil belajar siswa kelas X Teknik Kendaraan Ringan SMK Negeri 1 Cangkringan semester gasal Tahun Ajaran 2013/2014?
2. Seberapa besar kontribusi kemandirian belajar terhadap hasil belajar siswa kelas X Teknik Kendaraan Ringan SMK Negeri 1 Cangkringan semester gasal Tahun Ajaran 2013/2014?
3. Seberapa besar kontribusi motivasi belajar dan kemandirian belajar secara bersama-sama terhadap hasil belajar siswa kelas X Teknik Kendaraan Ringan SMK Negeri 1 Cangkringan semester gasal Tahun Ajaran 2013/2014?

E. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui besar kontribusi motivasi belajar terhadap hasil belajar siswa kelas X Teknik Kendaraan Ringan SMK Negeri 1 Cangkringan semester gasal Tahun Ajaran 2013/2014.
2. Untuk mengetahui besar kontribusi kemandirian belajar terhadap hasil belajar siswa kelas X Teknik Kendaraan Ringan SMK Negeri 1 Cangkringan semester gasal Tahun Ajaran 2013/2014.
3. Untuk mengetahui besar kontribusi motivasi belajar dan kemandirian belajar secara bersama-sama terhadap hasil belajar siswa kelas X Teknik Kendaraan Ringan SMK Negeri 1 Cangkringan semester gasal Tahun Ajaran 2013/2014.

F. Manfaat Penelitian

Manfaat yang diharapkan pada penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Manfaat Teoritis
 - a. Penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan keilmuan khususnya mengenai kontribusi motivasi belajar dan kemandirian belajar siswa terhadap hasil belajar siswa.
 - b. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi yang berharga guna mengadakan penelitian selanjutnya yang berkaitan dengan motivasi belajar dan kemandirian belajar dan kontribusinya terhadap hasil belajar siswa.
2. Manfaat Praktis
 - a. Bagi guru di SMK Negeri 1 Cangkringan, hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi masukan dalam mengelola dan menggunakan strategi/cara pembelajaran. Dengan mengetahui tingkat motivasi dan kemandirian belajar

dari siswa, maka guru dapat menyesuaikan proses pembelajaran yang berlangsung di kelas.

- b. Bagi siswa SMK Negeri 1 Cangkringan, hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan akan pentingnya motivasi belajar serta kemandirian belajar dalam meningkatkan kompetensi dan mencapai hasil belajar yang maksimal.
- c. Bagi peneliti, hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah dan meningkatkan wawasan serta pengetahuan yang berkaitan dengan kontribusi motivasi belajar dan kemandirian belajar siswa terhadap hasil belajar siswa.

BAB II KAJIAN TEORI

A. Deskripsi Teori

1. Hasil Belajar

Hasil adalah sesuatu yang diadakan (dibuat, dijadikan, dan lain sebagainya) oleh usaha (Dedy Sugono, 2008:528). Segala sesuatu yang dikerjakan akan menciptakan efek atau dampak yang disebut hasil. Adapun hasil dapat berupa sesuatu yang positif (baik, benar, dan berdampak positif) maupun negatif (buruk, salah, dan merugikan). Faktor-faktor yang mempengaruhi sebuah hasil antara lain adalah prosedur/cara seseorang dalam mengerjakan sesuatu, waktu yang digunakan untuk menciptakan hasil tersebut, tingkat kesulitan dan hambatan-hambatan yang ditemui pada saat mengerjakan sesuatu.

Hasil dapat berupa angka, hasil produksi, dan lain sebagainya. Hasil yang berupa angka dapat diambil contoh yaitu nilai ujian, skor pertandingan, dan lain-lain. Hasil produksi sebagai contoh adalah hasil panen dan barang jadi yang diproduksi oleh manusia maupun mesin.

Dari pengertian di atas, dapat ditarik pengertian bahwa hasil adalah sebuah dampak/efek yang terjadi dan tercipta melalui sebuah perbuatan/pekerjaan, baik oleh manusia maupun oleh sebuah benda/mesin. Hasil tersebut dapat berupa sesuatu yang positif maupun negatif.

Hasil belajar merupakan penguasaan pengetahuan atau keterampilan yang dikembangkan oleh mata pelajaran yang ditunjukkan dengan tes atau angka nilai yang diberikan guru (Qanita Alya, 2009:568). Senada dengan pendapat tersebut, Budi Raharja (2009: 134) berpendapat bahwa prestasi atau hasil belajar adalah

tingkat keberhasilan siswa mempelajari materi pelajaran yang dinyatakan dalam bentuk skor yang diukur melalui tes.

Sriawan dan Suryanto (2002:62) mengemukakan pengertian yang hampir sama mengenai hasil belajar, yakni hasil belajar merupakan seluruh kecakapan dan hasil yang dicapai melalui proses belajar mengajar di sekolah yang dinyatakan dengan angka atau nilai yang diukur dengan Tes Hasil Belajar (THB). Depdiknas menjelaskan bahwa yang dimaksud dengan hasil belajar yang diharapkan adalah kemampuan lulusan yang utuh yang mencakup kemampuan kognitif, kemampuan psikomotor, dan kemampuan afektif atau perilaku (Depdiknas,2003:3). Kemampuan kognitif adalah kemampuan berpikir, kemampuan psikomotor berkaitan dengan kemampuan gerak, sedangkan kemampuan afektif siswa adalah perilaku sosial, sikap, minat, disiplin, dan sebagainya.

Hasil belajar siswa, khususnya pada Sekolah Menengah Kejuruan dapat diukur dari berbagai kriteria. Hasil belajar dapat diukur dengan ulangan harian, Ujian Tengah Semester, dan Ujian Akhir Semester. Selain itu, hasil belajar dapat pula diukur melalui uji kompetensi produktif. Penilaian ini digunakan untuk menilai kemampuan psikomotorik yang dilakukan dengan ujian kompetensi praktikum. Di dalam uji kompetensi tersebut, siswa dapat dinilai dari aspek afektif (sikap kerja) dan psikomotorik yang dapat dilihat dari unjuk kerja dan kemampuan dalam mendiagnosis, menganalisis, membuat keputusan, serta dapat menguji hasil pekerjaan yang telah dilakukan.

Dari uraian di atas dapat ditarik pengertian bahwa hasil belajar adalah suatu proses atau usaha yang dilakukan oleh peserta didik lewat pengalaman dalam berinteraksi dengan lingkungannya dalam mencapai ketercapaian dalam

belajar di sekolah yang dinyatakan dengan angka, huruf, maupun simbol sebagai indikator pengetahuan peserta didik untuk mencapai prestasi yang setinggi-tingginya. Dalam penelitian ini, hasil belajar yang dimaksud adalah nilai Ujian Akhir Semester Gasal.

2. Motivasi Belajar

a. Pengertian Motivasi Belajar

Setiap orang termasuk peserta didik mempunyai motivasi dalam hidup. Secara umum motivasi berasal dari kata motif yang dapat diartikan sebagai kekuatan yang ada dalam diri individu, yang menjadi penyebab individu melakukan suatu kegiatan (Uno,2008:3). Menurut Santrock (2011:438), *“Motivation involves the processes that energize, direct, and sustain behavior.”* Motivasi melibatkan proses yang menimbulkan energi, langsung, dan mempertahankan perilaku. Segala macam kegiatan yang dilakukan dengan adanya motivasi besar kemungkinan akan terjadi sesuai dengan apa yang diharapkan.

Motivasi juga dapat didefinisikan sebagai keadaan internal yang memiliki dampak membangkitkan, mengarahkan, dan mempertahankan perilaku. Studi tentang motivasi berfokus pada bagaimana dan mengapa orang melakukan tindakan yang diarahkan menuju tujuan tertentu, berapa lama waktu yang dibutuhkan untuk memulai kegiatan, seberapa intensif mereka terlibat dalam kegiatan, seberapa gigih mereka dalam upaya mencapai tujuan, dan apa yang mereka pikirkan dan rasakan saat melakukan tindakan tersebut. *“Motivation is all the reason behind why we behave as we do and revolves around intentionality”* (McLean, 2009:7), yang berarti motivasi adalah semua alasan di balik mengapa kita berperilaku seperti yang kita lakukan.

Dari beberapa pendapat di atas, motivasi merupakan suatu dorongan yang tidak hanya menggerakkan tingkah laku, tetapi juga mengarahkan dan memperkuat tingkah laku sesuai dengan tujuan yang diinginkan. Konsep motivasi yang berhubungan dengan tingkah laku, dapat diklasifikasikan menjadi:

- 1) kesenangan akan suatu hal, jika seseorang dapat mempertahankan rasa senangnya, maka ia akan termotivasi untuk melakukan kegiatan tersebut,
- 2) keyakinan akan kemampuan dalam menghadapi tantangan yang menyebabkan adanya dorongan untuk melakukan kegiatan tersebut.

Istilah belajar menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (2008 : 17) yaitu 1) berusaha memperoleh kepandaian atau ilmu dan membaca, 2) berlatih, 3) berubah tingkah laku atau tanggapan yang disebabkan oleh pengalaman. Menurut Slameto (2003 : 2), belajar dapat didefinisikan sebagai “suatu proses usaha yang dilakukan seseorang untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku yang baru secara keseluruhan sebagai hasil pengalamannya sendiri dalam interaksi dengan lingkungannya”.

Oemar Hamalik (2003 : 28) berpendapat bahwa belajar dapat diartikan pula sebagai suatu proses perubahan tingkah laku individu melalui interaksi dengan lingkungan. Sedangkan Sri Rumini (1993 : 60) mengatakan bahwa belajar adalah suatu proses usaha yang dilakukan individu untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku yang relatif menetap, baik yang dapat diamati maupun tidak dapat diamati secara langsung, yang terjadi sebagai suatu hasil latihan atau pengalaman dalam interaksinya dengan lingkungan.

Berdasarkan pengertian belajar di atas, maka yang dimaksud dengan belajar adalah usaha yang dilakukan seseorang untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku, misalnya dari yang tidak memahami menjadi dapat

memahami, dan perubahan tersebut relatif menetap yang terjadi sebagai hasil interaksi individu dengan lingkungannya.

Motivasi belajar menurut Winkel (1996:163) adalah keseluruhan daya penggerak psikis di dalam diri peserta didik yang menimbulkan kegiatan belajar, menjamin kelangsungan kegiatan belajar dan memberikan arah pada kegiatan belajar itu demi mencapai suatu tujuan. Sedangkan Sardiman AM (2005:73) menjelaskan bahwa motivasi belajar adalah sebagai keseluruhan daya penggerak di dalam diri siswa yang menimbulkan kegiatan belajar dan memberikan arah pada kegiatan belajar sehingga tujuan yang dikehendaki oleh subyek belajar itu dapat tercapai.

Berdasarkan pendapat para ahli di atas dapat ditarik pengertian bahwa motivasi belajar adalah daya penggerak yang berasal dari dalam diri peserta didik untuk mencapai tujuan belajar yang dikehendaki.

b. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Motivasi Belajar

Terdapat dua jenis motivasi dalam bidang akademik yang saling berhubungan, yaitu motivasi intrinsik dan motivasi ekstrinsik. Motivasi intrinsik yaitu motivasi internal untuk melakukan sesuatu untuk kepentingan sesuatu itu sendiri (tujuan itu sendiri) (Santrock, 2011:441). Motivasi instrinsik adalah kecenderungan alami untuk mencari dan menaklukan tantangan seperti mengejar kepentingan pribadi dan kemampuan untuk berlatih. Contoh dari motivasi ini adalah peserta didik yang belajar dengan keras karena menyukai isi dari suatu mata pelajaran tertentu. Sedangkan motivasi ekstrinsik adalah melakukan sesuatu untuk mendapatkan sesuatu yang lain (cara untuk mencapai tujuan). Motivasi ekstrinsik sering dipengaruhi oleh insentif eksternal seperti imbalan dan hukuman (Santrock, 2011:441) . Motivasi ekstrinsik didasarkan pada

faktor yang tidak berhubungan dengan aktivitas dalam diri tetapi lebih didasarkan pada faktor dari luar. Sebagai contoh, peserta didik yang belajar dengan keras karena ingin mendapat nilai yang tinggi.

Indikator motivasi belajar menurut pendapat Hamzah B. Uno (2008:23) adalah sebagai berikut :

- 1) Adanya hasrat dan keinginan berhasil,
- 2) Adanya dorongan dan keinginan belajar,
- 3) Adanya harapan dan cita-cita masa depan
- 4) Adanya penghargaan dalam belajar
- 5) Adanya kegiatan yang menarik dalam belajar
- 6) Adanya lingkungan belajar yang kondusif sehingga peserta didik dapat belajar dengan baik.

Dari indikator tersebut motivasi belajar dapat dijabarkan menjadi beberapa indikator yang dapat dikategorikan menjadi motivasi intrinsik dan ekstrinsik. Indikator ini nantinya akan digunakan sebagai acuan dalam penelitian ini. Indikator motivasi intrinsik terdiri dari 1) Adanya hasrat dan keinginan untuk berhasil, 2) adanya dorongan dan keinginan belajar, 3) adanya harapan dan cita-cita masa depan. Sedangkan indikator motivasi ekstrinsik terdiri dari 1) Adanya penghargaan dalam belajar, 2) adanya kegiatan yang menarik dalam belajar, 3) adanya lingkungan belajar yang kondusif sehingga peserta didik dapat belajar dengan baik.

3. Kemandirian Belajar

a. Pengertian Kemandirian Belajar

Kemandirian merupakan salah satu aspek kepribadian yang sangat penting bagi individu. Seseorang dalam menjalani kehidupan ini tidak pernah lepas dari cobaan dan tantangan. Individu yang memiliki kemandirian tinggi relatif mampu menghadapi segala permasalahan karena individu yang mandiri tidak bergantung pada orang lain, selalu berusaha menghadapi dan memecahkan

masalah yang ada. Hasan Basri (1994:53) mengatakan bahwa kemandirian adalah keadaan seseorang dalam kehidupannya mampu memutuskan atau mengerjakan sesuatu tanpa bantuan orang lain.

Selain itu, menurut Antonius (2000:145) seseorang yang mandiri adalah suatu suasana dimana seseorang mau dan mampu mewujudkan kehendak atau keinginan dirinya yang terlihat dalam tindakan atau perbuatan nyata guna menghasilkan sesuatu (barang atau jasa) demi pemenuhan hidupnya dan sesamanya. Mutadin (2001,www.e_psikologi.com) menjelaskan bahwa kemandirian adalah suatu sikap individu yang diperoleh secara kumulatif selama perkembangan, individu akan terus belajar untuk bersikap mandiri dalam menghadapi berbagai situasi lingkungan, sehingga individu pada akhirnya akan mampu berpikir dan bertindak sendiri dengan kemandiriannya dapat memilih jalan hidupnya untuk dapat berkembang dengan lebih mantap.

Dari beberapa pendapat di atas dapat ditarik pengertian bahwa kemandirian adalah kemampuan seseorang dalam mewujudkan kehendak atau keinginannya secara nyata dengan tidak bergantung pada orang lain.

Kemandirian belajar adalah suatu proses belajar dimana setiap individu dapat mengambil inisiatif, dengan atau tanpa bantuan orang lain, dalam hal menentukan kegiatan belajar seperti merumuskan tujuan belajar, sumber belajar (baik berupa orang ataupun bahan), mendiagnosis kebutuhan belajar dan mengontrol sendiri proses pembelajarannya. Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (Depdiknas, 2008: 625), kemandirian adalah keadaan dapat berdiri sendiri tanpa bergantung pada orang lain. Pengertian belajar mandiri menurut Hiemstra (1994: 1) adalah sebagai berikut :

- 1) Setiap individu berusaha meningkatkan tanggung jawab untuk mengambil berbagai keputusan.
- 2) Belajar mandiri dipandang sebagai suatu sifat yang sudah ada pada setiap orang dan situasi pembelajaran.
- 3) Belajar mandiri bukan berarti memisahkan diri dengan orang lain.
- 4) Dengan belajar mandiri, siswa dapat mentransferkan hasil belajarnya yang berupa pengetahuan dan keterampilan ke dalam situasi yang lain.
- 5) Siswa yang melakukan belajar mandiri dapat melibatkan berbagai sumber daya dan aktivitas, seperti: membaca sendiri, belajar kelompok, latihan-latihan, dialog elektronik, dan kegiatan korespondensi.
- 6) Peran efektif guru dalam belajar mandiri masih dimungkinkan, seperti dialog dengan siswa, pencarian sumber, mengevaluasi hasil, dan memberi gagasan-gagasan kreatif.
- 7) Beberapa institusi pendidikan sedang mengembangkan belajar mandiri menjadi program yang lebih terbuka sebagai alternatif pembelajaran yang bersifat individual dan program-program inovatif lainnya.

Dari pengertian belajar mandiri menurut Hiemstra di atas, kemandirian adalah perilaku siswa dalam mewujudkan kehendak atau keinginannya secara nyata dengan tidak bergantung pada orang lain. Dalam hal ini, siswa yang mandiri tersebut mampu melakukan belajar sendiri, dapat menentukan cara belajar yang efektif, mampu melaksanakan tugas-tugas belajar dengan baik dan mampu untuk melakukan aktivitas belajar secara mandiri.

Kemandirian dalam belajar dapat diartikan sebagai aktivitas belajar dan berlangsungnya lebih didorong oleh kemauan sendiri, pilihan sendiri dan tanggung jawab sendiri dari pembelajar. Siswa dikatakan telah mampu belajar secara mandiri apabila telah mampu melakukan tugas belajar tanpa ketergantungan dengan orang lain. Pada dasarnya kemandirian merupakan perilaku individu yang mampu berinisiatif, mampu mengatasi hambatan/masalah, mempunyai rasa percaya diri dan dapat melakukan sesuatu sendiri tanpa bantuan orang lain.

Menurut pengertian tersebut, dapat ditarik pengertian bahwa kemandirian belajar adalah suatu aktivitas/kegiatan belajar yang dilakukan oleh siswa atas kemauannya sendiri dengan tidak tergantung pada orang lain, serta mempunyai

rasa percaya diri yang tinggi dalam menyelesaikan tugasnya. Siswa yang memiliki kemandirian belajar adalah siswa yang mampu menetapkan kompetensi-kompetensi belajarnya sendiri, mampu mencari input belajar sendiri, dan melakukan kegiatan evaluasi diri serta refleksi terhadap proses pembelajaran yang dijalani siswa. Dalam keseharian siswa sering dihadapkan pada permasalahan yang menuntut siswa untuk mandiri dan menghasilkan suatu keputusan yang baik.

b. Ciri-ciri Kemandirian Belajar

Agar siswa dapat mandiri dalam belajar maka siswa harus mampu berfikir kritis, bertanggung jawab atas tindakannya, tidak mudah terpengaruh pada orang lain, bekerja keras dan tidak tergantung pada orang lain. Kemandirian belajar siswa dapat dilihat dari cara/model belajar peserta didik dan kemampuan siswa tersebut dalam memecahkan suatu permasalahan yang muncul pada saat belajar atau memahami suatu materi pelajaran. Sementara itu, Yohanes Babari, dkk. (2002: 145) membagi ciri-ciri kemandirian dalam lima jenis, yaitu:

- 1) Percaya diri
- 2) Mampu bekerja sendiri
- 3) Menguasai keahlian dan keterampilan yang sesuai dengan kerjanya
- 4) Menghargai waktu
- 5) Bertanggung jawab

Berdasarkan uraian di atas, kemandirian belajar dapat diartikan sebagai sikap yang mengarah pada kesadaran belajar sendiri dan segala keputusan, pertimbangan yang berhubungan dengan kegiatan belajar diusahakan sendiri sehingga bertanggung jawab sepenuhnya dalam proses belajar tersebut. Ciri-ciri kemandirian belajar pada antara lain 1) percaya diri, 2) mampu bekerja sendiri, 3) menguasai keahlian dan keterampilan yang sesuai dengan kerjanya, 4) menghargai waktu, dan 5) bertanggung jawab.

B. Penelitian yang Relevan

Pada dasarnya, suatu penelitian tidak beranjak dari awal. Akan tetapi telah ada penelitian-penelitian yang mendahuluinya. Penelitian mengenai kemandirian belajar dan motivasi berprestasi serta prestasi belajar telah banyak dilakukan sebelumnya. Namun demikian, belum ditemukan adanya penelitian mengenai pengaruh kemandirian belajar dan motivasi berprestasi terhadap prestasi praktek Sepeda Motor, sehingga hal ini tentunya masih menjadi topik yang menarik untuk dikaji lebih lanjut. Pada bagian ini diuraikan beberapa penelitian terdahulu dengan topik yang relevan dengan penelitian ini. Kajian penelitian terdahulu ini dilakukan untuk menjamin keaslian penelitian yang dilakukan peneliti, serta mengamati perbedaannya dengan penelitian-penelitian terdahulu.

1. Wahyu Hidayat (2013) melakukan penelitian yang berjudul "Hubungan Antara Pemanfaatan Perpustakaan Sekolah dan Kemandirian Belajar dengan Hasil Belajar Siswa Kelas XI Jurusan Teknik Kendaraan Ringan SMK Negeri 2 Klaten". Tujuan dari penelitian tersebut adalah untuk mengetahui (1) hubungan antara pemanfaatan perpustakaan dengan hasil belajar, (2) hubungan antara kemandirian belajar dengan hasil belajar, dan (3) hubungan antara pemanfaatan perpustakaan dan kemandirian belajar secara bersama dengan hasil belajar. Hasil penelitian menunjukkan pertama, terdapat hubungan yang positif antara pemanfaatan perpustakaan dengan hasil belajar, ditunjukkan dengan $r_{hitung} 0,532 > r_{tabel} 0,224$ signifikansi 5%. Kedua, terdapat hubungan positif antara kemandirian belajar dengan hasil belajar, ditunjukkan $r_{hitung} 0,274 > r_{tabel} 0,244$ signifikansi 5%. Ketiga, terdapat hubungan yang positif secara bersama antara pemanfaatan perpustakaan dan kemandirian belajar dengan hasil belajar, diperlihatkan $r_{hitung} 0,542 > r_{tabel} 0,244$, signifikansi 5%. Dari penelitian tersebut

terdapat kesamaan variabel yaitu variabel kemandirian belajar terhadap hasil belajar. Perbedaannya adalah pada variabel lainnya yaitu Pemanfaatan Perpustakaan.

2. Putri Rahmi (2013) melakukan penelitian yang berjudul “Hubungan Motivasi Dengan Prestasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Kewirausahaan Di SMK PGRI 8 Medan Tahun Pembelajaran 2012/2013”. Tujuan dari penelitian tersebut adalah untuk mengetahui hubungan antara motivasi dengan prestasi belajar siswa. Adapun hasil dari penelitian tersebut adalah terdapat hubungan yang positif antara motivasi dengan prestasi belajar siswa dengan hasil analisis r_{hitung} 0,572 sedangkan r_{tabel} 0,235 ($r_{hitung} > r_{tabel}$), hasil uji signifikansi diperoleh t_{hitung} 5,754 dengan t_{tabel} 1,673 ($t_{hitung} > t_{tabel}$). Besarnya hubungan variabel X dengan variabel Y diperoleh $Y = 53,346 + 0,532x$. Dari penelitian tersebut terdapat kesamaan variabel yaitu variabel motivasi dengan prestasi belajar.

3. Edi Mustofa (2013) melakukan penelitian yang berjudul “Pengaruh Kemandirian Belajar dan Motivasi Berprestasi terhadap Prestasi Praktek Sepeda Motor pada Siswa Kelas X Teknik Kendaraan Ringan SMK PIRI 1 Yogyakarta”. Tujuan dari penelitian tersebut adalah untuk mengetahui 1) kemandirian belajar siswa kelas X Teknik Kendaraan Ringan SMK PIRI 1 Yogyakarta, 2) motivasi berprestasi siswa kelas X Teknik Kendaraan Ringan SMK PIRI 1 Yogyakarta, dan 3) pengaruh kemandirian belajar dan motivasi berprestasi terhadap prestasi praktek Sepeda Motor pada siswa kelas X Teknik Kendaraan Ringan SMK PIRI 1 Yogyakarta Tahun Ajaran 2012/2013.. Adapun hasil dari penelitian tersebut adalah 1) kemandirian belajar memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap prestasi praktek Sepeda Motor siswa kelas X TKR dengan hasil uji

signifikansi t_{hitung} 7,457 dengan nilai signifikansi 0,000, 2) motivasi berprestasi terdapat pengaruh yang positif dan signifikan terhadap prestasi praktek Sepeda Motor kelas X TKR dengan hasil uji signifikansi t_{hitung} 2,562 dengan nilai signifikansi 0,012, dan 3) kemandirian belajar dan motivasi berprestasi secara bersama-sama memiliki pengaruh yang signifikan terhadap prestasi praktek Sepeda Motor siswa kelas X TKR dengan hasil uji F sebesar 470,987 dengan tingkat signifikansi 0,000. Dari penelitian tersebut terdapat kesamaan variabel yaitu variabel motivasi dan kemandirian belajar.

C. Kerangka Berpikir

1. Kontribusi Motivasi Belajar terhadap Hasil Belajar Siswa

Motivasi memiliki fungsi di antaranya dapat mendorong manusia untuk berbuat dan melakukan aktifitas, menentukan arah perbuatannya, serta menyeleksi perbuatannya sehingga perbuatan siswa senantiasa selaras dengan tujuan belajar yang akan dicapai. Motivasi sangat menentukan hasil belajar. Meskipun metode yang digunakan guru sudah baik, namun apabila motivasi belajar siswa kurang atau tidak ada, maka siswa tidak akan belajar dan akibatnya prestasi belajarnya tidak akan tercapai. Siswa yang memiliki motivasi belajar yang tinggi akan berusaha mencari metode belajar dengan caranya sendiri agar dapat memahami setiap materi yang diajarkan guru. Sebagai contoh, siswa dengan motivasi belajar tinggi cenderung memilih duduk di bangku depan, lebih suka dengan keadaan tenang saat proses pembelajaran berlangsung, lebih sering bertanya kepada guru, serta berusaha mengerjakan setiap soal atau pertanyaan yang diajukan oleh guru kepada siswa.

Dari uraian di atas dapat ditarik pengertian bahwa motivasi merupakan sebuah alasan yang mendorong seorang siswa ingin belajar secara sungguh-sungguh. Alasan ini dapat muncul dari dalam maupun dari luar diri siswa tersebut. Bagi siswa, motivasi belajar tercipta karena satu tujuan yaitu agar dapat memperoleh nilai/hasil belajar yang tinggi. Dengan adanya motivasi belajar yang tinggi, siswa akan berusaha untuk mendapatkan prestasi terbaik, baik di kelas maupun di tingkat sekolah. Dari pengertian tersebut dapat diduga bahwa terdapat kontribusi yang positif dari motivasi belajar siswa terhadap hasil belajar siswa kelas X Teknik Kendaraan Ringan SMK Negeri 1 Cangkringan.

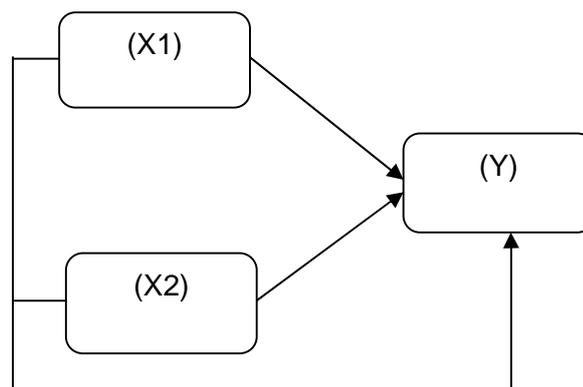
2. Kontribusi Kemandirian Belajar terhadap Hasil Belajar Siswa

Kemandirian belajar merupakan suatu kemampuan dan aktifitas yang dilakukan untuk meningkatkan pengetahuan, minat, sikap, dan keterampilan dan memperluas terhadap suatu materi yang dilakukan dengan bertanggung jawab sendiri, tidak tergantung kepada orang lain, dan memiliki rasa percaya diri. Kemandirian belajar siswa dapat dilihat pada saat siswa menghadapi tantangan-tantangan di dalam proses memahami sebuah materi. Siswa yang memiliki kemandirian belajar yang tinggi cenderung akan mencoba berbagai cara dan metode ketika mengalami kesulitan dalam memahami materi. Tingkat stress siswa satu dengan siswa yang lain jelas berbeda sehingga tingkat kemandirian siswa juga akan berbeda. Kemampuan siswa di dalam mencari jalan keluar dari permasalahan belajar dipengaruhi oleh tingkat kemandirian belajar siswa tersebut. Hal ini pulalah yang akan berpengaruh pada hasil belajar siswa.

Berdasarkan uraian di atas dapat diduga bahwa terdapat kontribusi yang positif dari kemandirian belajar siswa terhadap hasil belajar siswa kelas X Teknik Kendaraan Ringan SMK Negeri 1 Cangkringan.

3. Kontribusi Motivasi Belajar dan Kemandirian Belajar terhadap Hasil Belajar Siswa.

Keberhasilan siswa di dalam proses pembelajaran di sekolah dipengaruhi oleh beberapa faktor. Adapun salah satu faktor yang mempengaruhi keberhasilan belajar siswa adalah motivasi yang merupakan faktor intrinsik yang berasal dari diri siswa itu sendiri. Munculnya motivasi belajar dari siswa tersebut kemudian tercipta sebuah kemandirian belajar dalam diri siswa tersebut. Dengan adanya motivasi belajar yang tinggi, akan membuat siswa menjadi semakin tertantang untuk keluar dari setiap kesulitan atau tantangan yang dihadapi dalam belajar. Siswa akan mencari berbagai cara dan jawaban dari setiap permasalahan yang ditemuinya, dengan atau tanpa bantuan orang lain. Hal inilah yang dimaksud dengan kemandirian belajar. Dari penjelasan tersebut, dapat ditarik pengertian bahwa motivasi belajar dan kemandirian belajar memiliki kontribusi yang positif terhadap hasil belajar siswa kelas X Teknik Kendaraan Ringan SMK Negeri 1 Cangkringan Tahun Ajaran 2013/2014. Berdasarkan kajian teori dan kerangka berpikir di atas, dapat digambarkan hubungan antar variabel. Adapun hubungan antara variabel bebas dan variabel terikat dapat digambarkan sebagai berikut :



Gambar 1. Hubungan Antar Variabel

Keterangan :

- X1 : Motivasi belajar siswa.
- X2 : Kemandirian belajar siswa.
- Y : Hasil belajar siswa.

D. Pertanyaan Penelitian

Berdasarkan kerangka berpikir yang telah dikemukakan di atas, maka dapat diajukan pertanyaan penelitian sebagai berikut :

1. Seberapa besar kontribusi dari motivasi belajar terhadap hasil belajar siswa kelas X Teknik Kendaraan Ringan SMK Negeri 1 Cangkringan Tahun Ajaran 2013/2014.
2. Seberapa besar kontribusi dari kemandirian belajar terhadap hasil belajar siswa kelas X Teknik Kendaraan Ringan SMK Negeri 1 Cangkringan Tahun Ajaran 2013/2014.
3. Seberapa besar kontribusi dari motivasi belajar dan kemandirian belajar secara bersama-sama terhadap hasil belajar siswa kelas X Teknik Kendaraan Ringan SMK Negeri 1 Cangkringan Tahun Ajaran 2013/2014.

BAB III METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan survei dengan rancangan penelitian *ex post facto*, karena dalam penelitian ini tidak dibuat perlakuan atau manipulasi terhadap variabel penelitian, melainkan mengungkap fakta berdasarkan pengukuran gejala yang telah terjadi (Suharsimi Arikunto, 2010: 17). Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif karena menggunakan data kualitatif yang diangkakan.

Penelitian ini juga merupakan penelitian korelasional. "Penelitian korelasional adalah penelitian yang bertujuan untuk mengetahui ada tidaknya hubungan dari suatu fenomena, dan kalau ada berapa besar derajat hubungannya, antara beberapa variabel yang diteliti, walaupun tidak dapat diketahui apakah hubungan tersebut adalah hubungan sebab akibat ataupun bukan" (Ismani dkk, 2010: 2).

B. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SMK Negeri 1 Cangkringan, Sleman, Yogyakarta pada siswa kelas X Jurusan Teknik Kendaraan Ringan semester gasal tahun ajaran 2013/2014. Waktu pengambilan data dilaksanakan pada bulan Januari 2014.

C. Definisi Operasional Variabel Penelitian

Berdasarkan pada rumusan masalah dan hipotesis penelitian, maka setiap variabel perlu didefinisikan secara operasional agar diperoleh kesamaan

pengertian dan komunikasi ilmiah tanpa menimbulkan salah pengertian. Adapun variabel penelitian ini terdiri dari 3 variabel yang terdiri dari 2 variabel bebas yaitu motivasi belajar dan kemandirian belajar siswa, serta 1 variabel terikat yaitu hasil belajar siswa. Definisi operasional dari variabel-variabel diuraikan sebagai berikut:

1. Motivasi Belajar

Motivasi belajar merupakan daya penggerak yang berasal dari dalam diri peserta didik untuk mencapai tujuan belajar yang dikehendaki. Untuk mengukur motivasi belajar siswa dalam proses pembelajaran, maka motivasi dijabarkan menjadi beberapa indikator yang dapat dikategorikan menjadi motivasi intrinsik dan ekstrinsik. Indikator motivasi intrinsik terdiri dari (1) adanya hasrat dan keinginan untuk berhasil, (2) adanya dorongan dan keinginan belajar, (3) adanya harapan dan cita-cita masa depan. Sedangkan indikator motivasi ekstrinsik terdiri dari (1) adanya penghargaan dalam belajar, (2) adanya kegiatan yang menarik dalam belajar, dan (3) adanya lingkungan belajar yang kondusif sehingga peserta didik dapat belajar dengan baik.

2. Kemandirian Belajar

Kemandirian belajar dapat diartikan sebagai sikap yang mengarah pada kesadaran belajar sendiri dan segala keputusan, pertimbangan yang berhubungan dengan kegiatan belajar diusahakan sendiri sehingga bertanggung jawab sepenuhnya dalam proses belajar tersebut. Untuk mengukur kemandirian belajar siswa, kemandirian belajar dijabarkan dengan melihat dari ciri-cirinya yaitu (1) percaya diri, (2) mampu bekerja sendiri, (3) menguasai keahlian dan keterampilan yang sesuai dengan kerjanya, (4) menghargai waktu, dan (5) bertanggung jawab.

3. Hasil Belajar Siswa

Hasil belajar siswa merupakan suatu proses atau usaha yang dilakukan oleh peserta didik lewat pengalaman dalam berinteraksi dengan lingkungannya dalam mencapai keberhasilan dalam belajar di sekolah yang dinyatakan dengan angka, huruf, maupun simbol sebagai indikator pengetahuan peserta didik untuk mencapai prestasi setinggi-tingginya. Hasil belajar dapat diukur dari nilai ulangan, nilai Ujian Tengah Semester, ataupun nilai Ujian Akhir Semester. Dalam penelitian ini yang dimaksud dengan hasil belajar adalah nilai Ujian Akhir Semester Gasal.

D. Populasi, Sampel, dan Teknik Sampling

1. Populasi

Populasi adalah keseluruhan aspek penelitian (Suharsimi Arikunto, 2006:130). Secara umum, populasi dapat diartikan sebagai jumlah dari seluruh anggota penelitian. Populasi dalam penelitian adalah semua siswa kelas X Jurusan Teknik Kendaraan Ringan pada SMK Negeri 1 Cangkringan tahun pelajaran 2013/2014 yaitu sebanyak 64 siswa, yang terbagi dalam dua kelas yaitu Kelas TKR 1 dan Kelas TKR 2 dengan jumlah masing-masing kelas sebanyak 32 siswa.

2. Sampel

Menurut Sugiono (2011), sampel penelitian adalah sebagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Dalam penelitian ini, sampel diambil dengan alasan untuk menerapkan teori tentang teknik sampling yang telah didapat pada saat perkuliahan. Dalam menentukan jumlah sampel

dapat menggunakan berbagai teknik/metode. Untuk penelitian ini, jumlah sampel ditentukan dengan rumus *Slovin* (Riduwan, 2005:65) yaitu :

$$n = \frac{N}{N(d)^2 + 1}$$

Keterangan :

n : jumlah sampel
N : jumlah populasi
d : nilai signifikansi 0,05

Penentuan jumlah sampel dari populasi 64 siswa adalah sebagai berikut :

$$n = \frac{64}{64(0,05)^2 + 1} = 55,172 \rightarrow \text{Dibulatkan menjadi 56 siswa.}$$

3. Teknik Sampling

Teknik sampling yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik *Simple Random Sampling* yaitu teknik penarikan sampel anggota populasi secara acak sederhana, dimana setiap anggota populasi memiliki kesempatan dan peluang yang sama untuk dipilih sebagai anggota sampel. Adapun alasan di dalam menentukan jumlah sampel dan teknik pengambilan sampel tersebut adalah :

- a. Untuk menerapkan teori tentang teknik sampling dalam penelitian yang telah didapat pada saat perkuliahan.
- b. Jumlah populasi masing-masing kelas (TKR 1 dan TKR 2) adalah sama yaitu masing-masing 32 siswa sehingga tidak perlu dibedakan sesuai dengan strata/tingkatan tertentu ataupun sesuai dengan perbandingan jumlah siswa di masing-masing kelas.
- c. Karakteristik yang sama karena subyek yang akan diteliti adalah siswa di jurusan Teknik Kendaraan Ringan.

Penarikan anggota sampel sebanyak 56 siswa dari keseluruhan populasi 64 siswa ini dilakukan dengan cara diundi. Adapun langkah-langkah pengambilan sampel ini adalah :

- 1) Membuat nomor pada sebuah kertas dari angka 1-64 kemudian digulung.
- 2) Mengumpulkan semua siswa (TKR 1 dan TKR 2) di ruangan yang sama.
- 3) Siswa mengambil gulungan kertas yang telah diberi nomor.
- 4) Siswa membuka gulungan kertas dan siswa yang mendapatkan nomor 1-56 dipersilahkan untuk maju. Sisanya dipersilahkan untuk meninggalkan ruangan.
- 5) 56 siswa yang telah terpilih diberikan angket untuk diisi.

E. Tempat Penelitian

Penelitian ini dilakukan di SMK Negeri 1 Cangkringan, yang beralamat di Dusun Sintokan, Kelurahan Wukirsari, Kecamatan Cangkringan, Kabupaten Sleman, Propinsi Daerah Istimewa Yogyakarta.

F. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data dalam penelitian ini dimaksudkan untuk memperoleh data yang relevan, akurat, dan reliabel. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah :

1. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan pengumpulan data yang diperoleh dari catatan-catatan atau sumber tertulis dari objek penelitian yang dapat dipercaya kebenarannya. Menurut Suharsimi Arikunto (2010: 201), metode dokumentasi yaitu mencari data mengenai hal-hal atau variabel berupa catatan, transkrip,

buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, agenda, dan sebagainya. Jenis data dapat dibagi menjadi dua yaitu data kualitatif dan data kuantitatif (angka, skor, dan data lain yang dapat dihitung). Dokumentasi yang dilakukan untuk memperoleh informasi mengenai Hasil Belajar Siswa adalah dengan mengambil data dari rata-rata nilai Ujian Akhir Semester Gasal siswa kelas X jurusan Teknik Kendaraan Ringan SMK Negeri 1 Cangkringan Tahun Ajaran 2013/2014.

2. Angket atau Kuesioner

Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberikan seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya (Sugiyono, 2011: 142). Penggunaan angket atau kuesioner dalam penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk mendapatkan informasi mengenai motivasi belajar dan kemandirian belajar pada siswa kelas X SMK Negeri 1 Cangkringan Tahun Ajaran 2013/2014. Angket tersebut disebarkan kepada sejumlah sampel yang telah dipilih dan selanjutnya data atau skor dari pengisian angket tersebut dapat diolah.

G. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah suatu alat yang digunakan untuk mengukur fenomena alam maupun sosial yang diamati, secara spesifik fenomena ini disebut variabel penelitian (Sugiyono, 2011). Instrumen pada penelitian ini adalah angket yang digunakan untuk pengumpulan data mengenai motivasi belajar dan kemandirian belajar siswa. Dalam pengumpulan data mengenai hasil belajar siswa, tidak digunakan instrumen penelitian. Hal ini disebabkan data mengenai hasil belajar tersebut diperoleh melalui metode dokumentasi. Adapun data yang

diambil adalah data rata-rata nilai Ujian Akhir Semester Gasal siswa kelas X Jurusan Teknik Kendaraan Ringan SMK Negeri 1 Cangkringan Tahun Ajaran 2013/2014.

Instrumen untuk mengukur tingkat motivasi belajar dan kemandirian belajar siswa menggunakan angket penelitian. Angket disusun dan dibagikan kepada responden yang selanjutnya skor pengisian angket tersebut dapat dihitung dan diolah. Skala yang digunakan dalam instrumen angket penelitian adalah skala *interval*. Skala *interval* adalah ukuran yang tidak semata-mata menunjukkan urutan (rangking) obyek penelitian berdasarkan suatu atribut, tetapi juga memberikan informasi tentang jarak perbedaan (*interval*) antara tingkatan obyek yang satu dengan tingkatan obyek yang lain. Sedangkan desain pengukuran yang digunakan adalah skala *likert* dengan 4 bagian skala terhadap pernyataan-pernyataan (*statements*) yang diajukan oleh peneliti dalam angket, antara lain: (1) Selalu, (2) Sering (3) Kadang-kadang, dan (4) Tidak Pernah. Pada skala ini dihilangkan pilihan jawaban tengah, yaitu "Netral". Hal ini dilakukan agar tidak menimbulkan keraguan bagi responden dalam memilih jawaban. Selain itu, penghilangan atas jawaban di tengah juga dilakukan untuk menghindari kecenderungan menjawab ke tengah (*central tendency effect*), terutama bagi responden yang ragu-ragu atas arah kecenderungan jawabannya.

Penyusunan angket sebagai instrumen penelitian juga diawali dengan penyusunan kisi-kisi angket penelitian. Kisi-kisi angket disusun dengan tujuan untuk menjelaskan gambaran tentang instrumen angket dan isi dari butir-butir angket yang akan disusun. Adapun kisi-kisi angket motivasi belajar dan kemandirian belajar dapat dilihat pada tabel di bawah ini :

Tabel 2. Kisi-Kisi Instrumen Pengukuran Motivasi Belajar dan Kemandirian Belajar.

Variabel	Faktor	Indikator	Butir	Jumlah
Motivasi Belajar	Intrinsik	a. Ada hasrat dan keinginan berhasil	1,2,3,4,5*	5
		b. Ada dorongan dan kebutuhan dalam belajar.	6,7,8,9,10,11*	6
		c. Ada harapan dan cita-cita masa depan.	12,13,14,15*,16*	5
	Ekstrinsik	a. Adanya penghargaan dalam belajar	17,18,19*,20*	4
		b. Adanya kegiatan belajar yang menarik.	21,22,23*,24*	4
		c. Adanya lingkungan yang kondusif.	25,26,27,28,29*,30*	6
Jumlah				30
Kemandirian Belajar		a. Percaya diri	1,2,3,4,5,6	6
		b. Mampu bekerja sendiri	7,8,9,10,11,12	6
		c. Menguasai keahlian dan keterampilan belajar	13,14,15,16,17,18	6
		d. Menghargai waktu	19,20,21,22,23,24	6
		e. Bertanggungjawab	25,26,27,28,29,30	6
	Jumlah			

*) adalah pernyataan negatif

Untuk instrumen motivasi belajar, menggunakan angket motivasi belajar yg disadur dari skripsi Bernaditya Listiono (2013), dan angket kemandirian belajar disadur dari skripsi Edi Mustofa (2013) yang terdiri dari 30 butir pernyataan. Adapun skor tiap jawaban dari setiap pertanyaan atau pernyataan mempunyai gradasi dari sangat negatif sampai sangat positif adalah sebagai berikut :

Tabel 3. Skala Pengukuran Variabel

Pernyataan Positif			Pernyataan Negatif		
Jawaban	Notasi	Skor	Jawaban	Notasi	Skor
Selalu	SL	4	Selalu	SL	1
Sering	SR	3	Sering	SR	2
Kadang-kadang	KD	2	Kadang-kadang	KD	3
Tidak Pernah	TP	1	Tidak Pernah	TP	4

H. Uji Coba Instrumen

Sebelum digunakan untuk mengungkapkan data yang sebenarnya, instrumen harus diuji coba terlebih dahulu kepada sejumlah subyek yang memiliki karakteristik yang sama dengan calon responden penelitian. Uji coba instrumen bertujuan untuk mengidentifikasi butir-butir soal yang lemah ataupun tidak berfungsi. Instrumen tersebut diuji menggunakan uji validitas dan uji reliabilitas.

1. Uji Validitas

Validitas adalah ukuran yang menunjukkan tingkat-tingkat kevalidan atau kesahihan suatu instrumen. Suatu instrumen dikatakan valid apabila mampu mengukur apa yang hendak diukur (Suharsimi Arikunto, 2010 : 211). Terdapat dua macam pengujian validitas yaitu pengujian validitas logis dan pengujian validitas empiris. Pengujian validitas logis dilakukan dengan mengkonsultasikan butir-butir instrumen yang telah disusun kepada para ahli (*judgement expert*). Pengujian validitas empiris dilakukan dengan mencobakan instrumen kepada responden. Data yang diperoleh dianalisis menggunakan rumus korelasi *product moment*. Berikut ini adalah rumus korelasi *product moment* dari *karl pearson* :

$$r_{xy} = \frac{n\sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{[n\sum X^2 - (\sum X)^2][n\sum Y^2 - (\sum Y)^2]}}$$

(Sugiyono, 2010: 213)

Keterangan :

r_{xy}	= Nilai korelasi <i>product moment</i>
n	= Jumlah butir
X	= Jumlah skor butir (X)
Y	= Jumlah skor butir (Y)
XY	= Hasil perkalian skor (X) dan skor total (Y)
X^2	= Jumlah kuadrat skor butir (X)
Y^2	= Jumlah kuadrat skor butir (Y)

Selanjutnya nilai tersebut dikonsultasikan dengan nilai pada tabel r. Apabila nilai r_{hitung} lebih besar dari r_{tabel} , maka butir soal dinyatakan valid. Hasil uji coba instrumen variabel motivasi belajar dan kemandirian belajar terhadap 56 responden uji coba menunjukkan bahwa instrumen tersebut valid karena $r_{hitung} > r_{tabel}$ untuk signifikansi 0,05 dengan $n = 56$ yaitu 0,2632 (dapat dilihat pada lembar lampiran).

2. Uji Reliabilitas

Sebuah alat ukur dapat dikatakan memiliki reliabilitas yang tinggi atau dapat dipercaya apabila alat ukur tersebut mantap, stabil, dapat diandalkan (*dependability*), dan dapat diprediksi (*predictability*). Artinya, apabila alat ukur tersebut digunakan berkali-kali akan memberikan hasil yang serupa. Reliabilitas instrumen dapat diukur menggunakan rumus *Alpha (Cronbach's)* dengan bantuan program *SPSS 17.0*. Berikut adalah rumus *Alpha (Cronbach's)* :

$$r_{11} = \left(\frac{k}{(k-1)} \right) \left(1 - \frac{\sum b^2}{t^2} \right)$$

(Suharsimi Arikunto, 2010: 239)

Keterangan :

- r_{11} : reliabilitas instrumen
- k : banyaknya butir pertanyaan atau banyaknya soal
- $\sum b^2$: jumlah varians butir
- t^2 : varians total

Hasil pengujian dengan rumus *Alpha (Cronbach's)* di atas kemudian dikonsultasikan dengan tingkat reliabilitas nilai alpha dari *Balian* (1988). Adapun kategori tingkat reliabilitas instrumen berdasarkan nilai alpha dari *Balian* adalah sebagai berikut

:

Tabel 4. Tingkat Reliabilitas Berdasarkan Nilai *Alpha Balian*

Alpha	Tingkat Reliabilitas
0,90 – 1,00	Luar biasa bagus (<i>excellent</i>)
0,85 – 0,89	Sangat bagus (<i>very good</i>)
0,80 – 0,84	Bagus (<i>good</i>)
0,70 – 0,79	Cukup (<i>fair</i>)
Kurang dari 0,70	Kurang (<i>poor</i>)

(Irwan Soehartono, 1995:87)

Berikut ini adalah hasil uji reliabilitas instrumen motivasi belajar dan kemandirian belajar siswa dengan menggunakan program *SPSS 17.0*:

Tabel 5. Hasil Perhitungan Reliabilitas Instrumen

Variabel	Nilai α <i>Cronbach's</i>	Tingkat Reliabilitas Instrumen
Motivasi belajar siswa (X1)	0,731	Cukup (<i>fair</i>)
Kemandirian belajar siswa (X2)	0,734	Cukup (<i>fair</i>)

I. Teknik Analisis Data

Data yang telah terkumpul kemudian disajikan secara statistik dengan maksud untuk membuat generalisasi. Selanjutnya dilakukan pengujian agar hasil penelitian dapat dipertanggungjawabkan melalui uji prasyarat dan uji hipotesis.

1. Deskripsi Statistik

Deskripsi statistik adalah statistik yang berfungsi untuk mendiskripsikan atau memberi gambaran terhadap obyek yang diteliti melalui data sampel atau populasi sebagaimana adanya, tanpa melakukan analisis dan membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum.

Pada statistik deskripsi akan dikemukakan cara-cara penyajian data, dengan tabel biasa maupun distribusi frekuensi, histogram, diagram lingkaran (*pie chart*), penjelasan kelompok melalui harga rata-rata hitung atau rerata/*mean*

(M), modus/*mode* (Mo), median (Me) dan standar deviasi (SD). Tujuan lebih lanjut dari analisis deskriptif adalah untuk mendefinisikan kecenderungan sebaran data dari masing-masing variabel penelitian yaitu motivasi belajar (X1), kemandirian belajar (X2), dan hasil belajar siswa (Y).

Di dalam membuat tabel distribusi frekuensi diperlukan tahapan yaitu menentukan kelas *interval* dengan menggunakan rumus *strurges*, rentang data, dan menghitung panjang kelas, langkah-langkahnya sebagai berikut :

a. Menghitung jumlah kelas *interval* menggunakan rumus *strurges* :

$$K = 1 + 3,3. \log n$$

Keterangan :

K : jumlah kelas *interval*
N : jumlah data observasi atau responden
log : logaritma

(Sugiyono, 2011 : 35)

b. Menghitung rentang data, menggunakan rumus :

$$R = x_t - x_y + 1$$

Keterangan :

R : rentang data
 x_t : data/nilai terbesar dalam kelompok
 x_y : data/nilai terkecil dalam kelompok

c. Menghitung panjang kelas *interval*

$$\text{Panjang kelas } \textit{interval} = R / K$$

Keterangan :

R : rentang data
K : jumlah kelas *interval*

d. Menghitung kategori skor variabel

Tabel 6. Kategori Skor Variabel

No.	Rumus	Rumus
1.	Sangat tinggi/ Sangat baik	$\frac{X - M}{SD} \geq 1$
2.	Tinggi/ Baik	$\frac{X - M}{SD} \geq 0$
3.	Rendah/ Buruk	$\frac{X - M}{SD} < 0$
4.	Sangat rendah/ Sangat buruk	$\frac{X - M}{SD} < -1$

2. Uji Prasyarat Analisis

a. Uji Normalitas

Uji normalitas berfungsi untuk mengetahui apakah distribusi variabel berkurva normal atau tidak. Pengujian normalitas yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan *One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test* dengan bantuan program *SPSS 17.0*. Kriteria yang digunakan pada uji normalitas ini adalah apabila nilai probabilitas (p) $> 0,05$ (), maka sebarannya dinyatakan normal. Sebaliknya, apabila nilai probabilitas (p) $< 0,05$ (), maka sebarannya dinyatakan tidak normal.

b. Uji Linieritas

Uji linieritas berfungsi untuk mengetahui apakah masing-masing variabel bebas (X_1 dan X_2) mempunyai hubungan yang linier atau tidak dengan variabel terikat (Y). Rumus yang digunakan untuk pengujian linieritas adalah sebagai berikut :

$$F_{reg} = \frac{RK^2_{reg}}{RK^2_{res}}$$

(Sutrisno Hadi, 1994 : 14)

Keterangan :

F_{reg} = nilai F untuk garis regresi

RK^2_{reg} = Rerata kuadrat regresi

RK^2_{res} = Rerata kuadrat residu

Kriteria yang digunakan pada uji linieritas ini adalah apabila nilai $F_{hitung} < F_{tabel}$ dengan taraf kesalahan sebesar 5% maka regresi berbentuk linier. Sebaliknya, apabila nilai $F_{hitung} > F_{tabel}$ maka regresi tidak berbentuk linier.

c. Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas yang dilakukan untuk mengetahui besarnya koefisien korelasi antara variabel bebas sebagai syarat digunakannya teknik analisis regresi ganda dengan dua prediktor. Cara yang digunakan untuk mendeteksi terjadi atau tidaknya multikolinieritas antar variabel bebas adalah dengan menghitung korelasi sederhana (*simple correlation*) antara sesama variabel bebas dengan metode *Tolerance Value* atau *Variance Inflation Factor (VIF)*. Apabila nilai *VIF* di bawah “10” dan mempunyai angka *Tolerance* di bawah “1” maka tidak terjadi masalah multikolinieritas dalam regresi (Gozhali, 2006:63-64).

3. Analisis Korelasi

a. Analisis korelasi *product moment*

Analisis korelasi *product moment* adalah analisis korelasi yang digunakan untuk mengetahui hubungan antara variabel bebas terhadap variabel terikat secara individu. Adapun rumus korelasi *product moment* yang digunakan untuk melihat hubungan r_{x_1y} dan r_{x_2y} :

$$r_{x_1y} = \frac{n \sum x_1y - (\sum x_1)(\sum y)}{\sqrt{(n \sum x_1^2 - (\sum x_1)^2)(n \sum y^2 - (\sum y)^2)}}$$

dan

$$r_{x_2y} = \frac{n \sum x_2y - (\sum x_2)(\sum y)}{\sqrt{(n \sum x_2^2 - (\sum x_2)^2)(n \sum y^2 - (\sum y)^2)}}$$

Keterangan :

r_{x1y} : koefisien korelasi antara variabel x dan variabel y

n : jumlah sampel

$\sum x^2$: jumlah kuadrat skor x

$\sum y^2$: jumlah kuadrat skor y

(Sugiyono, 2011 : 183)

Harga koefisien korelasi tersebut kemudian dikonsultasikan dengan harga r pada tabel. Pedoman yang dipakai adalah apabila r_{hitung} lebih besar dari r_{tabel} , maka dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan antara variabel bebas (X1) dengan variabel terikat (X2). Hasil analisis korelasinya kemudian dilihat keeratan hubungan antara variabel X dengan Y. Setelah diketahui hasil korelasi sederhana r_{x1y} dan r_{x2y} , selanjutnya menentukan persamaan regresi sederhana dengan rumus sebagai berikut :

$$Y = a_1 + b_1X$$

dan

$$Y = a_2 + b_2X$$

Keterangan :

Y: nilai yang diprediksikan

a: konstanta atau bila harga X = 0

b: koefisien regresi

X: nilai variabel bebas

(Sugiyono, 2011:188)

b. Analisis korelasi ganda

Analisis korelasi ganda digunakan untuk mengetahui hubungan variabel bebas (X1) dan (X2) secara bersama-sama dengan variabel terikat (Y). Analisis korelasi ganda dapat dihitung dengan menggunakan rumus korelasi ganda. Berikut ini adalah rumus korelasi ganda yang digunakan :

$$R_{yx_1x_2} = \sqrt{\frac{r^2_{yx_1} + r^2_{yx_2} - 2r_{yx_1} \cdot r_{yx_2} \cdot r_{x_1x_2}}{1 - r^2_{x_1x_2}}}$$

Keterangan :

- $R_{yx_1x_2}$: koefisien korelasi x_1 dan x_2 secara bersama-sama dengan y
- $r_{x_1x_2}$: koefisien korelasi x_1 dengan x_2
- r_{x_1y} : koefisien korelasi x_1 dengan y
- r_{x_2y} : koefisien korelasi x_2 dengan y

(Sugiyono, 2011 : 191)

Dari hasil analisis korelasi ganda kemudian dilihat tingkat keeratan hubungan antara variabel X dengan Y. Setelah diketahui hasil korelasi $R_{yx_1x_2}$, selanjutnya menentukan persamaan regresi ganda dua prediktor dengan rumus sebagai berikut :

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2$$

Keterangan :

- Y : nilai yang diprediksikan
- a : konstanta atau bila harga X = 0
- b : koefisien regresi
- X : nilai variabel bebas

(Sugiyono, 2011:192)

Untuk mengetahui signifikansi dari korelasi ganda digunakan uji F yaitu :

$$F_h = \frac{R^2/k}{(1 - R^2)/(n - k - 1)}$$

Keterangan :

- F_h : harga F garis regresi
- n : jumlah responden
- k : jumlah variabel independen
- R : koefisien korelasi ganda

(Sugiyono, 2011:191)

Dalam hal ini berlaku ketentuan apabila $F_h > F_t$ maka koefisien korelasi ganda yang diuji adalah signifikan, yaitu dapat diberlakukan untuk seluruh populasi.

c. Menghitung koefisien determinasi (R^2)

Besarnya kontribusi variabel bebas terhadap variabel terikat dapat diketahui dengan menghitung koefisien determinasi. Secara sederhana koefisien determinasi dapat dihitung dengan mengkuadratkan koefisien korelasi ganda ($R_{yx_1x_2}$). Berikut ini adalah rumus yang digunakan untuk menentukan koefisien determinasi (R^2) :

$$R^2 = (R)^2 \times 100\%$$

Keterangan :

R^2 : koefisien determinasi
R : koefisien korelasi ganda

(Sugiyono, 2011 : 295)

d. Sumbangan Prediktor

Sumbangan prediktor digunakan untuk mengetahui besarnya sumbangan (kontribusi) masing-masing variabel bebas. Terdapat dua jenis sumbangan, yaitu sumbangan efektif dan sumbangan relatif. Jumlah sumbangan efektif untuk semua variabel sama dengan besarnya koefisien determinasi (R^2). Sedangkan jumlah sumbangan relatif untuk semua variabel bebasnya sama dengan 1 atau 100% (Setiaji, 2004). Hasil inilah yang selanjutnya dapat digunakan sebagai jawaban dari pertanyaan penelitian yang diajukan di atas. Sumbangan efektif (SE) dan sumbangan relatif (SR) terhadap terjadinya regresi linear disajikan dalam rumus :

$$SE(X)\% = \beta_{x1..n} \cdot r_{yx1..n}$$

$$SR(X)\% = \frac{SE(X)\%}{R^2}$$

Keterangan :

SE : sumbangan efektif

SR : sumbangan relatif

$\beta_{x1..n}$: standar koefisien beta

$r_{yx1..n}$: koefisien korelasi antara kriterium dan prediktor

R^2 : nilai koefisien determinasi

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1. Deskripsi Data Penelitian

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui kontribusi motivasi belajar dan kemandirian belajar terhadap hasil belajar siswa kelas X Teknik Kendaraan Ringan di SMK Negeri 1 Cangkringan. Pengambilan data penelitian dilakukan dengan menggunakan instrumen yang telah dipersiapkan sebelumnya yang dilaksanakan secara langsung pada kelas X Program Keahlian Teknik Kendaraan Ringan pada SMK Negeri 1 Cangkringan tahun pelajaran 2013/2014. Subjek dalam penelitian ini adalah siswa kelas X Program Keahlian Teknik Kendaraan Ringan pada SMK Negeri 1 Cangkringan tahun pelajaran 2013/2014 yang diambil dari kelas X TKR 1 dan X TKR 2. Dari jumlah populasi sebanyak 64 siswa diambil sampel sebanyak 56 siswa (dengan rumus *Slovin*). Jenis data yang diperoleh dari penelitian ini adalah jenis data *interval*. Setelah data terkumpul dan dianalisis, dapat dideskripsikan secara umum mengenai data dari masing-masing variabel. Deskripsi data yang akan disajikan dalam bentuk : *mean*, *median*, *modus*, standar deviasi, nilai maksimum, nilai minimum, distribusi frekuensi, dan histogram data dari masing-masing variabel. Adapun uraian deskripsi dari masing-masing variabel penelitian adalah sebagai berikut :

a. Motivasi Belajar

Data motivasi belajar siswa diperoleh dari angket menggunakan skala *likert* dengan skor 1 – 4 yang terdiri dari 30 butir pernyataan. Berdasarkan data penelitian yang diolah menggunakan bantuan *SPSS 17.0*, variabel motivasi belajar siswa memiliki skor tertinggi sebesar 118, skor terendah sebesar 85, *mean*

sebesar 104, *median* sebesar 104, *modus* sebesar 104, dan standar deviasi sebesar 6. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel analisis frekuensi berikut ini :

Tabel 7. Analisis Frekuensi Motivasi Belajar Siswa

No.	Hasil Analisis	Skor
1.	<i>Mean</i>	104
2.	<i>Median</i>	104
3.	<i>Modus</i>	104
4.	Standar Deviasi	6
5.	Nilai Maksimum	118
6.	Nilai Minimum	85

Langkah-langkah untuk menyusun tabel distribusi frekuensi variabel motivasi belajar siswa adalah sebagai berikut :

1). Menentukan jumlah kelas *interval*

Untuk menentukan jumlah kelas interval menggunakan rumus *sturgess* yaitu $1 + 3,3 \cdot \log n$, dimana (n) adalah jumlah responden.

$$\begin{aligned}
 \text{Kelas interval} &= 1 + 3,3 \cdot \log n \\
 &= 1 + 3,3 \cdot 56 \\
 &= 1 + 3,3 \cdot 1,748 \\
 &= 6,784 \text{ dibulatkan menjadi } 7
 \end{aligned}$$

2). Menentukan rentang kelas

$$\begin{aligned}
 \text{Rentang kelas} &= (\text{skor maksimal} - \text{skor minimal}) + 1 \\
 &= (118 - 85) + 1 \\
 &= 33 + 1 = 34
 \end{aligned}$$

3). Menentukan panjang kelas *interval*

$$\begin{aligned}
 \text{Panjang kelas interval} &= \text{rentang data} / \text{jumlah kelas} \\
 &= 34 / 7 \\
 &= 4,85 \text{ dibulatkan menjadi } 5
 \end{aligned}$$

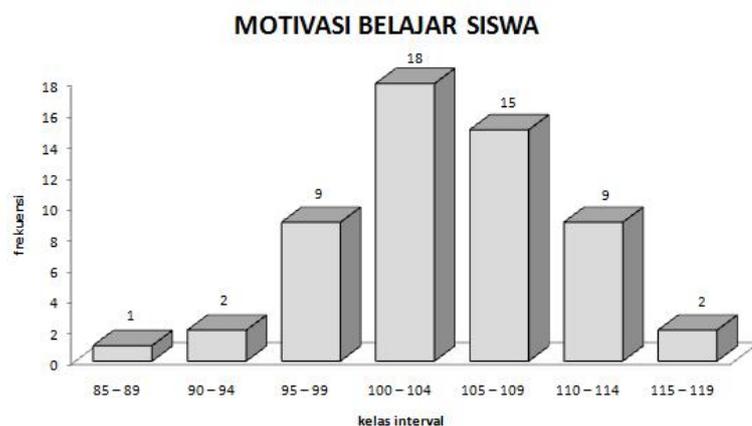
Tabel distribusi frekuensi motivasi belajar siswa adalah sebagai berikut :

Tabel 8. Distribusi Frekuensi Motivasi Belajar Siswa

No	Kelas <i>Interval</i>	Frekuensi	Persentase (%)
1.	85 – 89	1	2
2.	90 – 94	2	4
3.	95 – 99	9	16
4.	100 – 104	18	32
5.	105 – 109	15	26
6.	110 – 114	9	16
7.	115 – 119	2	4
Jumlah		56	100 %

Sumber : Data primer yang telah diolah

Berdasarkan tabel frekuensi di atas, dapat digambarkan histogram sebagai berikut :



Gambar 2. Histogram Motivasi Belajar Siswa

Setelah mengetahui tabel frekuensi, kemudian dibuat tabel kategori skor motivasi belajar siswa, yaitu untuk mengetahui rentang skor dan jumlah responden yang masuk pada kategori sangat tinggi, tinggi, rendah, dan sangat rendah. Perhitungan rentang skor adalah sebagai berikut :

a). Kategori sangat tinggi

$$\begin{aligned}
 \text{Rumus} &= X > M + SD \\
 &= X > 104 + 6 \\
 &= X > 110
 \end{aligned}$$

b). Kategori tinggi

$$\begin{aligned} \text{Rumus} &= M + SD \quad X > M \\ &= 104 + 6 \quad X > 104 \\ &= 110 \quad X > 104 \end{aligned}$$

c). Kategori rendah

$$\begin{aligned} \text{Rumus} &= M \quad X > M - SD \\ &= 104 \quad X > 104 - 6 \\ &= 104 \quad X > 98 \end{aligned}$$

d). Kategori sangat rendah

$$\begin{aligned} \text{Rumus} &= M - SD \quad X \\ &= 104 - 6 \quad X \\ &= 98 \quad X \end{aligned}$$

Berdasarkan perhitungan rentang skor, dapat dihitung jumlah responden yang masuk pada kategori sangat tinggi, tinggi, rendah, dan sangat rendah. Tabel pengkategorian skor motivasi belajar siswa dapat dilihat pada tabel di bawah ini :

Tabel 9. Pengkategorian Skor Motivasi Belajar Siswa

No.	Kategori	Rumus	Hitungan Rentang Skor
1.	Sangat tinggi	$X > M + SD$	$X > 110$
2.	Tinggi	$M + SD \quad X > M$	110 $X > 104$
3.	Rendah	$M \quad X > M - SD$	104 $X > 98$
4.	Sangat rendah	$M - SD \quad X$	98 X

Tabel rentang skor dan jumlah responden motivasi siswa adalah sebagai berikut :

Tabel 10. Rentang Skor dan Frekuensi Responden Motivasi Belajar Siswa

No	Kategori	Rentang Skor	Frekuensi	Persentase (%)
1	Sangat tinggi	111 – 118	9	16
2	Tinggi	105 – 110	17	30
3	Rendah	99 – 104	19	34
4	Sangat rendah	85 – 98	11	20
Jumlah			56	100 %

Sumber : Data primer yang telah diolah

Selanjutnya berdasarkan data rentang skor dan frekuensi responden di atas, dapat digambarkan diagram lingkaran (*pie chart*) sebagai berikut :



Gambar 3. Lingkaran (*pie chart*) Motivasi Belajar Siswa

Berdasarkan tabel kategori skor dan diagram lingkaran di atas dapat diketahui bahwa tingkat motivasi belajar dari 56 siswa adalah 9 siswa (16%) mempunyai kategori sangat tinggi, 17 siswa (30%) mempunyai kategori tinggi, sedangkan yang mempunyai kategori rendah sebanyak 19 siswa (34%) dan yang memiliki kategori sangat rendah sebanyak 11 siswa (20%). Dengan melihat kategori skor variabel motivasi belajar siswa, dapat dikatakan skor untuk motivasi belajar siswa kelas X Program Keahlian Teknik Kendaraan Ringan SMK Negeri 1 Cangkringan termasuk dalam kategori rendah.

b. Kemandirian Belajar

Data kemandirian belajar siswa diperoleh dari angket menggunakan skala *Likert* dengan skor 1 – 4 yang terdiri dari 30 butir pernyataan. Berdasarkan data penelitian yang diolah menggunakan bantuan *SPSS 17.0*, variabel kemandirian belajar siswa memiliki skor tertinggi sebesar 118, skor terendah sebesar 92, *mean* sebesar 106, *median* sebesar 108, *modus* sebesar 98, dan standar deviasi sebesar 8. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel analisis frekuensi berikut ini :

Tabel 11. Analisis Frekuensi Kemandirian Belajar Siswa

No.	Hasil Analisis	Skor
1.	<i>Mean</i>	106
2.	<i>Median</i>	108
3.	<i>Modus</i>	98
4.	Standar Deviasi	8
5.	Nilai Maksimum	118
6.	Nilai Minimum	92

Langkah-langkah untuk menyusun tabel distribusi frekuensi variabel kemandirian belajar siswa adalah sebagai berikut :

1). Menentukan jumlah kelas *interval*

Untuk menentukan jumlah kelas *interval* menggunakan rumus *sturgess* yaitu $1 + 3,3 \cdot \log n$, dimana (n) adalah jumlah responden.

$$\begin{aligned}
 \text{Kelas } interval &= 1 + 3,3 \cdot \log n \\
 &= 1 + 3,3 \cdot 56 \\
 &= 1 + 3,3 \cdot 1,748 \\
 &= 6,784 \text{ dibulatkan menjadi } 7
 \end{aligned}$$

2). Menentukan rentang kelas

$$\begin{aligned}
 \text{Rentang kelas} &= (\text{skor maksimal} - \text{skor minimal}) + 1 \\
 &= (118 - 92) + 1 \\
 &= 26 + 1 = 27
 \end{aligned}$$

3). Menentukan panjang kelas *interval*

$$\begin{aligned}
 \text{Panjang kelas } interval &= \text{rentang data} / \text{jumlah kelas} \\
 &= 27 / 7 \\
 &= 3,85 \text{ dibulatkan menjadi } 4
 \end{aligned}$$

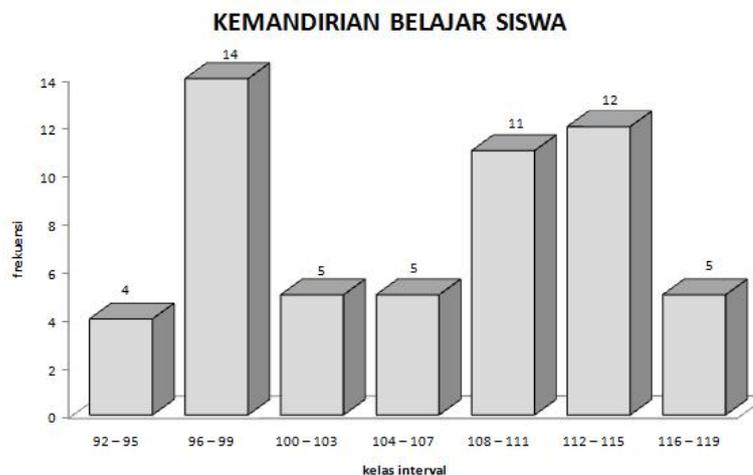
Adapun Tabel distribusi frekuensi kemandirian belajar siswa adalah sebagai berikut :

Tabel 12. Distribusi Frekuensi Kemandirian Belajar Siswa

No	Kelas <i>Interval</i>	Frekuensi	Persentase (%)
1.	92 – 95	4	7
2.	96 – 99	14	25
3.	100 – 103	5	9
4.	104 – 107	5	9
5.	108 – 111	11	20
6.	112 – 115	12	21
7.	116 – 119	5	9
Jumlah		56	100 %

Sumber : Data primer yang telah diolah

Berdasarkan tabel frekuensi di atas, dapat digambarkan histogram sebagai berikut :



Gambar 4. Histogram Kemandirian Belajar Siswa

Setelah mengetahui tabel frekuensi, kemudian dibuat tabel kategori skor kemandirian belajar siswa, yaitu untuk mengetahui rentang skor dan jumlah responden yang masuk pada kategori sangat tinggi, tinggi, rendah, dan sangat rendah. Perhitungan rentang skor adalah sebagai berikut :

a). Kategori sangat tinggi

$$\begin{aligned}
 \text{Rumus} &= X > M + SD \\
 &= X > 106 + 8 \\
 &= X > 114
 \end{aligned}$$

b). Kategori tinggi

$$\begin{aligned} \text{Rumus} &= M + SD \quad X > M \\ &= 106 + 8 \quad X > 106 \\ &= 114 \quad X > 106 \end{aligned}$$

c). Kategori rendah

$$\begin{aligned} \text{Rumus} &= M \quad X > M - SD \\ &= 106 \quad X > 106 - 8 \\ &= 106 \quad X > 98 \end{aligned}$$

d). Kategori sangat rendah

$$\begin{aligned} \text{Rumus} &= M - SD \quad X \\ &= 106 - 8 \quad X \\ &= 98 \quad X \end{aligned}$$

Berdasarkan perhitungan rentang skor, dapat dihitung jumlah responden yang masuk pada kategori sangat tinggi, tinggi, rendah, dan sangat rendah.

Tabel pengkategorian skor kemandirian belajar siswa adalah sebagai berikut :

Tabel 13. Pengkategorian Skor Kemandirian Belajar Siswa

No.	Kategori	Rumus	Hitungan Rentang Skor
1.	Sangat tinggi	$X > M + SD$	$X > 114$
2.	Tinggi	$M + SD \quad X > M$	114 $X > 106$
3.	Rendah	$M \quad X > M - SD$	106 $X > 98$
4.	Sangat rendah	$M - SD \quad X$	98 X

Tabel rentang skor dan jumlah responden kemandirian siswa adalah sebagai berikut :

Tabel 14. Rentang Skor dan Frekuensi Responden Kemandirian Belajar Siswa

No	Kategori	Rentang Skor	Frekuensi	Persentase (%)
1.	Sangat tinggi	115 – 118	8	14
2.	Tinggi	107 – 114	21	38
3.	Rendah	99 – 106	13	23
4.	Sangat rendah	92 – 98	14	25
Jumlah			56	100 %

Sumber : Data primer yang telah diolah

Selanjutnya berdasarkan data rentang skor dan frekuensi responden di atas, dapat digambarkan diagram lingkaran (*pie chart*) sebagai berikut :



Gambar 5. Lingkaran (*pie chart*) Kemandirian Belajar Siswa

Berdasarkan tabel kategori skor dan diagram lingkaran di atas dapat diketahui bahwa tingkat kemandirian belajar dari 56 siswa adalah 8 siswa (14%) mempunyai kategori sangat tinggi, 21 siswa (38%) mempunyai kategori tinggi, sedangkan yang mempunyai kategori rendah sebanyak 13 siswa (23%) dan yang memiliki kategori sangat rendah sebanyak 14 siswa (25%). Dengan melihat kategori skor variabel kemandirian belajar siswa, dapat dikatakan skor untuk kemandirian belajar siswa kelas X Program Keahlian Teknik Kendaraan Ringan SMK Negeri 1 Cangkringan termasuk dalam kategori tinggi.

c. Hasil Belajar Siswa

Data hasil belajar siswa diperoleh dari dokumentasi terhadap nilai raport semester gasal. Berdasarkan data penelitian yang diolah menggunakan bantuan *SPSS 17.0*, variabel hasil belajar siswa memiliki skor tertinggi sebesar 83,70, skor terendah sebesar 75,20, *mean* sebesar 79,1, *median* sebesar 78,9, *modus* sebesar 77,2, dan standar deviasi sebesar 2. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel analisis frekuensi berikut ini :

Tabel 15. Analisis Frekuensi Hasil Belajar Siswa

No.	Hasil Analisis	Skor
1.	<i>Mean</i>	79,1
2.	<i>Median</i>	78,9
3.	<i>Modus</i>	77,2
4.	Standar Deviasi	2
5.	Nilai Maksimum	83,70
6.	Nilai Minimum	75,20

Langkah-langkah untuk menyusun tabel distribusi frekuensi variabel hasil belajar siswa adalah sebagai berikut :

1). Menentukan jumlah kelas *interval*

Untuk menentukan jumlah kelas *interval* menggunakan rumus *sturgess* yaitu $1 + 3,3 \cdot \log n$, dimana (n) adalah jumlah responden.

$$\begin{aligned}
 \text{Kelas } \textit{interval} &= 1 + 3,3 \cdot \log n \\
 &= 1 + 3,3 \cdot 56 \\
 &= 1 + 3,3 \cdot 1,748 \\
 &= 6,784 \text{ dibulatkan menjadi } 7
 \end{aligned}$$

2). Menentukan rentang kelas

$$\begin{aligned}
 \text{Rentang kelas} &= (\text{skor maksimal} - \text{skor minimal}) + 1 \\
 &= (83,7 - 75,2) + 1 \\
 &= 8,5 + 1 = 9,5
 \end{aligned}$$

3). Menentukan panjang kelas *interval*

$$\begin{aligned}
 \text{Panjang kelas } \textit{interval} &= \text{rentang data} / \text{jumlah kelas} \\
 &= 9,5 / 7 \\
 &= 1,3
 \end{aligned}$$

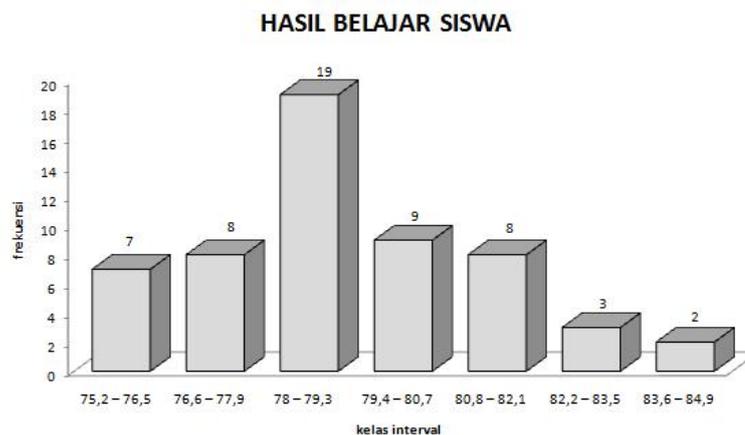
Tabel distribusi frekuensi hasil belajar siswa dapat dilihat pada tabel distribusi frekuensi di bawah ini :

Tabel 16. Distribusi Frekuensi Hasil Belajar Siswa

No	Kelas <i>Interval</i>	Frekuensi	Persentase (%)
1.	75,2 – 76,5	7	13
2.	76,6 – 77,9	8	14
3.	78 – 79,3	19	34
4.	79,4 – 80,7	9	16
5.	80,8 – 82,1	8	14
6.	82,2 – 83,5	3	5
7.	83,6 – 84,9	2	4
Jumlah		56	100 %

Sumber : Data primer yang telah diolah

Berdasarkan tabel frekuensi di atas, dapat digambarkan histogram sebagai berikut :



Gambar 6. Histogram Hasil Belajar Siswa

Setelah mengetahui tabel frekuensi, kemudian dibuat tabel kategori skor hasil belajar siswa, yaitu untuk mengetahui rentang skor dan jumlah responden yang masuk pada kategori sangat tinggi, tinggi, rendah, dan sangat rendah. Perhitungan rentang skor adalah sebagai berikut :

a). Kategori sangat tinggi

$$\begin{aligned}
 \text{Rumus} &= X > M + SD \\
 &= X > 79,1 + 2 \\
 &= X > 81,1
 \end{aligned}$$

b). Kategori tinggi

$$\begin{aligned} \text{Rumus} &= M + SD \quad X > M \\ &= 79,1 + 2 \quad X > 79,1 \\ &= 81,1 \quad X > 79,1 \end{aligned}$$

c). Kategori rendah

$$\begin{aligned} \text{Rumus} &= M \quad X > M - SD \\ &= 79,1 \quad X > 79,1 - 2 \\ &= 79,1 \quad X > 77,1 \end{aligned}$$

d). Kategori sangat rendah

$$\begin{aligned} \text{Rumus} &= M - SD \quad X \\ &= 79,1 - 2 \quad X \\ &= 77,1 \quad X \end{aligned}$$

Berdasarkan perhitungan rentang skor, sehingga dapat dihitung jumlah responden yang masuk pada kategori sangat tinggi, tinggi, rendah, dan sangat rendah. Tabel pengkategorian skor hasil belajar siswa adalah sebagai berikut :

Tabel 17. Pengkategorian Skor Hasil Belajar Siswa

No.	Kategori	Rumus	Hitungan Rentang Skor
1.	Sangat tinggi	$X > M + SD$	$X > 81,1$
2.	Tinggi	$M + SD \quad X > M$	$81,1 \quad X > 79,1$
3.	Rendah	$M \quad X > M - SD$	$79,1 \quad X > 77,1$
4.	Sangat rendah	$M - SD \quad X$	$77,1 \quad X$

Tabel rentang skor dan jumlah responden hasil belajar siswa adalah sebagai berikut :

Tabel 18. Rentang Skor dan Frekuensi Responden Hasil Belajar Siswa

No.	Kategori	Rentang Skor	Frekuensi	Persentase (%)
1	Sangat tinggi	81,2 – 83,7	12	21
2	Tinggi	79,2 – 81,1	13	24
3	Rendah	77,2 – 79,1	22	39
4	Sangat rendah	75,2 – 77,1	9	16
Jumlah			56	100 %

Sumber : Data primer yang telah diolah

Selanjutnya berdasarkan data rentang skor dan frekuensi responden di atas, dapat digambarkan diagram lingkaran (*pie chart*) sebagai berikut :



Gambar 7. Lingkaran (*pie chart*) Hasil Belajar Siswa

Berdasarkan tabel kategori skor dan diagram lingkaran di atas dapat diketahui bahwa hasil belajar dari 56 siswa adalah 12 siswa (21%) mempunyai kategori sangat tinggi, 13 siswa (24%) mempunyai kategori tinggi, sedangkan yang mempunyai kategori rendah sebanyak 22 siswa (39%) dan yang memiliki kategori sangat rendah sebanyak 9 siswa (16%). Dengan melihat kategori skor variabel hasil belajar siswa, dapat dikatakan skor untuk hasil belajar siswa kelas X Program Keahlian Teknik Kendaraan Ringan SMK Negeri 1 Cangkringan termasuk dalam kategori rendah.

2. Uji Prasyarat Analisis

a. Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui apakah distribusi data masing-masing variabel normal atau tidak. Jika data masing-masing variabel berdistribusi normal, maka dalam model korelasi yang dihasilkan tidak terdapat masalah sehingga modelnya akurat. Uji normalitas dilakukan dengan uji *One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test* dengan bantuan *SPSS 17.0*. Adapun kaidah uji normalitas adalah jika nilai probabilitas (p) lebih besar dari 0,05 maka data

berdistribusi normal. Sebaliknya, apabila nilai probabilitas (p) lebih kecil dari 0,05 maka data tidak berdistribusi normal. Hasil uji normalitas pada penelitian ini adalah sebagai berikut :

Tabel 19. Hasil Uji Normalitas

Variabel	p hitung	Keterangan
Motivasi Belajar (X1)	0,751	Normal
Kemandirian Belajar (X2)	0,217	Normal
Hasil Belajar (Y)	0,861	Normal

Berdasarkan tabel uji normalitas di atas dapat disimpulkan bahwa semua data berdistribusi normal, karena nilai probabilitas (p) setiap variabel lebih besar dari 0,05. Hasil perhitungan selengkapnya dapat dilihat pada lampiran.

b. Uji Linieritas

Uji linieritas mempunyai tujuan yaitu untuk mengetahui ada tidaknya linieritas hubungan antara variabel bebas (X) dengan variabel terikat (Y). Uji linieritas dilakukan menggunakan bantuan *SPSS 17.0* dengan kaidah : apabila nilai F_{hitung} lebih kecil dari F_{tabel} pada taraf signifikansi 5%, maka kedua variabel tersebut (variabel bebas dan variabel terikat) dinyatakan linier. Adapun hasil uji linieritas dapat dilihat pada tabel di bawah ini :

Tabel 20. Hasil Uji Linieritas

Hubungan	F_{hitung}	F_{tabel}	Kesimpulan
Hubungan X1 dengan Y	0,484	3,16	Linier
Hubungan X2 dengan Y	0,585	3,16	Linier

Dilihat dari tabel di atas, maka dapat disimpulkan bahwa hubungan antara variabel bebas dan variabel terikat, baik antara X1 dengan Y maupun X2 dengan Y adalah linier karena nilai $F_{hitung} < F_{tabel}$. Hasil perhitungan selengkapnya dapat dilihat pada lampiran.

c. Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas digunakan sebagai syarat analisis regresi ganda. Tujuan dari uji multikolinieritas yaitu untuk mengetahui apakah antar variabel bebas terjadi korelasi. Apabila nilai *VIF* di bawah “10” dan mempunyai angka *Tolerance* di bawah “1” maka tidak terjadi masalah multikolinieritas dalam regresi. Hasil analisis data selengkapnya dapat dilihat pada lampiran. Berdasarkan perhitungan nilai koefisien korelasi sederhana antar variabel bebasnya adalah sebagai berikut :

Tabel 21. Rangkuman Hasil Uji Multikolinieritas

Koefisien Korelasi	Collinearity Statistic		Keterangan
	Tolerance	VIF	
Motivasi belajar (X_1) dengan kemandirian belajar (X_2)	0,882	1,134	tidak terjadi multikolinieritas

Dari perhitungan koefisien korelasi sederhana antar variabel bebas X_1 dengan X_2 diketahui nilai *Tolerance* 0,882 (kurang dari 1) dan nilai *VIF* 1,134 (kurang dari 10) sehingga dapat disimpulkan tidak ada masalah multikolinieritas antara variabel bebas X_1 dengan X_2 .

3. Analisis Korelasi

Analisis korelasi terdiri atas dua bagian yaitu uji korelasi (*Product Moment Correlations*) untuk mengetahui hubungan masing-masing variabel X terhadap variabel Y dan analisis korelasi ganda untuk mengetahui hubungan variabel X secara bersama-sama terhadap variabel Y (Sugiyono, 2011).

a. Analisis korelasi *product moment*

Uji korelasi digunakan untuk mengetahui ada tidaknya hubungan dua jenis variabel yaitu variabel bebas (X) dan variabel terikat (Y) atau menjelaskan hubungan masing-masing variabel X dengan variabel Y pada penelitian ini. Kedua variabel dianggap memiliki hubungan jika r_{hitung} kedua variabel (X dengan

Y) lebih besar dari r_{tabel} . Tabel di bawah ini merupakan hasil uji korelasi *product moment* dengan menggunakan program SPSS 17.0. Perhitungan selengkapnya dapat dilihat pada lampiran.

Tabel 22. Hasil Uji Korelasi *Product Moment*

Hubungan/Korelasi	Y (r_{hitung})	r_{tabel}
Motivasi Belajar (X1) dengan Hasil Belajar Siswa (Y)	0.474	0.2632
Kemandirian Belajar (X2) dengan Hasil Belajar Siswa (Y)	0.455	0.2632

Setelah dilakukan pengujian korelasi, selanjutnya dilihat tingkat keeratan hubungan variabel X dan Y. Berikut ini adalah tabel tingkat keeratan hubungan variabel X dan Y dari *Guilford Emperical Rulesi* (1956) :

Tabel 23. Tingkat Keeratan Hubungan Variabel X dan Y

Nilai Korelasi (r)	Keterangan
0,00 - < 0,20	Hubungan sangat lemah (diabaikan, dianggap tidak ada)
0,20 - < 0,40	Hubungan rendah
0,40 - < 0,70	Hubungan sedang / cukup
0,70 - < 0,90	Hubungan kuat / tinggi
0,90 - < 1,00	Hubungan sangat kuat / tinggi

(Sambas Ali Muhidin dan Maman Abdurahman, 2011:128)

Dari hasil korelasi *product moment* di atas dapat disimpulkan bahwa ada hubungan yang positif antara motivasi belajar dengan hasil belajar siswa sebesar 0,474 dan ada hubungan yang positif antara kemandirian belajar dengan hasil belajar siswa sebesar 0,455. Nilai korelasi tersebut termasuk dalam kategori tingkat keeratan hubungan yang sedang/cukup. Berikut ini adalah hasil analisis korelasi *product momentnya* :

Tabel 24. Hasil Analisis Korelasi *Product Moment*

Koefisien	r_{hitung}	Nilai Korelasi Tingkat Keeratan Hubungan X dan Y	Tingkat Hubungan
$X_1 - Y$	0,474	0,40 – 0,70	Sedang / Cukup
$X_2 - Y$	0,455	0,40 – 0,70	Sedang / Cukup

Hasil persamaan regresi sederhana diperoleh koefisien regresi variabel bebas X_1 (a_1) = 63,092, (b_1) = 0,154, dan koefisien regresi variabel bebas X_2 (a_2) = 65,901, (b_2) = 0,125. Perhitungan persamaan regresinya dapat dilihat di lampiran. Berikut ini adalah hasil persamaan regresi sederhananya :

$$Y = 63,092 + 0,154 X_1$$

dan

$$Y = 65,901 + 0,125 X_2$$

Pada persamaan regresi tersebut, angka 63,092 dan 65,901 merupakan harga variabel hasil belajar siswa kelas X TKR SMK Negeri 1 Cangkringan (Y), ketika harga variabel motivasi belajar siswa (X_1) dan kemandirian belajar siswa (X_2) sama dengan nol (0). Persamaan tersebut menunjukkan bahwa nilai koefisien X_1 sebesar 0,154 dan nilai koefisien X_2 sebesar 0,125. Apabila nilai motivasi belajar siswa (X_1) meningkat satu poin maka nilai hasil belajar siswa (Y) akan meningkat sebesar 0,154 poin. Sedangkan apabila nilai kemandirian belajar siswa (X_2) meningkat satu poin maka nilai hasil belajar siswa (Y) akan meningkat sebesar 0,125 poin.

b. Analisis korelasi ganda

Analisis korelasi ganda digunakan untuk mengetahui ada tidaknya hubungan antara dua atau lebih variabel bebas (X) secara bersama-sama terhadap variabel terikat (Y). Dari hasil korelasi ganda dalam penelitian ini menyatakan ada hubungan yang positif antara motivasi belajar siswa dan kemandirian belajar siswa secara bersama-sama terhadap hasil belajar siswa kelas X TKR SMK Negeri 1 Cangkringan sebesar 0,567.

Tabel 25. Hasil Analisis Regresi Ganda

Koefisien	$R_{x_1x_2y}$	R^2	F_{hitung}	Nilai Korelasi Tingkat Keeratan Hubungan X dan Y	Tingkat Hubungan
$X_1X_2 - Y$	0,567	0,321	12,307	0,40 – 0,70	Sedang/Cukup

Adapun persamaan regresinya adalah sebagai berikut :

$$Y = 57,326 + 0,117X_1 + 0,091X_2$$

Pada persamaan tersebut angka 57,326 merupakan harga variabel hasil belajar siswa (Y). Ketika harga variabel motivasi belajar (X_1) dan kemandirian belajar (X_2) sama dengan 0 (nol). Persamaan tersebut menunjukkan bahwa nilai koefisien X_1 sebesar 0,117. Artinya, apabila nilai motivasi belajar (X_1) meningkat satu poin maka nilai hasil belajar siswa (Y) meningkat sebesar 0,117 poin. Koefisien X_2 sebesar 0,091, artinya apabila kemandirian belajar siswa meningkat maka hasil belajar siswa (Y) akan naik sebesar 0,091 poin. Adapun perhitungan dan gambar garis linier serta kurva normal dapat dilihat di lampiran.

Dari hasil analisis regresi ganda diperoleh R_{hitung} sebesar 0,567 sehingga nilai koefisien determinasi (R^2) 0,321. Koefisien determinasi (R^2) merupakan suatu alat untuk mengukur besarnya persentase pengaruh semua variabel bebas terhadap variabel terikat. Hasil R^2 ini menunjukkan bahwa besarnya pengaruh motivasi belajar dan kemandirian belajar siswa secara bersama-sama terhadap hasil belajar siswa adalah sebesar 32,1%. Sedangkan 67,9% sisanya dipengaruhi oleh variabel lain.

c. Sumbangan efektif dan sumbangan relatif

Selanjutnya dilakukan perhitungan sumbangan efektif dan sumbangan relatif. Perhitungan ini selanjutnya digunakan untuk menjawab pertanyaan

penelitian yang telah diajukan di atas. Adapun perhitungannya adalah sebagai berikut :

2) Sumbangan Efektif (SE%)

a) Motivasi Belajar (X_1)

$$\begin{aligned} \text{SE (X}_1\text{)\%} &= x_1 \times r_{xy1} \times 100\% \\ &= 0,360 \times 0,474 \times 100\% = \mathbf{17\%} \end{aligned}$$

b) Kemandirian Belajar (X_2)

$$\begin{aligned} \text{SE (X}_2\text{)\%} &= x_2 \times r_{xy2} \times 100\% \\ &= 0,332 \times 0,455 \times 100\% = \mathbf{15,1\%} \end{aligned}$$

Berdasarkan perhitungan di atas diketahui bahwa sumbangan efektif (SE) total = 17% + 15,1% = **32,1%**

3) Sumbangan Relatif (SR%)

a) Motivasi Belajar (X_1)

$$\begin{aligned} \text{SR (X}_1\text{)\%} &= \frac{\text{SE(X)}\%}{R^2} \times 100\% \\ &= \frac{17\%}{32,1} \times 100\% = \mathbf{53\%} \end{aligned}$$

b) Kemandirian Belajar (X_2)

$$\begin{aligned} \text{SR (X}_2\text{)\%} &= \frac{\text{SE(X)}\%}{R^2} \times 100\% \\ &= \frac{15,1\%}{32,1} \times 100\% = \mathbf{47\%} \end{aligned}$$

Berdasarkan perhitungan di atas diketahui bahwa sumbangan relatif (SR) total = 53% + 47% = **100%**.

B. Pembahasan Hasil Penelitian

Hasil belajar dapat diartikan sebagai hasil akhir sebuah proses pembelajaran yang ditunjukkan dalam bentuk nilai akhir dari mata pelajaran

yang diikuti siswa selama satu semester. Lazimnya hasil belajar mencakup keterampilan kognitif, afektif, dan psikomotorik. Adapun faktor-faktor yang mempengaruhi prestasi belajar adalah faktor internal (minat, motivasi, tingkat intelegensi, dan cara belajar) dan faktor eksternal (lingkungan keluarga, sekolah, dan masyarakat). Berdasarkan pernyataan tersebut, penelitian ini mencoba meneliti kedua faktor dari beberapa faktor yang mempengaruhi hasil belajar khususnya bagi siswa. Kedua faktor tersebut yaitu motivasi belajar dan kemandirian belajar siswa.

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan dapat diketahui bahwa terdapat hubungan yang positif antara motivasi belajar dan kemandirian belajar siswa baik secara masing-masing maupun secara bersama-sama dengan hasil belajar siswa kelas X Teknik Kendaraan Ringan SMK Negeri 1 Cangkringan Tahun Ajaran 2013/2014. Berikut pembahasan mengenai pernyataan tersebut :

1. Kontribusi Motivasi Belajar terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas X Teknik Kendaraan Ringan SMK Negeri 1 Cangkringan

Hasil pengujian korelasi dengan analisis korelasi *product moment* menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang positif antara motivasi belajar dengan hasil belajar siswa kelas X Teknik Kendaraan Ringan SMK Negeri 1 Cangkringan dengan nilai r 0,474, kontribusi efektif (SE%) sebesar 17%, dan kontribusi relatif (SR%) sebesar 53%. Harga koefisien korelasi *product moment* tersebut masuk dalam kategori sedang/cukup.

Hasil pengujian ini diperkuat oleh hasil penelitian Putri Rahmi (2013) tentang hubungan motivasi dengan prestasi belajar siswa pada mata pelajaran kewirausahaan di SMK PGRI 8 Medan tahun pembelajaran 2012/2013 yang menyatakan bahwa terdapat hubungan yang positif antara motivasi dengan

prestasi belajar siswa dengan hasil analisis r_{hitung} 0,572 sedangkan r_{tabel} 0,235 ($r_{hitung} > r_{tabel}$), hasil uji signifikansi diperoleh t_{hitung} 5,754 dengan t_{tabel} 1,673 ($t_{hitung} > t_{tabel}$). Besarnya hubungan variabel X dengan variabel Y diperoleh $Y = 53,346 + 0,532x$.

Dari hasil penelitian yang telah dilakukan dan diperkuat oleh hasil penelitian Putri Rahmi (2013) tersebut dapat disimpulkan bahwa motivasi belajar memiliki hubungan dan kontribusi yang positif terhadap hasil belajar siswa. Motivasi merupakan faktor internal dari diri siswa itu sendiri di dalam proses pembelajaran yang selanjutnya akan mempengaruhi hasil belajar siswa, khususnya siswa kelas X jurusan TKR SMK Negeri 1 Cangkringan Tahun Ajaran 2013/2014. Semakin tinggi motivasi belajar, maka akan semakin tinggi pula hasil belajar yang dicapai oleh siswa.

2. Kontribusi Kemandirian Belajar dengan Hasil Belajar Siswa Kelas X Teknik Kendaraan Ringan SMK Negeri 1 Cangkringan

Hasil pengujian korelasi dengan analisis korelasi *product moment* menunjukkan terdapat hubungan yang positif antara kemandirian belajar dengan hasil belajar siswa kelas X Teknik Kendaraan Ringan SMK Negeri 1 Cangkringan dengan nilai r 0,455, kontribusi efektif (SE%) sebesar 15,1%, dan kontribusi relatif (SR%) sebesar 47%. Harga koefisien korelasi *product moment* tersebut masuk dalam kategori sedang/cukup.

Hasil pengujian ini diperkuat oleh hasil penelitian Wahyu Hidayat (2013) tentang hubungan antara pemanfaatan perpustakaan sekolah dan kemandirian belajar dengan hasil belajar siswa kelas XI Jurusan Teknik Kendaraan Ringan SMK Negeri 2 Klaten yang menyatakan bahwa terdapat hubungan yang positif antara pemanfaatan perpustakaan dengan hasil belajar, ditunjukkan dengan

$r_{hitung} 0,532 > r_{tabel} 0,224$ signifikansi 5%, terdapat hubungan positif antara kemandirian belajar dengan hasil belajar, ditunjukkan $r_{hitung} 0,274 > r_{tabel} 0,244$ signifikansi 5%, dan terdapat hubungan yang positif secara bersama antara pemanfaatan perpustakaan dan kemandirian belajar dengan hasil belajar, diperlihatkan $r_{hitung} 0,542 > r_{tabel} 0,244$, signifikansi 5%.

Dari hasil penelitian yang telah dilakukan dan diperkuat oleh hasil penelitian Wahyu Hidayat (2013) tersebut dapat disimpulkan bahwa kemandirian belajar memiliki hubungan dan kontribusi yang positif terhadap hasil belajar siswa. Kemandirian belajar merupakan perencanaan, manajemen waktu dan cara belajar yang diterapkan oleh siswa itu sendiri untuk mempermudah dan memperlancar proses pemahaman materi yang diberikan oleh guru. Tingkat kemandirian belajar setiap siswa akan berbeda, sesuai dengan kemampuan berpikir dan kreatifitas masing-masing siswa. Cara belajar siswa yang satu akan berbeda dengan siswa yang lain. Hal ini akan berpengaruh pula pada hasil belajar yang diperoleh siswa. Semakin tinggi kemandirian belajar siswa, maka akan semakin tinggi pula hasil belajar siswa, khususnya siswa kelas X jurusan TKR SMK Negeri 1 Cangkringan Tahun Ajaran 2013/2014.

3. Kontribusi Motivasi Belajar dan Kemandirian Belajar Secara Bersama-sama terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas X Teknik Kendaraan Ringan SMK Negeri 1 Cangkringan

Hasil pengujian korelasi dengan analisis korelasi ganda menunjukkan terdapat hubungan yang positif antara motivasi belajar dan kemandirian belajar secara bersama-sama dengan hasil belajar siswa kelas X Teknik Kendaraan Ringan SMK Negeri 1 Cangkringan dengan nilai r 0,567, kontribusi efektif (SE%) sebesar 32,1%, dan kontribusi relatif (SR%) sebesar 100%. Harga koefisien korelasi ganda tersebut masuk dalam kategori sedang/cukup.

Hasil belajar siswa Kelas X Teknik Kendaraan Ringan pada SMK Negeri 1 Cangkringan tahun ajaran 2013/2014 dipengaruhi oleh kemandirian belajar yang dilaksanakan dan motivasi belajar yang dimiliki oleh masing-masing siswa. Dengan adanya kemandirian belajar, siswa tentunya akan semakin memahami keinginan dirinya sendiri dan bersedia belajar untuk kepentingannya. Begitu pula dengan motivasi belajar. Apabila siswa memiliki motivasi yang tinggi untuk menggapai prestasi yang baik, maka hasil belajar siswa juga mengalami peningkatan.

Besarnya kontribusi efektif (SR%) sebesar 32,1% memberikan pengertian bahwa motivasi belajar dan kemandirian belajar siswa memberikan kontribusi sebesar 32,1% terhadap hasil belajar siswa kelas X jurusan Teknik Kendaraan Ringan SMK Negeri 1 Cangkringan. Dengan demikian, dapat dikatakan bahwa motivasi belajar dan kemandirian belajar tidak dapat diabaikan untuk memperoleh hasil belajar yang maksimal, walaupun dari 67,9% sisanya dipengaruhi oleh faktor lain seperti lingkungan belajar, tingkat intelegensi, latar belakang pendidikan orang tua, dan lain sebagainya.

Hasil pengujian ini semakin menguatkan pemikiran bahwa apabila siswa memiliki motivasi belajar yang tinggi dan kemandirian belajar yang baik untuk memahami materi maka akan memperoleh hasil belajar yang tinggi pula. Motivasi belajar cenderung menuntut individu berusaha lebih keras untuk mencapai tujuan yang diinginkan. Dengan motivasi belajar yang tinggi tersebut, siswa akan berusaha keras untuk mengikuti pembelajaran dengan sebaik-baiknya sehingga dirinya mampu mencapai hasil belajar yang diharapkan. Sebaliknya, jika dalam kemandirian belajar dan motivasi belajar rendah, maka hasil belajar juga tidak akan maksimal.

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis dari penelitian ini secara keseluruhan dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Hasil pengujian korelasi menunjukkan bahwa motivasi belajar memiliki hubungan yang positif dengan hasil belajar siswa kelas X Teknik Kendaraan Ringan SMK Negeri 1 Cangkringan Tahun Ajaran 2013/2014. Hal ini ditunjukkan dengan koefisien korelasi r_{x1y} sebesar 0,474 (r_{x1y} sebesar 0,474 > r_{tabel} 5% sebesar 0,2656), kontribusi efektif (SE%) sebesar 17% dan kontribusi relatif (SR%) sebesar 53%. Harga koefisien korelasi *product moment* tersebut termasuk dalam kategori tingkat keeratan hubungan sedang/cukup.

2. Hasil pengujian korelasi menunjukkan bahwa kemandirian belajar siswa memiliki hubungan yang positif dengan hasil belajar siswa kelas X Teknik Kendaraan Ringan SMK Negeri 1 Cangkringan Tahun Ajaran 2013/2014. Ditunjukkan dengan koefisien korelasi r_{x2y} sebesar 0,455 (r_{x2y} sebesar 0,455 > r_{tabel} sebesar 0,2656), kontribusi efektif (SE%) sebesar 15,1%, dan kontribusi relatif (SR%) sebesar 47%. Harga koefisien korelasi *product moment* tersebut termasuk dalam kategori keeratan hubungan sedang/cukup.

3. Hasil pengujian korelasi menunjukkan bahwa motivasi belajar dan kemandirian belajar siswa secara bersama-sama memiliki hubungan yang positif dengan hasil belajar siswa kelas X Teknik Kendaraan Ringan SMK Negeri 1 Cangkringan Tahun Ajaran 2013/2014. Ditunjukkan dengan koefisien korelasi (R) sebesar 0,567, koefisien determinasi (R^2) sebesar 0,321, kontribusi efektif (SE%) sebesar 32,1%, dan kontribusi relatif (SR%) sebesar 100%. Harga koefisien

korelasi ganda tersebut termasuk dalam kategori keeratan hubungan sedang/cukup.

B. Implikasi

1. Telah teruji bahwa motivasi belajar siswa mempunyai hubungan yang positif dan memberikan kontribusi positif terhadap hasil belajar siswa Kelas X Teknik Kendaraan Ringan SMK Negeri 1 Cangkringan Tahun Ajaran 2013/2014. Hal ini menunjukkan semakin tinggi motivasi belajar siswa maka hasil belajar siswa akan semakin tinggi pula. Motivasi belajar yang tinggi akan mendorong siswa untuk berusaha memahami pelajaran yang selanjutnya akan mempengaruhi hasil belajar siswa sehingga siswa yang memiliki motivasi belajar yang tinggi cenderung memiliki nilai yang tinggi pula. Sebaliknya, siswa yang memiliki motivasi belajar yang rendah cenderung akan memiliki nilai yang rendah pula.

2. Telah teruji bahwa kemandirian belajar siswa mempunyai hubungan yang positif dan memberikan kontribusi positif terhadap hasil belajar siswa Kelas X Teknik Kendaraan Ringan SMK Negeri 1 Cangkringan Tahun Ajaran 2013/2014. Hal ini menunjukkan semakin tinggi kemandirian belajar siswa maka hasil belajar siswa akan semakin tinggi pula. Kemandirian belajar yang tinggi akan mendorong siswa untuk berusaha mencari cara dan metode belajar yang lebih kreatif. Cara dan metode belajar yang kreatif akan mempermudah siswa dalam memahami materi yang diberikan guru. Jika siswa dapat memahami materi pelajaran dengan mudah maka siswa akan lebih berusaha dengan maksimal di dalam ujian yang dilaksanakan di kelas agar memperoleh nilai yang tinggi. Berbeda dengan siswa yang kemandirian belajarnya rendah, ia akan cenderung lebih mudah menyerah jika mengalami kesulitan di dalam memahami sebuah

materi pelajaran. Hasilnya, nilai yang diperoleh juga akan rendah dan tidak maksimal.

3. Telah teruji bahwa motivasi belajar siswa dan kemandirian belajar siswa secara bersama-sama mempunyai hubungan yang positif dan memberikan kontribusi positif terhadap hasil belajar siswa Kelas X Teknik Kendaraan Ringan SMK Negeri 1 Cangkringan Tahun Ajaran 2013/2014. Motivasi belajar dan kemandirian belajar merupakan faktor intrinsik yang mempengaruhi hasil belajar siswa. Siswa yang memiliki motivasi belajar dan kemandirian belajar yang tinggi akan cenderung memiliki hasil belajar yang tinggi pula.

C. Keterbatasan Penelitian

Adapun keterbatasan-keterbatasan dalam penelitian ini adalah :

1. Terkait dengan jumlah variabel yang diteliti, faktor yang mempengaruhi hasil belajar siswa kelas X Teknik Kendaraan Ringan SMK Negeri 1 Cangkringan tidak hanya motivasi belajar dan kemandirian belajar siswa saja, tetapi masih ada faktor lain yang berpengaruh dan tidak dijelaskan dalam penelitian ini.
2. Dengan adanya keterbatasan waktu, angket yang digunakan disadur dari penelitian yang pernah dilakukan sebelumnya.

D. Saran

1. Bagi Siswa :

- a. Motivasi

Mengingat tingkat motivasi belajar siswa di SMK Negeri 1 Cangkringan masih rendah, siswa diharapkan meningkatkan motivasi belajar dari dalam dirinya agar

dapat memicu meningkatnya semangat yang selanjutnya akan berpengaruh pada hasil belajar yang optimal pula.

b. Kemandirian Belajar

Diharapkan agar siswa dapat lebih meningkatkan kemandirian belajar agar dapat menemukan dan menerapkan metode belajar yang lebih kreatif, inovatif, menarik, dan menyenangkan sehingga dapat mengoptimalkan kemampuan dalam memahami materi pelajaran. Hal ini akan memiliki dampak yang positif bagi peningkatan hasil belajar siswa.

2. Bagi Guru :

Diharapkan dapat menerapkan metode mengajar yang lebih kreatif dan inovatif. Hal ini akan menjadikan suasana belajar yang lebih menyenangkan sehingga motivasi belajar siswa menjadi lebih meningkat. Motivasi belajar yang tinggi akan mempengaruhi cara belajar siswa dan akan merasa lebih terdorong untuk berusaha menguasai kemampuan dan kompetensi siswa, serta siswa akan berlomba untuk mencapai nilai yang lebih tinggi.

3. Bagi Sekolah :

Diharapkan dapat meningkatkan fasilitas belajar agar siswa menjadi lebih mudah dalam belajar di sekolah. Fasilitas belajar merupakan faktor ekstern yang dapat mempengaruhi hasil belajar siswa. Dengan fasilitas yang lengkap dan baik, motivasi belajar dan kemandirian belajar siswa akan lebih meningkat. Hal ini akan berpengaruh pada hasil belajar siswa, dan secara tidak langsung dapat meningkatkan kepercayaan masyarakat terhadap SMK Negeri 1 Cangkringan.

4. Bagi Peneliti :

Diharapkan dapat melakukan pengembangan terhadap hasil penelitian ini. Pengembangan dapat dilakukan dengan berbagai cara antara lain dengan

menambah jumlah sampel atau menambah variabel penelitian dengan faktor-faktor yang lain yang mempengaruhi hasil belajar siswa, mengingat bahwa tingkat kontribusi efektif dari motivasi belajar dan kemandirian belajar siswa hanya 32,1%., sedangkan 67,9% sisanya adalah faktor atau variabel lain. Dengan dilakukan penelitian terhadap faktor atau variabel yang lain, maka faktor-faktor lain yang mempengaruhi hasil belajar siswa akan dapat diketahui.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdurrahman Ali, dkk. (2007). *Analisis Korelasi, Regresi dan Jalur Penelitian*. Bandung: CV Pustaka Setia.
- Bernaditya Listiono. (2013). Hubungan Antara Tingkat Kebugaran Jasmani, Intelegensi, dan Motivasi Belajar dengan Hasil Belajar Anggota Pleton Inti SMP Negeri 2 Sentolo. *Skripsi*. UNY
- BNSP. (2003). Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003, tentang *Sistem Pendidikan Nasional*. Jakarta: Depdiknas.
- Budi Raharja. (2009). *Efek Musik Terhadap Prestasi Anak Usia Prasekolah*. *Cakrawala Pendidikan* (nomor 2) Hlm 134.
- Dedy Sugono, dkk. (2008). *Kamus Bahasa Indonesia*, Jakarta, Pusat Bahasa, Depdiknas.
- Departemen Pendidikan dan Kebudayaan. (2008). *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Perum Balai Pustaka
- Edi Mustofa. (2013). Pengaruh Kemandirian Belajar dan Motivasi Berprestasi Terhadap Prestasi Praktek Sepeda Motor Pada Siswa Kelas X Teknik Kendaraan Ringan SMK PIRI 1 Yogyakarta. *Skripsi*. UNY.
- Gea, Antonius. (2002). *Relasi dengan Diri Sendiri*. Jakarta: PT. Gramedia.
- Hasan Basri. (2000). *Remaja Berkualitas (Probematika dan Solusinya)*. Yogyakarta: Pustaka Belajar.
- Hamzah B. Uno. (2008). *Teori Motivasi dan Pengukurannya*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Hiemstra. (1994). *Self-Directed Learning*. In T. Husen & T. N. Postlewaite (Eds), *The International Encyclopedia of Education (second edition)*. Oxford: Porgomon Press.
- Imam Ghozali. (2006). *Statistik Nonparametrik*. Semarang: Badan Penerbit UNDIP
- Irwan Soehartono. (1995). *Metode Penelitian Sosial (Suatu Teknik Penelitian Bidang Kesejahteraan Sosial dan Ilmu Sosial lainnya)*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Junaidi. (2010). *Tabel r (Koefisien Korelasi Sederhana)*. *df = 1-200*. Diakses dari <http://junaidichaniago.wordpress.com>. Pada tanggal 10 Desember 2013.

- Junaidi. (2010). *Titik Persentase Distribusi F. Probabilita = 0.05*. Diakses dari <http://junaidichaniago.wordpress.com>. Pada tanggal 10 Desember 2013.
- Junaidi. (2010). *Titik Persentase Distribusi t. D.f = 1 - 200*. Diakses dari <http://junaidichaniago.wordpress.com>. Pada tanggal 10 Desember 2013.
- McLean, A. (2009). *Motivating Every Learner*. London: Sage Publications.
- Oemar Hamalik. (2003). *Proses Belajar Mengajar*. Jakarta: PT. Bumi Aksara.
- Putri Rahmi. (2013). Hubungan Motivasi Dengan Prestasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Kewirausahaan Di SMK PGRI 8 Medan Tahun Pembelajaran 2012/2013. *Skripsi*. Universitas Negeri Medan.
- Qanita Alya. (2009). *Kamus Bahasa Indonesia untuk Pendidikan Dasar*. Bandung: PT Indahjaya Adi Pratama.
- Riduwan. 2005. *Belajar Mudah Penelitian Untuk Guru, Karyawan dan Peneliti Pemula*, Bandung : Alfabeta
- Sambas Ali Muhidin dan Maman Abdurahman. (2011). *Analisis Korelasi, Regresi, dan Jalur Dalam Penelitian*. Bandung: CV. Pustaka Setia.
- Santrock, John.W. (2011). *Educational Psychology*. New York: McGraw-Hill.
- Sardiman, A.M. (2005). *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Slameto, 2003. *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta. Rineka Cipta
- Sriawan & Suryanto. (2002) Hubungan Antara Kemampuan Persepsi Motorik dan Motivasi Berprestasi Dengan Hasil Belajar Pendidikan jasmani Siswa SLTP Negeri 4 Tempel. *Olahraga*. Hlm 59-70.
- Sri Rumini. et al. (1993). *Psikologi Pendidikan*. Yogyakarta: UPP IKIP.
- Sugiyono. (2011). *Metode Penelitian: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Suharsimi Arikunto. (2010). *Prosedur Penelitian: Edisi Revisi 2010*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Sutrisno Hadi. (2004). *Analisis Regresi*. Yogyakarta: Andi Offset.
- Tim Tugas Akhir Skripsi FT UNY. 2013. *Pedoman Penyusunan Tugas Akhir Skripsi Fakultas Teknik Universitas Negeri Yogyakarta*. Yogyakarta: Fakultas Teknik, Universitas Negeri Yogyakarta.

Wahyu Hidayat. (2013). Hubungan Antara Pemanfaatan Perpustakaan Sekolah dan Kemandirian Belajar dengan Hasil Belajar Siswa Kelas XI Jurusan Teknik Kendaraan Ringan SMK Negeri 2 Klaten. *Skripsi*. UNY.

Winkle. (1996). *Psikologi Pengajaran*. Jakarta: Grasindo.

Yohanes Babari, dkk. (2002). *Character Building II, Relasi dengan Sesama*. Jakarta: PT Elex Media Komputindo.

Zainun Mu'tadin. (2002). "Kemandirian Sebagai Kebutuhan Psikologi Pada Remaja". Artikel (Online) dalam <http://www.e-psikologi.com>.

LAMPIRAN

ANGKET PENELITIAN

Nama :

Kelas :

Petunjuk Pengisian angket:

1. Isilah daftar identitas yang telah disediakan.
2. Bacalah setiap pernyataan dengan teliti dan seksama
3. Isilah dengan jujur dan sesuai dengan keadaan yang sebenarnya
4. Seluruh butir pernyataan harus dijawab dan berilah tanda silang (x) pada alternatif jawaban yang sesuai pada diri anda.
5. Seluruh butir pernyataan harus dijawab dengan memilih satu jawaban yang dianggap paling benar.
6. Jawaban Saudara tidak berpengaruh terhadap nilai Saudara.
7. Jawaban Saudara dijamin kerahasiaannya

Keterangan alternatif jawaban:

SL : Selalu

SR : Sering

KD : Kadang-kadang

TP : Tidak Pernah

Motivasi Belajar

No	Pernyataan	SL	SR	KD	TP
	Faktor Intrinsik				
	A. Ada hasrat dan keinginan berhasil				
1.	Demi mendapatkan nilai yang baik, saya selalu belajar dengan sungguh-sungguh.	SL	SR	KD	TP
2.	Saya belajar setiap hari supaya dapat memahami materi yang disampaikan guru di sekolah.	SL	SR	KD	TP
3.	Saya membuat jadwal kegiatan setiap harinya supaya memiliki waktu yang cukup untuk belajar.	SL	SR	KD	TP
4.	Saya ingin menunjukkan kepada guru bahwa saya anak yang rajin dan pintar.	SL	SR	KD	TP
5.	Saya membuat contekan ketika ada ulangan supaya mendapat nilai yang baik.	SL	SR	KD	TP
	B. Ada dorongan dan kebutuhan dalam belajar				
6.	Belajar dengan tekun setiap hari adalah kewajiban saya.	SL	SR	KD	TP
7.	Belajar setiap hari bermanfaat bagi diri saya sendiri.	SL	SR	KD	TP
8.	Saya ingin menjadi siswa yang paling pandai di kelas.	SL	SR	KD	TP
9.	Saya ingin meningkatkan nilai-nilai ulangan saya.	SL	SR	KD	TP
10.	Saya ingin menjadi wakil sekolah dalam lomba tingkat sekolah.	SL	SR	KD	TP
11.	Saya belajar jika ada ulangan saja.	SL	SR	KD	TP
	C. Ada harapan dan cita-cita masa depan				
12.	Saya harus rajin belajar agar lulus ujian	SL	SR	KD	TP
13.	Saya berminat untuk sekolah hingga ke tingkat Universitas.	SL	SR	KD	TP
14.	Dengan belajar, saya bisa meraih cita-cita yang saya harapkan.	SL	SR	KD	TP
15.	Saya tidak perlu belajar dengan giat karena ujian akhir masih lama.	SL	SR	KD	TP
16.	Saya tidak perlu belajar untuk meraih cita-cita karena semua sudah takdir dari Tuhan.	SL	SR	KD	TP

	Faktor Ekstrinsik				
	A. Adanya penghargaan dalam belajar				
17.	Bila mendapat nilai bagus, saya dipuji oleh orang tua	SL	SR	KD	TP
18.	Orang tua akan memberi saya hadiah apabila saya berprestasi.	SL	SR	KD	TP
19.	Saya belajar hanya jika disuruh orang tua.	SL	SR	KD	TP
20.	Saya belajar dan memperhatikan ketika guru menjelaskan karena takut dimarahi guru.	SL	SR	KD	TP
	B. Adanya kegiatan belajar yang menarik				
21.	Saya menjadi lebih semangat belajar bila peralatan sekolah saya merupakan hasil teknologi terbaru.	SL	SR	KD	TP
22.	Saya mejadi lebih suka belajar ketika guru menerangkan sambil diselingi cerita yang lucu dan menarik.	SL	SR	KD	TP
23.	Saya akan lebih suka belajar jika tersedia makanan kecil.	SL	SR	KD	TP
24.	Saya lebih suka membaca buku cerita, komik, atau majalah ketika sedang pelajaran di kelas.	SL	SR	KD	TP
	C. Adanya lingkungan yang kondusif				
25.	Suasana yang tenang didalam kelas membuat saya lebih senang belajar.	SL	SR	KD	TP
26.	Orangtua selalu mengingatkan saya untuk belajar.	SL	SR	KD	TP
27.	Saya giat belajar karena keluarga selalu membantu bila saya kesulitan dalam mengerjakan tugas dan pekerjaan rumah dari sekolah.	SL	SR	KD	TP
28.	Saya memiliki ruang belajar sendiri di rumah yang disediakan oleh orang tua.	SL	SR	KD	TP
29.	Karena kakak/ adik saya lebih pintar, saya menjadi malas belajar di rumah.	SL	SR	KD	TP
30.	Saya terpaksa belajar karena ditunggu orangtua	SL	SR	KD	TP

TERIMAKASIH

ANGKET PENELITIAN

Nama :

Kelas :

Petunjuk Pengisian angket:

8. Isilah daftar identitas yang telah disediakan.
9. Bacalah setiap pernyataan dengan teliti dan seksama.
10. Isilah dengan jujur dan sesuai dengan keadaan yang sebenarnya.
11. Seluruh butir pernyataan harus dijawab dan berilah tanda silang (x) pada alternatif jawaban yang sesuai pada diri anda.
12. Seluruh butir pernyataan harus dijawab dengan memilih satu jawaban yang dianggap paling benar.
13. Jawaban Saudara tidak berpengaruh terhadap nilai Saudara.
14. Jawaban Saudara dijamin kerahasiaannya.

Keterangan alternatif jawaban:

SL : Selalu

SR : Sering

KD : Kadang-kadang

TP : Tidak Pernah

Kemampuan Belajar

No	Pernyataan	SL	SR	KD	TP
	A. Percaya diri				
1.	Saya belajar atas kemauan saya sendiri tanpa paksaan dari orang lain.	SL	SR	KD	TP
2.	Saya lebih mempercayai kemampuan saya dalam mengerjakan tugas dibandingkan kemampuan teman-teman saya.	SL	SR	KD	TP
3.	Saya yakin bahwa saya dapat mengerjakan soal-soal ujian sendiri tanpa meminta bantuan teman saya.	SL	SR	KD	TP
4.	Saya berani bertanya kepada guru apabila merasa belum jelas terhadap materi pelajaran.	SL	SR	KD	TP
5.	Saya berani menjawab pertanyaan yang dilontarkan guru mengenai materi pelajaran.	SL	SR	KD	TP
6.	Saya merasa tertantang untuk dapat menyelesaikan soal-soal yang diberikan guru.	SL	SR	KD	TP
	B. Mampu bekerja sendiri				
7.	Saya tidak merasa tergantung untuk mengerjakan tugas dengan teman-teman.	SL	SR	KD	TP
8.	Saya bisa mempelajari sendiri materi pelajaran yang belum saya pahami.	SL	SR	KD	TP
9.	Saya tidak tergantung pada teman untuk menjawab soal ujian.	SL	SR	KD	TP
10.	Saya bisa mencari sendiri jawaban atas soal-soal pelajaran yang diberikan guru.	SL	SR	KD	TP
11.	Saya berani menanyakan sendiri kepada guru mengenai tugas yang belum saya ketahui.	SL	SR	KD	TP
12.	Saya bisa mencari materi pelajaran di buku-buku pada perpustakaan sekolah.	SL	SR	KD	TP
	C. Menguasai keahlian dan keterampilan belajar				
13.	Saya mengetahui materi yang disampaikan guru saat pelajaran di kelas.	SL	SR	KD	TP
14.	Saya siap apabila guru akan memberikan ujian/ulangan.	SL	SR	KD	TP
15.	Saya memahami materi-materi pelajaran yang diberikan guru..	SL	SR	KD	TP
16.	Saya percaya dengan kemampuan saya dalam materi pelajaran di kelas.	SL	SR	KD	TP
17.	Saya mengetahui cara yang lebih mudah untuk mempelajari materi yang diberikan guru di kelas.	SL	SR	KD	TP

18.	Saya memiliki cara tersendiri agar tidak bosan dalam mempelajari materi-materi yang diberikan guru.	SL	SR	KD	TP
19.	D. Menghargai waktu	SL	SR	KD	TP
	Saya tidak pernah terlambat datang ke sekolah.	SL	SR	KD	TP
20.	Saya selalu masuk kelas sebelum pelajaran dimulai.	SL	SR	KD	TP
21.	Saya selalu mengerjakan tugas setelah pulang sekolah.	SL	SR	KD	TP
22.	Saya selalu mengumpulkan tugas yang diberikan guru secara tepat waktu.	SL	SR	KD	TP
23.	Saya tidak pernah terlambat menyelesaikan tugas yang diberikan guru di sekolah.	SL	SR	KD	TP
24.	Saya selalu meluangkan waktu saya untuk belajar.	SL	SR	KD	TP
	E. Bertanggung jawab				
25.	Setelah pulang sekolah, saya selalu memeriksa ada atau tidaknya tugas.	SL	SR	KD	TP
26.	Apabila ada tugas dari guru, saya langsung mengerjakannya.	SL	SR	KD	TP
27.	Saya belajar setiap hari meskipun tidak ada ujian.	SL	SR	KD	TP
28.	Saya belajar lebih lama ketika ada ujian di sekolah.	SL	SR	KD	TP
29.	Saya selalu mempersiapkan alat-alat yang perlu saya bawa ke sekolah.	SL	SR	KD	TP
30.	Saya selalu mengikuti pelajaran dengan baik di sekolah.	SL	SR	KD	TP

TERIMA KASIH

SKOR ANKET MOTIVASI BELAJAR

No.	Nama	Nomor Soal																														Jumlah	
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30		
1	ADHI MARETHA	3	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	113
2	ALFIAN REVI SUSENO	4	4	4	3	4	3	4	4	4	3	4	4	3	4	4	3	4	4	3	3	4	4	3	4	4	4	3	4	4	3	3	108
3	ARGA DHAMARA	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	114	
4	ARI SUSANTO	3	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	114	
5	ARIS YULIANTA	3	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	2	4	3	3	3	2	4	4	102	
6	CHARISMA FARELL R	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	3	3	3	4	3	4	3	4	3	4	4	4	4	110	
7	DIMAS NUR ROCHIM	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	2	3	3	4	3	4	4	4	4	4	112	
8	DWI SANTOSO	2	2	2	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	109	
9	FAJAR YULIANTO N	4	3	4	3	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	4	3	3	3	4	4	3	3	3	3	98	
10	FANNY MUHAMMAD A. A	3	3	3	3	4	4	4	4	3	3	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	4	4	3	3	3	3	98	
11	FIANDA ARIETA W	4	2	4	3	3	4	4	3	4	3	4	4	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	4	2	4	3	3	3	3	96	
12	GALIH SAPUTRA	3	3	3	4	3	4	4	4	3	4	3	3	4	4	3	3	3	4	3	4	3	4	3	3	3	3	3	4	3	4	3	102
13	JANANG MUKTI PRABOWO	4	3	4	3	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	2	3	3	2	3	3	4	4	3	3	3	3	95	
14	KAMAL YOGA SAKSONO	3	2	3	3	4	4	4	3	4	2	3	4	4	4	4	2	3	3	4	2	4	3	4	3	4	4	3	3	2	1	96	
15	KATIN BAGAS SETIAWAN	3	3	3	4	4	3	3	4	4	3	3	3	3	3	4	3	3	4	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	4	100	
16	KHOIRI SETIADI	3	3	3	4	4	3	4	4	3	3	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	3	4	4	4	105	
17	MUCHAMMAD ALIE FAHROZI	2	2	2	4	3	4	4	4	3	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	105	
18	MUHAMMAD SOPHANUR	2	2	2	4	3	4	4	4	3	2	4	4	4	4	3	4	4	3	3	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	105	
19	MUSLIH FALAR IRWANTO	4	3	3	2	4	2	3	4	4	1	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	2	3	4	4	100
20	NANDA AEFIF PURNOMO	3	3	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	4	4	108	
21	NDARU LEKSONO WIBOWO	4	3	3	2	4	2	3	4	4	2	4	3	3	4	4	3	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	104
22	OXFIAN SETYAWAN	2	2	2	4	3	4	4	4	3	2	4	4	4	4	3	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	106
23	PENDI BUDI SANTOSO	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	118
24	RAHADIAN WAHYUN	3	3	3	3	4	3	3	4	4	3	2	3	3	4	4	3	3	3	3	3	4	4	3	4	4	4	3	3	4	4	4	100
25	RAHMAD PRIYANTO	4	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	113
26	RAMDANI AJI SAPUTRA	3	3	3	4	4	4	3	4	3	3	3	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	4	4	4	3	4	4	3	4	4	104
27	RENNY DIKY LULUT P	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	118
28	ROBBANI THOHA	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	112
29	SATRIA WICAKSANA	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	2	4	4	107
30	TONY ARYA PUTRA	4	3	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	2	4	4	3	3	3	4	4	3	3	3	4	4	4	103

SKOR ANGET KEMANDIRIAN BELAJAR

No.	Nama	Nomor Soal																														Jumlah		
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30			
1	ADHI MARETHA	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	118	
2	ALFIAN REVI SUSENO	4	4	3	4	3	4	3	3	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	2	4	3	4	3	4	3	4	4	3	4	4	4	106	
3	ARGA DHAMARA	4	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	3	3	3	4	4	3	4	3	4	4	4	3	3	4	4	4	4	3	3	108	
4	ARI SUSANTO	4	4	4	3	3	4	3	4	4	4	3	2	4	4	3	3	3	3	4	3	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	108	
5	ARIS YULANTA	3	3	3	3	3	3	4	4	2	3	3	4	3	3	4	4	4	2	4	4	4	2	4	3	3	3	3	4	4	3	3	98	
6	CHARISMA FARELLI R	4	4	3	3	4	2	4	3	4	2	3	4	4	3	3	4	4	4	3	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	105	
7	DIHAS NUR ROCHIM	4	4	3	4	3	4	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	113	
8	DWI SANTOSO	4	4	4	3	3	4	3	2	4	4	3	4	3	4	4	3	3	4	2	2	2	4	4	3	3	2	4	4	4	3	3	99	
9	FALAR YULIANTO NUGROHO	4	4	4	3	4	4	3	2	4	3	3	3	2	3	4	2	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	102	
10	FANNY MUHAMMAD A. A	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	4	2	3	3	3	4	3	4	4	3	3	4	3	3	4	3	3	3	93	
11	FANDA ARIFTA WIMANJAYA	3	4	3	4	3	4	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	92	
12	GAJAH SAPUTRA	3	4	3	3	4	4	3	3	4	4	3	2	4	2	3	3	3	2	4	4	4	3	4	4	3	4	2	4	3	3	3	89	
13	JANANG MUKTI PRABOWO	4	4	4	3	4	3	3	4	3	3	4	2	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	3	4	3	3	93	
14	KAMAL YOGA SAKSONO	4	4	4	4	4	4	2	3	4	2	4	3	2	4	4	4	4	3	3	2	2	3	3	3	3	2	4	4	4	3	3	98	
15	KATIN BAGAS SETIAWAN	3	4	3	4	3	4	3	3	3	4	2	3	4	4	3	4	4	3	2	4	3	4	4	3	3	2	4	3	3	3	3	98	
16	KHOIRI SETIADI	4	4	3	4	3	4	4	3	3	2	3	3	2	3	4	3	4	4	4	4	4	4	3	3	3	2	4	3	3	3	3	100	
17	MUCHAMMAD AJIE FAHROZI	4	4	2	3	3	4	2	3	3	3	4	3	4	3	4	4	3	3	3	2	3	4	2	3	3	3	4	4	4	4	4	96	
18	MUHAMAD SOPHANUR	3	3	3	3	4	4	3	4	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3	4	3	4	4	3	3	4	4	4	3	3	3	3	98	
19	MUSLIH FAJAR IRWANTO	4	4	3	3	4	3	3	2	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	2	2	3	4	3	4	2	2	4	3	3	3	3	99	
20	NANDA AFI F PURNOMO	4	4	4	4	4	4	2	3	4	3	3	3	4	3	4	4	4	4	2	2	2	2	3	4	3	2	3	4	4	3	3	100	
21	NDARU LEKSONO WIBOWO	3	3	4	3	3	3	3	3	4	3	3	4	3	4	4	3	3	3	4	4	4	4	4	4	3	2	3	3	2	3	3	98	
22	OXFIAN SETYAWAN	4	3	3	4	3	3	4	4	3	3	4	3	4	4	4	3	2	3	4	4	4	4	4	3	3	4	3	4	3	3	3	102	
23	PENDI BUDI SANTOSO	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	4	3	3	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	98
24	RAHADIAN WAHYU N	3	3	3	3	3	4	4	2	3	3	3	4	3	3	4	4	3	3	4	3	3	3	4	4	3	4	4	3	3	3	3	112	
25	RAHMAD PRIYANTO	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	2	2	3	2	3	4	4	4	3	3	108	
26	RAMDAN ALI SAPUTRA	4	4	3	3	4	4	3	3	3	4	4	4	4	2	2	3	3	3	4	4	2	2	3	3	4	4	3	4	3	2	2	94	
27	RENNDY DIKY LULUT P	4	4	3	4	3	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	113	
28	ROBBANI THOHA	4	3	3	4	3	4	4	3	4	4	3	4	4	3	4	4	4	3	3	3	4	4	3	4	4	4	4	3	3	3	3	104	
29	SATRIA WICAKSANA	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	2	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	113	
30	TONY ARYA PUTRA	4	4	4	3	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	3	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	110

HASIL BELAJAR SISWA (RATA-RATA NILAI UJIAN AKHIR SEMESTER GASAL)

No.	Nama	Nilai	No.	Nama	Nilai
1	ADHI MARETHA	83,60	29	SATRIA WICAKSANA	78,40
2	ALFIAN REVI SUSENO	81,30	30	TONY ARYA PUTRA	80,10
3	ARGA DHAMARA	80,60	31	TRI SETYAWAN	81,20
4	ARI SUSANTO	82,90	32	WIDI ANDIRIYAS	79,30
5	ARIS YULIANTA	80,10	33	ADEN ERWANSYAH	79,30
6	CHARISMA FARELLI RIONALDO	81,60	34	ADITYA NANDA PRABUDI	80,40
7	DIMAS NUR ROCHIM	78,90	35	AMMAR FAISHAL TAUFIK	76,00
8	DWI SANTOSO	79,50	36	ANGGER WIJAYA	79,10
9	FAJAR YULIANTO NUGROHO	77,20	37	ARIS SUSANTA	76,90
10	FANNY MUHAMMAD ALFIN A	75,50	38	AWAN PRASETYO	78,40
11	FIANDA ARIFTA WIMANJAYA	76,50	39	BANGKIT AGUNG GUMELAR	82,60
12	GALIH SAPUTRA	76,80	40	BAYU FAHTURAHMAN	80,30
13	JANANG MUKTI PRABOWO	79,70	41	BURHANUDIN	78,50
14	KAMAL YOGA SAKSONO	76,50	42	DIKKY ANDRE SUSANTO	80,90
15	KATIN BAGAS SETIAWAN	77,40	43	EIS ELTIANA	80,30
16	KHOIRI SETIADI	79,10	44	EKANDARU BAGAS YOLLA S	78,10
17	MUCHAMMAD AJIE FAHROZI	75,20	45	EXCSEL SANJAYA	78,80
18	MUHAMAD SOPIANUR	78,00	46	GALIH AMBARA	82,00
19	MUSLIH FAJAR IRWANTO	76,20	47	GUSTI PANGESTU	78,10
20	NANDA AFIF PURNOMO	78,50	48	HILARION PRANADEVA	78,90
21	NDARU LEKSONO WIBOWO	77,20	49	IBNU FAUZI	78,80
22	OXFIAN SETYAWAN	79,20	50	IKA YAHYA NUR SAFITRI	77,90
23	PENDI BUDI SANTOSO	83,70	51	ILHAM ISNANTO	80,60
24	RAHADIAN WAHYU NUGROHO	77,40	52	IRFANNUDIN	78,20
25	RAHMAD PRIYANTO	78,30	53	LUKMAN AR RAZZAQ	76,20
26	RAMADAN AJI SAPUTRA	77,20	54	MAULANA MOCHTAR	78,10
27	RENNDY DIKY LULUT PRAMBUDI	82,00	55	MEIKO MIGI ARIF HARYANTO	82,00
28	ROBBANI THOHA	81,40	56	MOH GHOFARUS SALAM	82,20

1. UJI VALIDITAS INSTRUMEN VARIABEL MOTIVASI BELAJAR

Correlations		p1	p2	p3	p4	p5	p6	p7	p8	p9	p10	p11	p12	p13	p14	p15	p16	p17	p18	p19	p20	p21	p22	p23	p24	p25	p26	p27	p28	p29	p30	
p1	Pearson Correlation	1	.229	.238	.181	.013	.085	.489	.000	.359	.187	.185	.280	.015	.230	.382	.081	.089	.303	.262	.004	-.041	.013	.231	.119	.489	.562	.156	.182	.201	.232	.495
	Sig. (2-tailed)		.093	.080	.167	.924	.638	.000	1.000	.007	.224	.176	.039	.913	.092	.007	.560	.516	.025	.056	.974	.767	.924	.089	.369	.000	.000	.266	.184	.065	.089	.000
p2	Pearson Correlation	.229	1	-.068	.005	-.208	-.052	.174	-.021	.264	.099	.141	.094	.144	.162	.312	.168	.117	.319	.389	.100	-.039	-.208	-.001	.279	.174	.057	.168	.168	.104	.162	.296
	Sig. (2-tailed)	.093		.324	.971	.128	.706	.203	.877	.031	.474	.303	.484	.293	.236	.020	.220	.394	.017	.007	.467	.668	.128	.993	.039	.205	.679	.220	.940	.449	.237	.028
p3	Pearson Correlation	.238	-.088	1	.168	.237	.106	.134	.068	-.080	.213	.112	.223	.037	.316	.111	.105	.243	-.016	.038	.189	.175	.237	.479	.221	.134	.248	.125	.039	.245	.169	.400
	Sig. (2-tailed)	.090	.524		.223	.082	.441	.331	.510	.561	.116	.414	.101	.786	.019	.418	.443	.074	.909	.794	.168	.202	.082	.000	.104	.331	.068	.364	.776	.071	.218	.002
p4	Pearson Correlation	.181	.005	.168	1	.187	.466	.208	.224	.081	.259	.256	.288	.201	.093	.147	.422	.047	.047	-.009	.358	-.098	.187	.141	.023	.206	.210	.362	.173	.274	.308	.489
	Sig. (2-tailed)	.187	.971	.225		.172	.000	.131	.101	.566	.056	.061	.033	.141	.488	.283	.001	.889	.735	.850	.007	.524	.172	.304	.859	.131	.124	.007	.206	.043	.022	.000
p5	Pearson Correlation	.013	-.208	.237	.187	1	-.009	.044	.520	-.105	.021	.148	.006	-.014	.403	.153	-.128	.436	.307	.024	.306	.241	1.000	.216	.323	.044	-.041	.170	.028	.188	.082	.428
	Sig. (2-tailed)	.924	.128	.082	.172		.948	.747	.000	.444	.890	.278	.966	.921	.002	.263	.351	.001	.008	.863	.023	.076	.000	.112	.016	.747	.768	.215	.839	.146	.856	.001
p6	Pearson Correlation	.063	-.032	.106	.466	-.009	1	.092	.078	.083	.306	.404	.450	.636	.137	.011	.410	.073	-.037	-.068	.443	-.052	-.009	.188	-.049	.092	.241	.456	.280	.194	.036	.442
	Sig. (2-tailed)	.638	.706	.441	.000	.948		.502	.569	.567	.023	.002	.001	.000	.319	.936	.002	.594	.788	.618	.001	.706	.948	.147	.724	.502	.076	.000	.036	.156	.792	.001
p7	Pearson Correlation	.489	.174	.134	.208	.044	.082	1	.156	.341	-.080	.216	.228	.206	.076	.166	.223	.286	.032	.245	.238	.083	.044	.109	.143	1.000	.319	-.119	-.036	.219	.456	.492
	Sig. (2-tailed)	.000	.206	.331	.131	.747	.502		.262	.011	.862	.114	.084	.131	.983	.174	.088	.034	.817	.072	.080	.566	.747	.428	.296	.000	.018	.388	.782	.108	.000	.000
p8	Pearson Correlation	.000	-.021	.069	.224	.320	.078	.156	1	-.174	-.015	.222	-.081	.026	.341	.301	.185	.362	.237	.062	.209	.193	.320	.242	.367	.156	-.178	.223	.031	.447	.286	.433
	Sig. (2-tailed)	1.000	.877	.518	.101	.000	.569	.262		.204	.913	.103	.711	.849	.011	.026	.177	.004	.082	.560	.125	.159	.000	.074	.006	.262	.195	.099	.566	.001	.034	.001
p9	Pearson Correlation	.359	.264	-.080	.081	-.103	.083	.341	-.174	1	.140	.287	.313	.081	.010	.092	.017	.089	.077	.162	.009	-.043	-.103	.100	-.095	.341	.432	-.061	.092	.086	.111	.294
	Sig. (2-tailed)	.007	.031	.561	.566	.444	.567	.011	.204		.306	.034	.020	.566	.940	.303	.900	.318	.576	.183	.947	.736	.444	.469	.492	.011	.001	.856	.306	.531	.421	.035
p10	Pearson Correlation	.167	.099	.213	.259	.021	.306	-.090	-.015	.140	1	.182	.259	.123	.120	.015	.027	-.091	.104	.185	.258	.021	.201	.056	-.060	.326	.090	.089	.206	.082	.306	
	Sig. (2-tailed)	.224	.474	.118	.066	.890	.023	.662	.913	.300		.382	.180	.036	.370	.363	.911	.646	.310	.450	.229	.037	.890	.141	.664	.662	.010	.011	.019	.132	.503	.023
p11	Pearson Correlation	.185	.141	.112	.256	.149	.404	.218	.222	.287	.118	1	.168	.495	.145	.229	.374	.473	.231	.429	.419	.141	.148	.253	.078	.216	.148	.342	.112	.398	.366	.813
	Sig. (2-tailed)	.176	.305	.414	.081	.278	.002	.114	.103	.034	.392		.226	.000	.290	.092	.003	.000	.089	.001	.001	.300	.279	.062	.074	.114	.282	.011	.415	.003	.006	.000
p12	Pearson Correlation	.280	.094	.223	.288	.006	.450	.228	-.051	.313	.182	.166	1	.214	.306	-.052	.052	-.048	-.042	.045	.188	-.026	.006	.212	.115	.228	.508	.250	.415	.070	.010	.408
	Sig. (2-tailed)	.039	.494	.101	.033	.988	.001	.094	.711	.020	.185	.226		.117	.023	.707	.704	.728	.759	.745	.221	.849	.966	.121	.419	.094	.000	.068	.002	.612	.944	.002

p23	Pearson Correlation	.562 ^{**}	.057	.218	.210	-.041	.241	.319	-.178	.432	.326	.143	.508	.159	.228	.236	-.030	-.053	-.029	.224	.062	-.110	-.041	.315	-.055	.316	1	.142	.241	.114	.165	.417	.002		
	Sig. (2-tailed)	.000	.679	.068	.124	.786	.076	.018	.195	.001	.015	.282	.000	.247	.094	.083	.826	.703	.831	.100	.656	.423	.766	.019	.699	.018	.302	.076	.407	.229	.002	.002			
	N	56	55	55	55	56	56	56	56	56	56	56	56	56	56	56	56	56	56	56	56	56	56	55	55	56	56	56	56	56	56	56	56		
p27	Pearson Correlation	.196	.168	.125	.362	.170	.455	-.119	.225	-.061	.090	.342	.250	.229	.300	.153	.337	.210	.457	.006	.261	-.085	.170	.313	.057	-.119	.142	1	.327	.008	-.009	.461	.000		
	Sig. (2-tailed)	.294	.220	.364	.011	.213	.000	.388	.099	.636	.311	.011	.069	.092	.076	.264	.012	.123	.000	.946	.024	.538	.219	.020	.824	.388	.302	1	.019	.936	.949	.000	.000		
	N	56	56	56	56	56	56	56	56	56	56	56	56	56	56	56	56	56	56	56	56	56	56	56	56	56	56	56	56	56	56	56	56	56	
p29	Pearson Correlation	.182	-.010	.039	.173	.020	.260	-.030	.061	.092	.089	.112	.415	.053	.233	-.026	.060	.160	.036	-.161	.066	.061	.026	.263	-.019	-.030	.241	.327	1	.163	.110	.351	.009		
	Sig. (2-tailed)	.184	.940	.778	.209	.839	.036	.762	.566	.506	.519	.413	.002	.339	.067	.666	.620	.244	.794	.166	.630	.637	.839	.003	.891	.782	.076	.019	1	.180	.424	.009	.009		
	N	56	56	55	55	56	56	56	56	56	56	56	56	56	56	56	56	56	56	56	56	56	56	55	55	56	56	56	56	56	56	56	56	56	
p29	Pearson Correlation	.251	.104	.245	.274	.190	.194	-.219	.447	.006	.205	.390	.070	.153	.192	.156	.440	.322	.050	.307	.220	.252	.190	.365	.351	.219	.114	.006	.100	1	.657	.592	.000		
	Sig. (2-tailed)	.065	.449	.071	.043	.146	.156	.108	.001	.531	.132	.003	.612	.254	.161	.266	.001	.016	.719	.023	.109	.033	.146	.003	.039	.108	.407	.956	.180	1	.000	.000	.000	.000	
	N	56	56	55	55	56	56	56	56	56	56	56	56	56	56	56	56	56	56	56	56	56	56	55	55	56	56	56	56	56	56	56	56	56	56
p30	Pearson Correlation	.232	.162	.160	.308	.062	.036	.456	.286	.111	.082	.366	.010	.256	.019	.216	.450	.312	.072	.406	.222	.162	.062	.306	.322	.453	.165	.009	.110	.657	1	.566	.000	.000	
	Sig. (2-tailed)	.080	.237	.218	.022	.596	.792	.000	.034	.421	.563	.006	.344	.059	.303	.114	.000	.020	.602	.002	.104	.237	.656	.023	.017	.000	.220	.949	.424	.000	1	.000	.000	.000	
	N	56	56	55	55	56	56	56	56	56	56	56	56	56	56	56	56	56	56	56	56	56	56	55	55	56	56	56	56	56	56	56	56	56	56
plot	Pearson Correlation	.495	.296	.400	.469	.428	.442	.492	.453	.284	.306	.613	.405	.440	.507	.400	.395	.527	.363	.356	.581	.306	.428	.587	.444	.492	.417	.451	.351	.582	.566	1	.000		
	Sig. (2-tailed)	.000	.028	.002	.000	.001	.001	.000	.001	.035	.023	.000	.002	.001	.000	.003	.003	.000	.007	.008	.000	.023	.001	.003	.001	.000	.002	.000	.009	.000	.000	.000	.000	.000	
	N	56	56	56	56	56	56	56	56	56	56	56	56	56	56	56	56	56	56	56	56	56	56	56	56	56	56	56	56	56	56	56	56	56	56

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed)

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed)

2. RELIABILITAS INSTRUMEN MOTIVASI BELAJAR

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.731	31

3. VALIDITAS INSTRUMEN VARIABEL KEMANDIRIAN BELAJAR

Correlations

	p1	p2	p3	p4	p5	p6	p7	p8	p9	p10	p11	p12	p13	p14	p15	p16	p17	p18	p19	p20	p21	p22	p23	p24	p25	p26	p27	p28	p29	p30	p31	
p1 Pearson Correlation	1	.511 ^{**}	.100	.269	-.106	-.009	.336	.087	.307	.340	.309	.260	.351 ^{**}	.137	.165	.272	.176	.409 ^{**}	.174	-.101	-.091	.126	.100	.114	.090	.205	.207	.296	.360 ^{**}	.318	.462	
Sig. (2-tailed)		.000	.466	.047	.442	.950	.012	.527	.023	.011	.022	.056	.009	.319	.176	.045	.193	.002	.205	.462	.507	.360	.466	.408	.515	.133	.129	.028	.007	.018	.000	
N	56	56	56	56	56	56	56	56	56	56	56	56	56	56	56	56	56	56	56	56	56	56	56	56	56	56	56	56	56	56	56	56
p2 Pearson Correlation	.511 ^{**}	1	.189	.174	.272	.369 ^{**}	-.100	-.050	.382 ^{**}	.281	.309	.184	.180	.280	.100	.191	.178	.239	.174	-.036	-.235	.126	.185	.114	.269	.072	.126	.381 ^{**}	.449	.318	.444	
Sig. (2-tailed)	.000		.176	.205	.045	.006	.487	.718	.004	.064	.022	.179	.192	.038	.466	.163	.193	.079	.205	.795	.084	.360	.176	.408	.047	.599	.390	.003	.001	.018	.001	
N	56	56	56	56	56	56	56	56	56	56	56	56	56	56	56	56	56	56	56	56	56	56	56	56	56	56	56	56	56	56	56	56
p3 Pearson Correlation	.100	.189	1	.081	.062	-.032	.277	.136	.130	.261	.201	.389 ^{**}	.168	.414	.176	.413 ^{**}	.322	.080	.328	.376	.345	.212	1.000 ^{**}	.183	.224	.032	.212	.192	.226	.272	.580	
Sig. (2-tailed)	.488	.178	.568	.656	.816	.040	.321	.346	.056	.140	.003	.224	.002	.200	.002	.018	.894	.015	.005	.010	.121	.000	.180	.100	.818	.121	.160	.098	.045	.000		
N	56	56	56	56	56	56	56	56	56	56	56	56	56	56	56	56	56	56	56	56	56	56	56	56	56	56	56	56	56	56	56	56
p4 Pearson Correlation	.269	.174	.081	1	.268	.139	.236	-.023	.124	.166	.009	.032	.098	.129	.213	.040	.415 ^{**}	.384	.046	.048	-.176	.131	.081	-.128	-.156	.037	.087	.023	.118	.140	.283	
Sig. (2-tailed)	.047	.205	.568	.048	.310	.061	.895	.368	.226	.946	.816	.483	.350	.118	.771	.002	.004	.739	.725	.200	.341	.568	.351	.261	.790	.526	.867	.392	.308	.036		
N	56	56	56	56	56	56	56	56	56	56	56	56	56	56	56	56	56	56	56	56	56	56	56	56	56	56	56	56	56	56	56	56
p5 Pearson Correlation	.108	.272	.062	.268	1	.382 ^{**}	.008	.210	.308	.311	.174	.009	.073	.476	.293	-.135	.223	.111	.126	.287	.063	.112	.062	.190	.024	.326	-.165	.158	.314	.437 ^{**}	.446	
Sig. (2-tailed)	.442	.045	.656	.048	.004	.763	.124	.022	.021	.204	.946	.592	.000	.030	.327	.102	.419	.399	.049	.648	.417	.656	.165	.860	.015	.229	.248	.020	.001	.001		
N	56	56	56	56	56	56	56	56	56	56	56	56	56	56	56	56	56	56	56	56	56	56	56	56	56	56	56	56	56	56	56	56
p6 Pearson Correlation	-.009	.389 ^{**}	-.032	.139	.362 ^{**}	1	.003	-.129	.130	.474 ^{**}	.143	.190	.040	.407	.361 ^{**}	.176	.141	.228	.170	-.057	.275	.259	-.032	.091	.221	.136	.196	.152	.316	.488	.372	
Sig. (2-tailed)	.950	.006	.816	.310	.004	.648	.349	.343	.000	.297	.165	.772	.002	.007	.200	.306	.093	.215	.679	.042	.056	.816	.507	.104	.322	.151	.268	.019	.000	.005		
N	56	56	56	56	56	56	56	56	56	56	56	56	56	56	56	56	56	56	56	56	56	56	56	56	56	56	56	56	56	56	56	56
p7 Pearson Correlation	.336	.100	.277	.206	.038	-.063	1	.331	.388	.294	.330	.348	.213	.082	.059	.289	.260	-.004	.801	.000	.102	.156	.277	-.033	.130	.096	.106	.130	.013	-.001	.453	
Sig. (2-tailed)	.012	.487	.040	.061	.783	.648	.014	.003	.029	.000	.009	.119	.564	.671	.033	.066	.977	.000	.996	.267	.256	.156	.040	.799	.274	.487	.442	.274	.923	.994	.000	
N	56	56	56	56	56	56	56	56	56	56	56	56	56	56	56	56	56	56	56	56	56	56	56	56	56	56	56	56	56	56	56	56
p8 Pearson Correlation	.087	-.030	.136	.023	.210	-.129	.331 ^{**}	1	.102	.026	.291	.008	.118	.127	-.006	-.066	-.078	-.184	.411	.386	.582 ^{**}	.010	.136	.007	.060	.365	.010	-.041	-.057	-.011	.327	
Sig. (2-tailed)	.527	.718	.321	.856	.124	.348	.014	.456	.849	.031	.956	.395	.965	.863	.633	.570	.179	.002	.003	.000	.943	.321	.961	.862	.006	.943	.767	.677	.935	.015		
N	56	56	56	56	56	56	56	56	56	56	56	56	56	56	56	56	56	56	56	56	56	56	56	56	56	56	56	56	56	56	56	56
p9 Pearson Correlation	.307	.382 ^{**}	.130	.124	.308	.130	.388	.102	1	.170	.118	.080	.218	.293	.286	.108	.119	.193	.323	-.196	-.002	.243	.130	.388	-.011	.095	.094	.466	.289	.233	.475	
Sig. (2-tailed)	.023	.004	.346	.368	.022	.343	.003	.458	.215	.391	.563	.113	.030	.034	.432	.386	.192	.016	.152	.991	.073	.346	.003	.936	.488	.497	.000	.032	.087	.000		
N	56	56	56	56	56	56	56	56	56	56	56	56	56	56	56	56	56	56	56	56	56	56	56	56	56	56	56	56	56	56	56	56
p10 Pearson Correlation	.340	.231	.261	.166	.311	.474	.294	.026	.170	1	.284	.389	.156	.329	.385	.214	.167	.119	.467	-.003	-.059	.241	.261	.063	.163	.131	.122	.161	.110	.466	.329	
Sig. (2-tailed)	.011	.064	.066	.226	.021	.000	.029	.849	.215	.035	.007	.287	.014	.004	.116	.223	.423	.000	.985	.669	.077	.036	.647	.181	.340	.375	.240	.423	.000	.000		

p20	Pearson Correlation	.507	.064	.010	.200	.646	.042	.287	.000	.991	.669	.182	.119	.298	.321	.979	.232	.634	.029	.088	.001	.299	.010	.190	.879	.025	.734	.066	.307	.234	.019		
		N	56	56	56	56	56	56	56	56	56	56	56	56	56	56	56	56	56	56	56	56	56	56	56	56	56	56	56	56	56	56	
p22	Pearson Correlation	.126	.126	.212	.131	.112	.239	-.156	.010	.243	.241	-.125	.068	.149	.207	.325	.059	.165	.240	-.073	-.063	.143	1	.212	.294	.024	.116	.166	.030	.216	.341	.340	
		N	56	56	56	56	56	56	56	56	56	56	56	56	56	56	56	56	56	56	56	56	56	56	56	56	56	56	56	56	56	56	56
p23	Pearson Correlation	.360	.360	.121	.341	.417	.096	.296	.943	.073	.077	.366	.620	.283	.130	.018	.670	.226	.077	.394	.649	.209	.121	.029	.863	.390	.173	.827	.114	.011	.011	.011	
		N	56	56	56	56	56	56	56	56	56	56	56	56	56	56	56	56	56	56	56	56	56	56	56	56	56	56	56	56	56	56	56
p24	Pearson Correlation	.100	.165	1.000	.081	.062	.032	.277	.136	.130	.261	.201	.389	.168	.414	.176	.413	.322	.060	.326	.376	.345	.212	1	.163	.224	.032	.212	.192	.226	.272	.590	
		N	56	56	56	56	56	56	56	56	56	56	56	56	56	56	56	56	56	56	56	56	56	56	56	56	56	56	56	56	56	56	56
p25	Pearson Correlation	.408	.408	.180	.331	.165	.907	.799	.961	.003	.647	.436	.973	.325	.429	.362	.132	.844	.949	.748	.122	.190	.029	.180	.534	.001	.079	.015	.009	.214	.006		
		N	56	56	56	56	56	56	56	56	56	56	56	56	56	56	56	56	56	56	56	56	56	56	56	56	56	56	56	56	56	56	56
p26	Pearson Correlation	.090	.269	.224	-.156	-.024	.221	.150	.080	-.011	.183	.319	.221	.156	.305	-.087	.356	.199	-.100	.256	.125	.021	.024	.224	-.096	1	.058	.143	.293	.142	.311	.335	
		N	56	56	56	56	56	56	56	56	56	56	56	56	56	56	56	56	56	56	56	56	56	56	56	56	56	56	56	56	56	56	56
p27	Pearson Correlation	.019	.047	.100	.281	.860	.104	.274	.662	.936	.181	.016	.106	.287	.023	.327	.008	.149	.469	.060	.363	.879	.863	.100	.534	.672	.286	.063	.300	.021	.012	.012	
		N	56	56	56	56	56	56	56	56	56	56	56	56	56	56	56	56	56	56	56	56	56	56	56	56	56	56	56	56	56	56	56
p28	Pearson Correlation	.205	.072	.032	.037	.326	.136	.096	.365	.050	.131	.115	.275	.236	.263	-.014	.096	.032	.060	.034	.368	.303	.118	.032	.444	.058	1	.162	.163	.275	.216	.441	
		N	56	56	56	56	56	56	56	56	56	56	56	56	56	56	56	56	56	56	56	56	56	56	56	56	56	56	56	56	56	56	56
p29	Pearson Correlation	.133	.599	.818	.790	.015	.322	.487	.006	.488	.340	.404	.042	.062	.037	.918	.487	.817	.862	.808	.006	.025	.390	.818	.001	.672	.236	.233	.042	.113	.001	.001	
		N	56	56	56	56	56	56	56	56	56	56	56	56	56	56	56	56	56	56	56	56	56	56	56	56	56	56	56	56	56	56	56
p30	Pearson Correlation	.207	.126	.212	.067	-.165	.196	.106	.010	.034	.122	.064	.319	.377	.207	.325	.488	.316	.297	.203	.088	.047	.186	.212	.239	.143	.162	1	.030	.392	.341	.457	
		N	56	56	56	56	56	56	56	56	56	56	56	56	56	56	56	56	56	56	56	56	56	56	56	56	56	56	56	56	56	56	56
p31	Pearson Correlation	.129	.360	.121	.626	.229	.151	.442	.943	.497	.375	.642	.018	.005	.130	.016	.000	.019	.028	.137	.620	.734	.173	.121	.079	.266	.236	.827	.003	.011	.000	.000	
		N	56	56	56	56	56	56	56	56	56	56	56	56	56	56	56	56	56	56	56	56	56	56	56	56	56	56	56	56	56	56	56
p32	Pearson Correlation	.296	.391	.192	.023	.156	.132	.130	.041	.466	.161	.106	-.016	.079	.160	.059	.012	.056	.067	.139	-.127	-.249	.030	.192	.326	.253	.163	.030	1	.217	.182	.315	.315
		N	56	56	56	56	56	56	56	56	56	56	56	56	56	56	56	56	56	56	56	56	56	56	56	56	56	56	56	56	56	56	56
p33	Pearson Correlation	.028	.003	.160	.867	.248	.269	.274	.767	.000	.240	.440	.907	.568	.242	.668	.934	.674	.958	.310	.356	.066	.827	.160	.019	.063	.233	.827	.112	.183	.019	.019	
		N	56	56	56	56	56	56	56	56	56	56	56	56	56	56	56	56	56	56	56	56	56	56	56	56	56	56	56	56	56	56	56
p34	Pearson Correlation	.360	.446	.226	.118	.314	.316	.013	-.057	.269	.110	.152	.364	.340	.479	.406	.360	.423	.386	.164	-.032	.091	.216	.226	.348	.142	.275	.392	.217	1	.562	.602	
		N	56	56	56	56	56	56	56	56	56	56	56	56	56	56	56	56	56	56	56	56	56	56	56	56	56	56	56	56	56	56	56
p35	Pearson Correlation	.007	.001	.098	.382	.020	.019	.923	.677	.032	.425	.267	.006	.012	.009	.002	.007	.001	.004	.231	.818	.507	.114	.098	.009	.300	.042	.003	.112	.000	.000	.000	
		N	56	56	56	56	56	56	56	56	56	56	56	56	56	56	56	56	56	56	56	56	56	56	56	56	56	56	56	56	56	56	56
p36	Pearson Correlation	.316	.316	.272	.140	.437	.486	-.001	-.011	.233	.466	.070	.432	.281	.576	.327	.359	.361	.303	.145	.170	.163	.341	.272	.170	.311	.216	.341	.182	.582	1	.661	
		N	56	56	56	56	56	56	56	56	56	56	56	56	56	56	56	56	56	56	56	56	56	56	56	56	56	56	56	56	56	56	56
p37	Pearson Correlation	.018	.018	.043	.306	.001	.000	.984	.935	.067	.000	.613	.001	.057	.009	.000	.007	.004	.024	.290	.216	.234	.011	.045	.214	.021	.113	.011	.183	.000	.000	.000	
		N	56	56	56	56	56	56	56	56	56	56	56	56	56	56	56	56	56	56	56	56	56	56	56	56	56	56	56	56	56	56	56
p38	Pearson Correlation	.462	.444	.560	.283	.448	.372	.463	.327	.475	.529	.373	.560	.519	.644	.500	.571	.479	.322	.563	.348	.316	.340	.590	.366	.335	.441	.457	.315	.602	.661	1	
		N	56	56	56	56	56	56	56	56	56	56	56	56	56	56	56	56	56	56	56	56	56	56	56	56	56	56	56	56	56	56	56

** Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).
 * Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

4. RELIABILITAS INSTRUMEN KEMANDIRIAN BELAJAR

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.734	31

HASIL PERHITUNGAN MENGGUNAKAN SPSS 17.0

1. Statistik Deskriptif

		Statistics		
		motivasi	kemandirian	hasil
N	Valid	56	56	56
	Missing	0	0	0
Mean		104.2727	105.7818	79.1073
Median		104.0000	108.0000	78.9000
Mode		104.00 ^a	98.00	77.20 ^a
Std. Deviation		6.40444	7.57357	2.07702
Minimum		85.00	92.00	75.20
Maximum		118.00	118.00	83.70
Sum		5735.00	5818.00	4350.90

a. Multiple modes exist. The smallest value is shown

2. Uji Normalitas

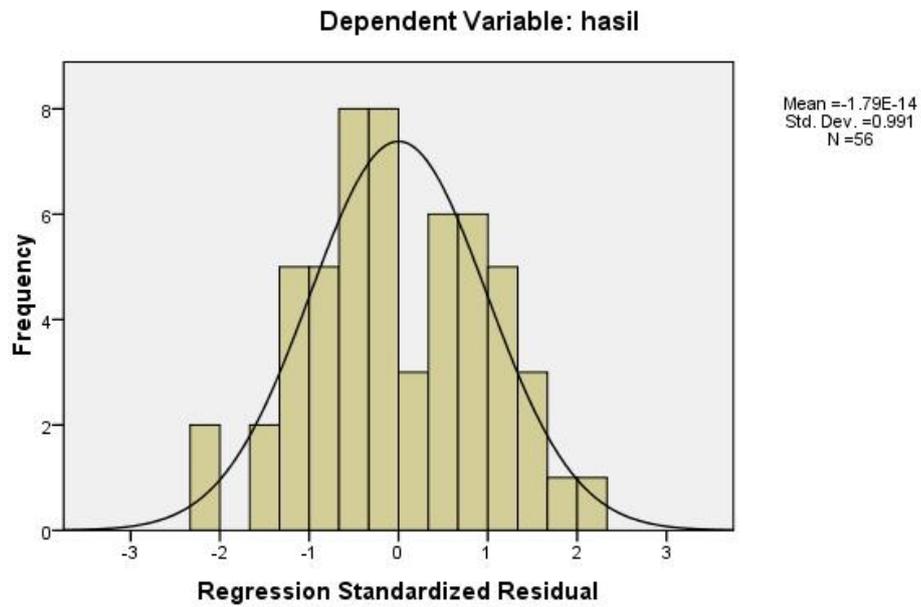
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test				
		motivasi	kemandirian	hasil
N		56	56	56
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	104.2727	105.7818	79.1073
	Std. Deviation	6.40444	7.57357	2.07702
Most Extreme Differences	Absolute	.091	.142	.081
	Positive	.091	.142	.081
	Negative	-.070	-.124	-.045
Kolmogorov-Smirnov Z		.676	1.053	.602
Asymp. Sig. (2-tailed)		.751	.217	.861

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

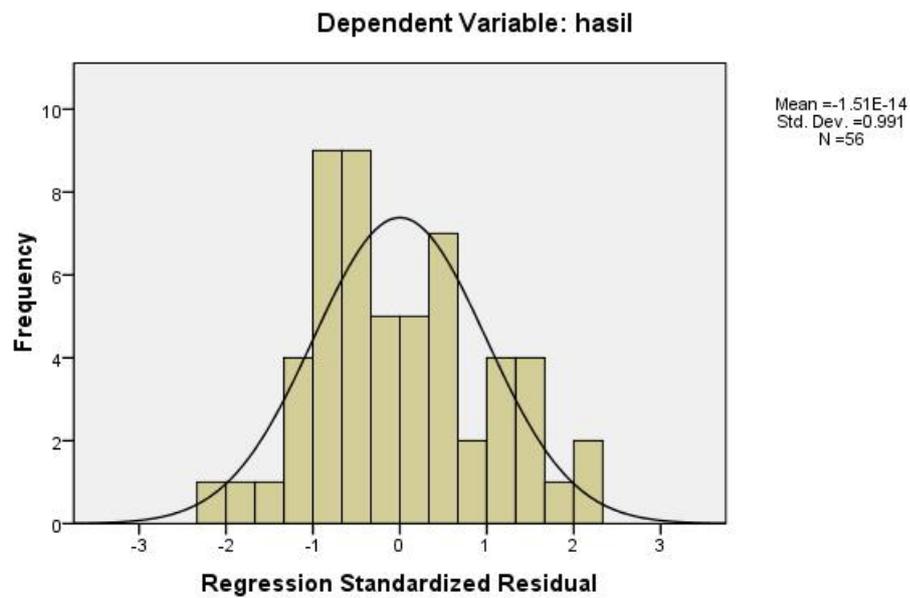
3. Kurva Normal Variabel Motivasi Belajar Siswa (X_1)

Histogram



4. Kurva Normal Variabel Kemandirian Belajar Siswa (X_2)

Histogram

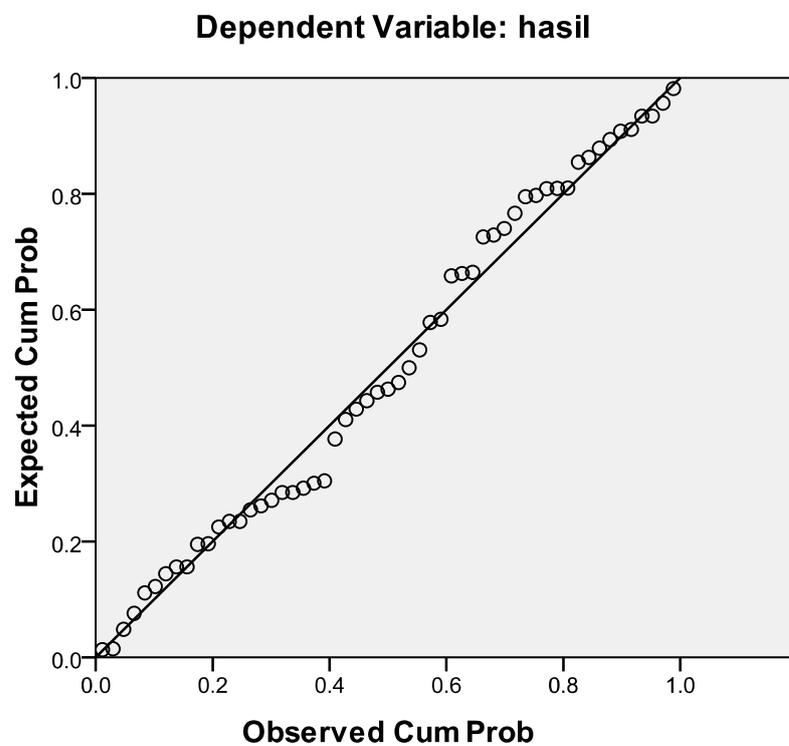


5. Uji Linieritas

a. Variabel Motivasi Belajar dengan Variabel Hasil Belajar Siswa

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
hasil *	Between	(Combined)	88.256	19	4.645	1.124	.372
motivasi	Groups	Linearity	52.250	1	52.250	12.638	.001
		Deviation from Linearity	36.006	18	2.000	.484	.948
	Within Groups		144.701	36	4.134		
	Total		232.957	55			

Normal P-P Plot of Regression Standardized Residual



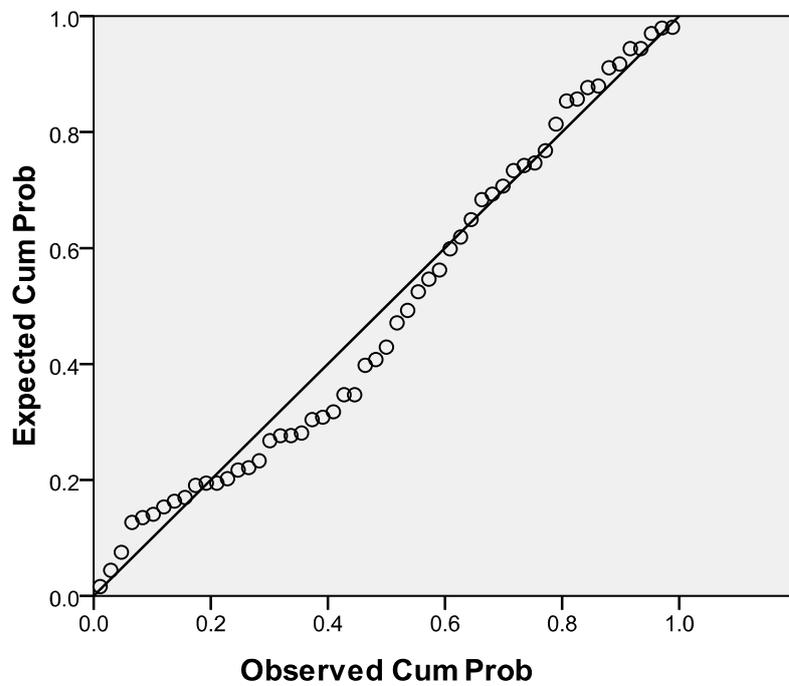
b. Variabel Kemandirian Belajar dengan Variabel Hasil Belajar Siswa

ANOVA Table

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
hasil * kemandirian	Between Groups	(Combined)	88.271	18	4.904	1.220	.297
		Linearity	48.275	1	48.275	12.012	.001
		Deviation from Linearity	39.995	17	2.353	.585	.881
	Within Groups		144.686	37	4.019		
	Total		232.957	55			

Normal P-P Plot of Regression Standardized Residual

Dependent Variable: hasil



6. Uji Multikolinieritas

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1 (Constant)	57.326	4.411		12.996	.000		
motivasi	.117	.039	.360	2.956	.005	.882	1.134
kemandirian	.091	.033	.332	2.726	.009	.882	1.134

a. Dependent Variable: hasil

7. Analisis Korelasi Product Moment

Correlations

		motivasi	kemandirian	hasil
Motivasi	Pearson Correlation	1	.344 [*]	.474 ^{**}
	Sig. (2-tailed)		.010	.000
	N	56	56	56
kemandirian	Pearson Correlation	.344 [*]	1	.455 ^{**}
	Sig. (2-tailed)	.010		.000
	N	56	56	56
Hasil	Pearson Correlation	.474 ^{**}	.455 ^{**}	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	
	N	56	56	56

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

8. Analisis Regresi Ganda

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.567 ^a	.321	.295	1.74375

a. Predictors: (Constant), kemandirian, motivasi

ANOVA^b

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	74.842	2	37.421	12.307	.000^a
	Residual	158.115	53	3.041		
	Total	232.957	55			

a. Predictors: (Constant), kemandirian, motivasi

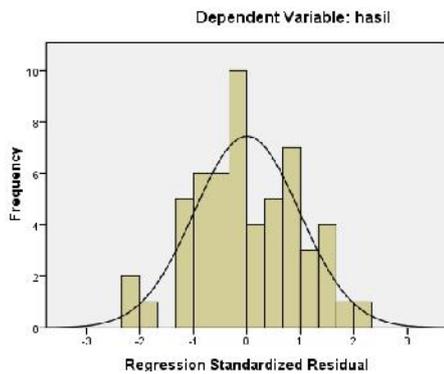
b. Dependent Variable: hasil

Coefficients^a

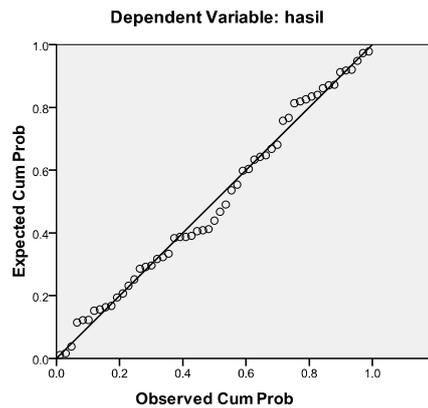
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	95,0% Confidence Interval for B	
	B	Std. Error	Beta			Lower Bound	Upper Bound
1 (Constant)	57.326	4.411		12.996	.000	48.475	66.177
kemandirian	.091	.033	.332	2.726	.009	.024	.158
motivasi	.117	.039	.360	2.956	.005	.037	.196

a. Dependent Variable: hasil

Histogram



Normal P-P Plot of Regression Standardized Residual



9. Pengaruh Masing-masing Variabel X terhadap Variabel Y

a. Pengaruh Motivasi Belajar terhadap Hasil Belajar Siswa

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	95,0% Confidence Interval for B	
	B	Std. Error	Beta			Lower Bound	Upper Bound
1 (Constant)	63.092	4.099		15.393	.000	54.871	71.313
motivasi	.154	.039	.474	3.915	.000	.075	.232

a. Dependent Variable: hasil

b. Pengaruh Kemandirian Belajar terhadap Hasil Belajar Siswa

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	95,0% Confidence Interval for B	
	B	Std. Error	Beta			Lower Bound	Upper Bound
1 (Constant)	65.901	3.557		18.527	.000	58.767	73.035
kemandirian	.125	.034	.455	3.722	.000	.058	.192

a. Dependent Variable: hasil

Surat Ijin Fakultas Teknik Universitas Negeri Yogyakarta

	KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA FAKULTAS TEKNIK Alamat : Kampus Karangmalang, Yogyakarta, 55281 Telp. (0274) 586168 psw. 276,289,292 (0274) 586734 Fax. (0274) 586734 website : http://ft.uny.ac.id e-mail: ft@uny.ac.id ; teknik@uny.ac.id	 Certificate No. QSC #0592		
Nomor : 072/UN34.15/ PL/2014		6 Januari 2014		
Lamp. : 1 (satu) bendel				
Hal : Permohonan Ijin Penelitian				
Yth.				
	<ol style="list-style-type: none">1. Gubernur Provinsi DIY c.q. Ka. Biro Administrasi Pembangunan Setda Provinsi DIY2. Bupati Sleman c.q. Ka. Badan Perencanaan Pembangunan Daerah Kab. Sleman3. Kepala Dinas Pendidikan, Pemuda dan Olahraga Propinsi DIY4. Kepala Dinas Pendidikan, Pemuda dan Olahraga Kabupaten Sleman5. Kepala / Direktur/ Pimpinan : SMK Negeri 1 Cangkringan			
Dalam rangka pelaksanaan Tugas Akhir Skripsi kami mohon dengan hormat bantuan Saudara memberikan ijin untuk melaksanakan penelitian dengan judul "PENGARUH MOTIVASI BELAJAR DAN KEMANDIRIAN BELAJAR TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA KELAS X JURUSAN TEKNIK KENDARAAN RINGAN SMK NEGERI 1 CANGKRINGAN TAHUN AJARAN 2013/2014" , bagi mahasiswa Fakultas Teknik Universitas Negeri Yogyakarta tersebut di bawah ini :				
No.	Nama	NIM	Jurusan/Prodi	Lokasi Penelitian
	Carolus Adi Purwono	06504244036	Pend. Teknik Otomotif - S1	SMK NEGERI 1 CANGKRINGAN
Dosen Pembimbing/Dosen Pengampu : Noto Widodo, M.Pd. NIP : 19511101 197503 1 004				
Adapun pelaksanaan penelitian dilakukan mulai tanggal 8 Januari 2014 sampai dengan selesai. Demikian permohonan ini, atas bantuan dan kerjasama yang baik selama ini, kami mengucapkan terima kasih.				
Dekan, Wakil Dekan I,  DR. Sunaryo Soenarto NIP 19580630 198601 1 001				
Tembusan: Ketua Jurusan				

Surat Ijin Penelitian Daerah Istimewa Yogyakarta



PEMERINTAH DAERAH DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA SEKRETARIAT DAERAH

Kompleks Kepatihan, Danurejan, Telepon (0274) 562811 - 562814 (Hunting)
YOGYAKARTA 55213

SURAT KETERANGAN / IJIN

070/3569/V/1/2014

Membaca Surat : Wakil Dekan I Fak. Teknik UNY Nomor : 072/UN34.15/ PL/2014
Tanggal : 6 Januari 2014 Perihal : Permohonan Ijin Penelitian

- Mengingat :
1. Peraturan Pemerintah Nomor 41 Tahun 2006, tentang Perizinan bagi Perguruan Tinggi Asing, Lembaga Penelitian dan Pengembangan Asing, Badan Usaha Asing dan Orang Asing dalam melakukan Kegiatan Penelitian dan Pengembangan di Indonesia;
 2. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 33 Tahun 2007, tentang Pedoman penyelenggaraan Penelitian dan Pengembangan di Lingkungan Departemen Dalam Negeri dan Pemerintah Daerah;
 3. Peraturan Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor 37 Tahun 2008, tentang Rincian Tugas dan Fungsi Satuan Organisasi di Lingkungan Sekretariat Daerah dan Sekretariat Dewan Perwakilan Rakyat Daerah.
 4. Peraturan Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor 18 Tahun 2009 tentang Pedoman Pelayanan Perizinan, Rekomendasi Pelaksanaan Survei, Penelitian, Pendataan, Pengembangan, Pengkajian, dan Studi Lapangan di Daerah Istimewa Yogyakarta.

DIJINKAN untuk melakukan kegiatan survei/penelitian/pendataan/pengembangan/pengkajian/studi lapangan kepada:

Nama : CAROLUS ADI PURWONO NIP/NIM : 06504244036
Alamat : KARANGMALANG, YOGYAKARTA
Judul : PENGARUH MOTIVASI BELAJAR DAN KEMANDIRIAN BELAJAR TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA KELAS X JURUSAN TEKNIK KENDARAAN RINGAN SMK NEGERI 1 CANGKRINGAN TAHUN AJARAN 2013/2014
Lokasi : SMK NEGERI 1 CANGKRINGAN Kota/Kab. SLEMAN
Waktu : 8 Januari 2014 s/d 8 April 2014

Dengan Ketentuan

1. Menyerahkan surat keterangan/ijin survei/penelitian/pendataan/pengembangan/pengkajian/studi lapangan *) dari Pemerintah Daerah DIY kepada Bupati/Walikota melalui institusi yang berwenang mengeluarkan ijin dimaksud;
2. Menyerahkan soft copy hasil penelitiannya baik kepada Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta melalui Biro Administrasi Pembangunan Setda DIY dalam compact disk (CD) maupun mengunggah (upload) melalui website adbang.jogjaprov.go.id dan menunjukkan cetakan asli yang sudah disahkan dan dibubuhi cap institusi;
3. Ijin ini hanya dipergunakan untuk keperluan ilmiah, dan pemegang ijin wajib mentaati ketentuan yang berlaku di lokasi kegiatan;
4. Ijin penelitian dapat diperpanjang maksimal 2 (dua) kali dengan menunjukkan surat ini kembali sebelum berakhir waktunya setelah mengajukan perpanjangan melalui website adbang.jogjaprov.go.id;
5. Ijin yang diberikan dapat dibatalkan sewaktu-waktu apabila pemegang ijin ini tidak memenuhi ketentuan yang berlaku.

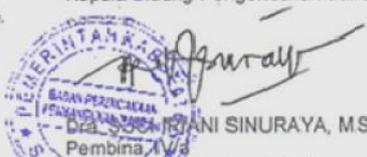
Dikeluarkan di Yogyakarta
Pada tanggal 7 Januari 2014
A.n Sekretaris Daerah
Asisten Perekonomian dan Pembangunan
Ub.
Kepala Biro Administrasi Pembangunan



Tembusan :

1. Yth. Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta (sebagai laporan);
2. Bupati Sleman c/q Ka. Bappeda
3. Ka. Dinas Pendidikan Pemuda dan Olahraga DIY
4. Wakil Dekan I Fak. Teknik UNY
5. Yang Berkenaan

Surat Ijin Penelitian Bappeda Kabupaten Sleman

	<p>PEMERINTAH KABUPATEN SLEMAN BADAN PERENCANAAN PEMBANGUNAN DAERAH Jalan Parasamya Nomor 1 Beran, Tridadi, Sleman, Yogyakarta 55511 Telepon (0274) 868800, Faksimile (0274) 868800 Website : www.bappeda.slemankab.go.id , E-mail : bappeda@slemankab.go.id</p>
<p>SURAT IZIN Nomor : 070 / Bappeda / 2451 / 2014</p> <p>TENTANG IZIN PENELITIAN</p> <p>KEPALA BADAN PERENCANAAN PEMBANGUNAN DAERAH</p>	
Dasar	: Keputusan Bupati Sleman Nomor : 55/Kep.KDH/A/2003 tentang Ijin Kuliah Kerja Nyata, Praktek Kerja Lapangan, dan Penelitian.
Menunjuk	: Surat dari Sekretariat Daerah Pemerintah Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor : 070/3569/V/1/2014 Tanggal : 07 Januari 2014 Hal : Izin Penelitian
<p>MENGIZINKAN :</p>	
Kepada	:
Nama	: CAROLUS ADI PURWONO
No.Mhs/NIM/NIP/NIK	: 06504244036
Program/Tingkat	: S1
Instansi/Perguruan Tinggi	: UNY
Alamat Instansi/Perguruan Tinggi	: Karangmalang, Yogyakarta
Alamat Rumah	: Jambean, RT 11/RW 04, Menayu, Muntilan, Magelang
No. Telp / HP	: 0857 4321 0152
Untuk	: Mengadakan Penelitian / Pra Survey / Uji Validitas / PKL dengan judul : "PENGARUH MOTIVASI BELAJAR DAN KEMANDIRIAN TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA KELAS X JURUSAN TEKNIK KENDARAAN RINGAN SMK NEGERI 1 CANGKRINGAN TAHUN AJARAN 2013/2014 "
Lokasi	: SMK Negeri 1 Cangkringan
Waktu	: Selama 3 bulan mulai tanggal : 08 Januari 2014 s/d 08 April 2014
<p>Dengan ketentuan sebagai berikut :</p> <ol style="list-style-type: none">1. <i>Wajib melapor diri kepada Pejabat Pemerintah setempat (Camat/ Kepala Desa) atau Kepala Instansi untuk mendapat petunjuk seperlunya.</i>2. <i>Wajib menjaga tata tertib dan mentaati ketentuan-ketentuan setempat yang berlaku.</i>3. <i>Ijin ini dapat dibatalkan sewaktu-waktu apabila tidak dipenuhi ketentuan-ketentuan di atas.</i>4. <i>Wajib menyampaikan laporan hasil penelitian berupa 1 (satu) CD format PDF kepada Bupati diserahkan melalui Kepala Bappeda.</i>5. <i>Ijin tidak disalahgunakan untuk kepentingan-kepentingan di luar yang direkomendasikan.</i> <p>Demikian ijin ini dikeluarkan untuk digunakan sebagaimana mestinya, diharapkan pejabat pemerintah/non pemerintah setempat memberikan bantuan seperlunya. Setelah selesai pelaksanaan penelitian Saudara wajib menyampaikan laporan kepada kami 1 (satu) bulan setelah berakhirnya penelitian.</p>	
<p>Dikeluarkan di Sleman Pada Tanggal : 07 Januari 2014</p>	
Tembusan :	a.n. Kepala Badan Perencanaan Pembangunan Daerah
1. Bupati Sleman (sebagai laporan)	Sekretaris
2. Kepala Kantor Kesatuan Bangsa Kab. Sleman	u.b.
3. Kepala Dinas Pendidikan, Pemuda & Olahraga Kab. Sleman	Kepala Bidang Pengendalian dan Evaluasi
4. Kepala Bid. Sosbud Bappeda Kab. Sleman	
5. Camat Cangkringan	
6. Kepala Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 1 Cangkringan	
7. Wakil Dekan Fak. Teknik - UNY.	
8. Yang Bersangkutan	
 <p>Dr. SOESILANI SINURAYA, M.Si, M.M. Pembina TV NIP. 19630112 198903 2 003</p>	

Surat Keterangan Penelitian di SMK Negeri 1 Cangkringan



PEMERINTAH KABUPATEN SLEMAN
DINAS PENDIDIKAN, PEMUDA DAN OLAHRAGA
SMK NEGERI 1 CANGKRINGAN

Sintokan, Wukirsari, Sleman, Yogyakarta, 55583
Web: smkncangkringan.schid, Email: smkncangkringan@yahoo.co.id Telp. (0274)7135000

SURAT KETERANGAN
Nomor : 015/422.8/1/2014

Yang bertandatangan di bawah ini :

Nama : Drs. Mujiyono, MM.
NIP : 19570815 198703 1 005
Jabatan : Kepala Sekolah

Menerangkan bahwa Mahasiswa :

Nama : Carolus Adi Purwono
NIM : 06504244036
Program Studi : Pendidikan Teknik Otomotif
Fakultas : Fakultas Teknik Universitas Negeri Yogyakarta

Telah melaksanakan penelitian di SMK Negeri 1 Cangkringan, dengan judul : "PENGARUH MOTIVASI BELAJAR DAN KEMANDIRIAN BELAJAR TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA KELAS X JURUSAN TEKNIK KENDARAAN RINGAN SMK NEGERI 1 CANGKRINGAN TAHUN AJARAN 2013/2014".

Demikian surat keterangan ini kami buat, untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Sleman, 09 Januari 2014

Kepala Sekolah



Drs. Mujiyono, MM.
NIP. 19570815 198703 1 005

Harga r_{tabel}

df = (N-2)	Tingkat signifikansi untuk uji satu arah				
	0.05	0.025	0.01	0.005	0.0005
	Tingkat signifikansi untuk uji dua arah				
	0.1	0.05	0.02	0.01	0.001
51	0.2284	0.2706	0.3188	0.3509	0.4393
52	0.2262	0.2681	0.3158	0.3477	0.4354
53	0.2241	0.2656	0.3129	0.3445	0.4317
54	0.2221	0.2632	0.3102	0.3415	0.4280
55	0.2201	0.2609	0.3074	0.3385	0.4244
56	0.2181	0.2586	0.3048	0.3357	0.4210
57	0.2162	0.2564	0.3022	0.3328	0.4176
58	0.2144	0.2542	0.2997	0.3301	0.4143
59	0.2126	0.2521	0.2972	0.3274	0.4110
60	0.2108	0.2500	0.2948	0.3248	0.4079
61	0.2091	0.2480	0.2925	0.3223	0.4048
62	0.2075	0.2461	0.2902	0.3198	0.4018
63	0.2058	0.2441	0.2880	0.3173	0.3988
64	0.2042	0.2423	0.2858	0.3150	0.3959
65	0.2027	0.2404	0.2837	0.3126	0.3931
66	0.2012	0.2387	0.2816	0.3104	0.3903
67	0.1997	0.2369	0.2796	0.3081	0.3876
68	0.1982	0.2352	0.2776	0.3060	0.3850
69	0.1968	0.2335	0.2756	0.3038	0.3823
70	0.1954	0.2319	0.2737	0.3017	0.3798
71	0.1940	0.2303	0.2718	0.2997	0.3773
72	0.1927	0.2287	0.2700	0.2977	0.3748
73	0.1914	0.2272	0.2682	0.2957	0.3724
74	0.1901	0.2257	0.2664	0.2938	0.3701
75	0.1888	0.2242	0.2647	0.2919	0.3678
76	0.1876	0.2227	0.2630	0.2900	0.3655
77	0.1864	0.2213	0.2613	0.2882	0.3633
78	0.1852	0.2199	0.2597	0.2864	0.3611
79	0.1841	0.2185	0.2581	0.2847	0.3589
80	0.1829	0.2172	0.2565	0.2830	0.3568
81	0.1818	0.2159	0.2550	0.2813	0.3547
82	0.1807	0.2146	0.2535	0.2796	0.3527
83	0.1796	0.2133	0.2520	0.2780	0.3507
84	0.1786	0.2120	0.2505	0.2764	0.3487
85	0.1775	0.2108	0.2491	0.2748	0.3468
86	0.1765	0.2096	0.2477	0.2732	0.3449
87	0.1755	0.2084	0.2463	0.2717	0.3430
88	0.1745	0.2072	0.2449	0.2702	0.3412
89	0.1735	0.2061	0.2435	0.2687	0.3393
90	0.1726	0.2050	0.2422	0.2673	0.3375
91	0.1716	0.2039	0.2409	0.2659	0.3358
92	0.1707	0.2028	0.2396	0.2645	0.3341
93	0.1698	0.2017	0.2384	0.2631	0.3323
94	0.1689	0.2006	0.2371	0.2617	0.3307
95	0.1680	0.1996	0.2359	0.2604	0.3290
96	0.1671	0.1986	0.2347	0.2591	0.3274
97	0.1663	0.1975	0.2335	0.2578	0.3258
98	0.1654	0.1966	0.2324	0.2565	0.3242
99	0.1646	0.1956	0.2312	0.2552	0.3226
100	0.1638	0.1946	0.2301	0.2540	0.3211

Sumber : <http://junaidichaniago.wordpress.com>

Harga F_{tabel}

Titik Persentase Distribusi F untuk Probabilita = 0,05

df untuk penyebut (N2)	df untuk pembilang (N1)														
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
46	4.05	3.20	2.81	2.57	2.42	2.30	2.22	2.15	2.09	2.04	2.00	1.97	1.94	1.91	1.89
47	4.05	3.20	2.80	2.57	2.41	2.30	2.21	2.14	2.09	2.04	2.00	1.96	1.93	1.91	1.88
48	4.04	3.19	2.80	2.57	2.41	2.29	2.21	2.14	2.08	2.03	1.99	1.96	1.93	1.90	1.88
49	4.04	3.19	2.79	2.56	2.40	2.29	2.20	2.13	2.08	2.03	1.99	1.96	1.93	1.90	1.88
50	4.03	3.18	2.79	2.56	2.40	2.29	2.20	2.13	2.07	2.03	1.99	1.95	1.92	1.89	1.87
51	4.03	3.18	2.79	2.55	2.40	2.28	2.20	2.13	2.07	2.02	1.98	1.95	1.92	1.89	1.87
52	4.03	3.18	2.78	2.55	2.39	2.28	2.19	2.12	2.07	2.02	1.98	1.94	1.91	1.89	1.86
53	4.02	3.17	2.78	2.55	2.39	2.28	2.19	2.12	2.06	2.01	1.97	1.94	1.91	1.88	1.86
54	4.02	3.17	2.78	2.54	2.39	2.27	2.18	2.12	2.06	2.01	1.97	1.94	1.91	1.88	1.86
55	4.02	3.16	2.77	2.54	2.38	2.27	2.18	2.11	2.06	2.01	1.97	1.93	1.90	1.88	1.85
56	4.01	3.16	2.77	2.54	2.38	2.27	2.18	2.11	2.05	2.00	1.96	1.93	1.90	1.87	1.85
57	4.01	3.16	2.77	2.53	2.38	2.26	2.18	2.11	2.05	2.00	1.96	1.93	1.90	1.87	1.85
58	4.01	3.16	2.76	2.53	2.37	2.26	2.17	2.10	2.05	2.00	1.96	1.92	1.89	1.87	1.84
59	4.00	3.15	2.76	2.53	2.37	2.26	2.17	2.10	2.04	2.00	1.96	1.92	1.89	1.86	1.84
60	4.00	3.15	2.76	2.53	2.37	2.25	2.17	2.10	2.04	1.99	1.95	1.92	1.89	1.86	1.84
61	4.00	3.15	2.76	2.52	2.37	2.25	2.16	2.09	2.04	1.99	1.95	1.91	1.88	1.86	1.83
62	4.00	3.15	2.75	2.52	2.36	2.25	2.16	2.09	2.03	1.99	1.95	1.91	1.88	1.85	1.83
63	3.99	3.14	2.75	2.52	2.36	2.25	2.16	2.09	2.03	1.98	1.94	1.91	1.88	1.85	1.83
64	3.99	3.14	2.75	2.52	2.36	2.24	2.16	2.09	2.03	1.98	1.94	1.91	1.88	1.85	1.83
65	3.99	3.14	2.75	2.51	2.36	2.24	2.15	2.08	2.03	1.98	1.94	1.90	1.87	1.85	1.82
66	3.99	3.14	2.74	2.51	2.35	2.24	2.15	2.08	2.03	1.98	1.94	1.90	1.87	1.84	1.82
67	3.98	3.13	2.74	2.51	2.35	2.24	2.15	2.08	2.02	1.98	1.93	1.90	1.87	1.84	1.82
68	3.98	3.13	2.74	2.51	2.35	2.24	2.15	2.08	2.02	1.97	1.93	1.90	1.87	1.84	1.82
69	3.98	3.13	2.74	2.50	2.35	2.23	2.15	2.08	2.02	1.97	1.93	1.90	1.86	1.84	1.81
70	3.98	3.13	2.74	2.50	2.35	2.23	2.14	2.07	2.02	1.97	1.93	1.89	1.86	1.84	1.81
71	3.98	3.13	2.73	2.50	2.34	2.23	2.14	2.07	2.01	1.97	1.93	1.89	1.86	1.83	1.81
72	3.97	3.12	2.73	2.50	2.34	2.23	2.14	2.07	2.01	1.96	1.92	1.89	1.86	1.83	1.81
73	3.97	3.12	2.73	2.50	2.34	2.23	2.14	2.07	2.01	1.96	1.92	1.89	1.86	1.83	1.81
74	3.97	3.12	2.73	2.50	2.34	2.22	2.14	2.07	2.01	1.96	1.92	1.89	1.85	1.83	1.80
75	3.97	3.12	2.73	2.49	2.34	2.22	2.13	2.06	2.01	1.96	1.92	1.88	1.85	1.83	1.80
76	3.97	3.12	2.72	2.49	2.33	2.22	2.13	2.06	2.01	1.96	1.92	1.88	1.85	1.82	1.80
77	3.97	3.12	2.72	2.49	2.33	2.22	2.13	2.06	2.00	1.96	1.92	1.88	1.85	1.82	1.80
78	3.96	3.11	2.72	2.49	2.33	2.22	2.13	2.06	2.00	1.95	1.91	1.88	1.85	1.82	1.80
79	3.96	3.11	2.72	2.49	2.33	2.22	2.13	2.06	2.00	1.95	1.91	1.88	1.85	1.82	1.79
80	3.96	3.11	2.72	2.49	2.33	2.21	2.13	2.06	2.00	1.95	1.91	1.88	1.84	1.82	1.79
81	3.96	3.11	2.72	2.48	2.33	2.21	2.12	2.05	2.00	1.95	1.91	1.87	1.84	1.82	1.79
82	3.96	3.11	2.72	2.48	2.33	2.21	2.12	2.05	2.00	1.95	1.91	1.87	1.84	1.81	1.79
83	3.96	3.11	2.71	2.48	2.32	2.21	2.12	2.05	1.99	1.95	1.91	1.87	1.84	1.81	1.79
84	3.95	3.11	2.71	2.48	2.32	2.21	2.12	2.05	1.99	1.95	1.90	1.87	1.84	1.81	1.79
85	3.95	3.10	2.71	2.48	2.32	2.21	2.12	2.05	1.99	1.94	1.90	1.87	1.84	1.81	1.79
86	3.95	3.10	2.71	2.48	2.32	2.21	2.12	2.05	1.99	1.94	1.90	1.87	1.84	1.81	1.78
87	3.95	3.10	2.71	2.48	2.32	2.20	2.12	2.05	1.99	1.94	1.90	1.87	1.83	1.81	1.78
88	3.95	3.10	2.71	2.48	2.32	2.20	2.12	2.05	1.99	1.94	1.90	1.86	1.83	1.81	1.78
89	3.95	3.10	2.71	2.47	2.32	2.20	2.11	2.04	1.99	1.94	1.90	1.86	1.83	1.80	1.78
90	3.95	3.10	2.71	2.47	2.32	2.20	2.11	2.04	1.99	1.94	1.90	1.86	1.83	1.80	1.78

Sumber : <http://junaidichaniago.wordpress.com>

KARTU BIMBINGAN



UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
FAKULTAS TEKNIK

KARTU BIMBINGAN PROYEK AKHIR /TUGAS AKHIR SKRIPSI

FRM/OTO/04-00
27 Maret 2008

Nama Mahasiswa : CAROLUS ADI PURWONO
 No. Mahasiswa : 06504244036
 Judul PA/TAS : "Pengaruh Motivasi Belajar dan Kemandirian Belajar terhadap Hasil Belajar Siswa kelas X Jurusan Teknik Kendaraan Ringan Satek Negeri Cangkrisan"
 Dosen Pembimbing : Noto Widodo, M.Pd

Bimb. Ke	Hari/Tanggal Bimbingan	Materi Bimbingan	Catatan Dosen Pembimbing	Tanda tangan Dosen Pemb.
1	11/11-2013	Bab 1	Belum mengemukakan	
2	16 / 2013	Bab I	masalah penelitian	Mia
3	23/11-2013	Bab II	kegiatan pustaka	M
4	25/11-2013	Bab II	Metode kualitatif	M
5			instrumen	Mia
6	28/11-13	Bab III	persyaratan	
7			uji analisis	Mia
8	23.11-2013	Bab IV	OR	M
9				
10	15/1-2014	Bab V	Saran sesuai dengan	M

Keterangan :

- Mahasiswa wajib bimbingan minimal 6 kali. Bila lebih dari 6 kali, Kartu ini boleh dicopy.
- Kartu ini wajib dilampirkan pada laporan PA/TAS

Cek kelengkapan
daftar pustaka



UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
FAKULTAS TEKNIK

KARTU BIMBINGAN PROYEK AKHIR /TUGAS AKHIR SKRIPSI

FRM/OTO/04-00
27 Maret 2008

Nama Mahasiswa : CAROLUS ADI PURWONO
No. Mahasiswa : 06504244036
Judul PBTAS : Pengaruh Motivasi Belajar dan Kemandirian Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas X Jurusan Teknik Kendaraan Ringan SMK Negeri 1 Candi Yogyakarta TA 2013/2014
Dosen Pembimbing : Noto Widodo M.Pd

Bimb. Ke	Hari/Tanggal Bimbingan	Materi Bimbingan	Catatan Dosen Pembimbing	Tanda tangan Dosen Pemb.
1	20/4-2014	Revisi	ACC untuk mendaftar ujian	
2				
3				
4				
5				
6				
7				
8				
9				
10				

Keterangan :

1. Mahasiswa wajib bimbingan minimal 6 kali. Bila lebih dari 6 kali, Kartu ini boleh dicopy.
2. Kartu ini wajib dilampirkan pada laporan PBTAS.

BUKTI SELESAI REVISI



UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
FAKULTAS TEKNIK

BUKTI SELESAI REVISI PROYEK AKHIR/TUGAS AKHIR SKRIPSI

FRM/OTO/11-00
27 Maret 2008

Nama Mahasiswa : Carolus Adi Purwono
No. Mahasiswa : 06504244036
Judul PA / Skripsi : "Kontribusi Motivasi Belajar dan Kemandirian Belajar terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas X Jurusan Teknik Kendaraan Ringan SMK Negeri 1 Cangkringan Tahun Ajaran 2013/2014".
Dosen Pembimbing : Noto Widodo, M.Pd.

Dengan ini Saya menyatakan Mahasiswa tersebut telah selesai revisi.

No.	Nama	Jabatan	Paraf	Tanggal
1.	Noto Widodo, M.Pd.	Ketua Penguji		20/01-14
2.	Sudiyanto, M.Pd.	Sekretaris Penguji		20/01-14
3.	Moch. Solikin, M.Kes.	Penguji Utama		20/01-14

Keterangan :

1. Arsip Jurusan
2. Kartu wajib dilampirkan dalam laporan Proyek Akhir / Tugas Akhir Skripsi